HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pendiri: P.K. Ojong (1920-1980)
Jakob Oetama

RABU
22 AGUSTUS 2012

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

TERBIT 24 HALAMAN
NOMOR 053 TAHUN KE-48
Online: www.kompas.com
E-mail: kompas@kompas.com
Telepon: Redaksi (021) 5347710
Iklan (021) 53679909
Sirkulasi (021) 53679599

Harga langganan Rp 78.000,–
Harga eceran Rp 3.500,–

Lumpuhnya Sendi-sendi Kehidupan di Suriah

LAPORAN DARI SURIAH

MUSTHAFA ABD RAHMAN

Begitu menginjakkan kaki di kota Atma, Provinsi Idlib, Suriah, Kamis pekan lalu, keinginan besar untuk melihat kondisi riil negeri yang tercabik-cabik perang saudara itu tercapai sudah.

Atma, kota yang terletak sekitar 7 kilometer dari perbatasan Turki, memang terlihat masih utuh tanpa ada bangunan yang hancur. Sejauh ini, kota itu masih selamat dari gempuran serangan helikopter atau pesawat tempur pemerintah.

Aktivitas manusia di jalan raya dan arus lalu lintas kendaraan sangat jarang di kota ini. Hanya satu-dua toko yang buka dengan jualan apa adanya. Kendaraan hanya sesekali melintas di jalan kota.

Penduduk sepertinya memilih berdiam di rumah karena memang tidak ada yang bisa dilakukan di luar rumah. Di beberapa sudut kota terlihat puluhan pengungsi yang duduk di teras gedung sekolah atau gedung fasilitas umum lainnya merenungi nasib yang tak menentu.

Aliran listrik pun kerap tiba-tiba mati. Jika malam tiba, suasana gelap gulita menjadi hal yang biasa karena aliran listrik terputus-putus.

Revolusi rakyat selama satu setengah tahun terakhir yang berubah menjadi perang saudara tampaknya telah melumpuhkan semua sektor kehidupan di negeri itu. Mobilitas warga pun sangat terganggu.

Mahmud (29), warga Suriah asal Idlib, mengungkapkan, ia terpaksa transit di Atma dalam perjalanan dari Idlib menuju Aleppo yang hanya berjarak sekitar 110 kilometer karena tidak ada angkutan umum dan situasi keamanan tidak menentu.

Baca Juga soal Suriah
Obama Mengancam Assad
HAL 8

"Dalam situasi normal, perjalanan antara Idlib dan Aleppo bisa ditempuh hanya dalam satu jam perjalanan. Sekarang bisa mencapai tiga hari karena tidak ada lagi angkutan umum antarkota. Kami harus berpindah dari satu kota ke kota lain. Kerap kami harus bermalam di suatu kota karena pertimbangan keamanan, seperti kini singgah di Atma," kata Mahmud yang ditemui di depan kantor Dewan Revolusi Atma.

Hal serupa dialami Abdul Hakim yang bersama *Kompas* menyeberang dari Turki ke Atma. Abdul Hakim juga harus transit di Atma sebelum meneruskan perjalanan ke kota kelahirannya, Hama.

"Saya tidak tahu kapan bisa pulang ke Hama karena tak ada kendaraan yang mau menuju ke sana sekarang," ujar Abdul.

Kesulitan perjalanan antarkota di Suriah dituturkan kepala pusat media kota Atma, Ahmed Mustafa (25). Menurut Mustafa, agar bisa bepergian dari satu kota ke kota lain dengan aman,

(Bersambung ke hal 11 kol 1-3)

URBANISASI

Operasi Yustisi Bukan Solusi

JAKARTA, KOMPAS — Guna mengurangi pendatang pasca-Lebaran 2012 membeludak, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selalu menggelar operasi yustisi kependudukan. Padahal, operasi ini dinilai bukan solusi tepat.

Menurut Wali Kota Jakarta Barat Burhanuddin, Selasa (21/8), operasi yustisi kependudukan (OYK) akan dilaksanakan tiga kali pasca-Lebaran. Sasarannya terutama pendatang yang tidak berketerampilan. Jakarta Barat merupakan salah satu pintu masuk ke Jakarta karena berbatasan dengan Tangerang, Banten.

Wali Kota Jakarta Selatan Anas Effendi melakukan hal serupa. Dia mengimbau orang tanpa keahlian dan tanpa ada jaminan bekerja di Jakarta agar tidak memaksakan diri. Sebelumnya, seruan serupa disampaikan Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo.

Berdasarkan data yang diolah *Kompas* dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil DKI Jakarta 2012, jumlah pendatang baru ke Jakarta memang menurun, tahun 2007 sebanyak 109.617 jiwa, 2008 (88.743 jiwa), 2009 (69.554 jiwa), 2010 (59.215 jiwa), dan 2011 (51.875 jiwa). Namun, kalau memperhatikan angka arus mudik dan arus balik, justru terlihat peningkatan tajam. Arus mudik dan arus balik tahun 2007 masing-masing 2.164.163 jiwa dan 2.723.780 jiwa, 2008 (2.828.508 jiwa dan 2.916.881 jiwa), 2009 (3.064.704 jiwa dan 3.134.258 jiwa), 2010 (3.291.492 jiwa dan 3.350.707 jiwa), serta 2011 (5.116.368 jiwa dan 5.168.243 jiwa).

Sosiolog dari Universitas Indonesia, Imam Prasodjo, berpandangan, OYK memang bukan solusi. Dia yakin, Pemprov DKI Jakarta tidak akan bisa membendung arus urbanisasi. OYK hanya menghabiskan dana tanpa hasil berarti. "Tidak mungkin bisa membendung urbanisasi selama kota-kota kecil yang berpotensi tidak dikembangkan. Orang selalu datang mencari penghidupan di pusat perekonomian," kata Imam.

Jakarta juga tidak bisa dipisahkan dari Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi karena sudah menjadi satu kesatuan dan menjadi target utama urbanisasi. "Kota-kota kecil, seperti Purwakarta, Cilegon, Cianjur, Cibinong, sampai Cikampek, amat bisa dikembangkan. Tentu saja butuh peran aktif pemerintah pusat. Pemprov DKI Jakarta bisa membantu bekerja sama," kata Imam.

Hal senada beberapa kali diungkapkan ahli perkotaan dari Universitas Tarumanagara, Suryono Herlambang. Menurut dia, penataan kota Jakarta dan sekitarnya sudah salah dari awal. Kota-kota baru, seperti Serpong, Tangerang, Depok, dan Bekasi, hanya menyediakan kawasan perumahan, bukan sentra perekonomian baru. Kawasan perumahan berkelas hingga hunian murah yang menjamur juga tidak diimbangi pembangunan jaringan transportasi, air bersih, dan pengolahan sampah sehingga akhirnya memicu masalah-masalah baru.

Di sisi lain, pemerintah daerah di sekitar Jakarta masih menerapkan upaya sama seperti Jakarta, mengandalkan OYK. Pemerintah Kota Tangerang Selatan akan menggelar OYK pada 26 Agustus-14 September mendatang. "Kami mengimbau warga yang mudik agar saat balik tidak mengajak dan membawa sanak keluarga dan teman sekampung untuk mengadu nasib di sini," kata Wakil Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie.

Sebanyak 13.000 orang dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan daerah lain diperkirakan akan masuk mengadu nasib di Tangerang Selatan, Banten. (FRO/NEL/PIN/PUT)

◆ Kontroversi di Balik Kuil Yasukuni HAL 9
◆ Van Persie Belum Menyatu HAL 23

Keselamatan Belum Terjamin

KOMPAS/ANTONY LEE

Arus kendaraan menuju kawasan wisata Puncak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dari arah Jakarta terlihat padat di pertigaan Gadog (Megamendung) pada hari kedua setelah Lebaran, Selasa (21/8) siang. Kepadatan arus lalu lintas menuju Puncak diperkirakan akan tetap tinggi hingga akhir pekan.

Korban Tewas Sudah 574 Orang

JAKARTA, KOMPAS — Negara belum berhasil membebaskan pemudik dari ancaman kecelakaan fatal. Hingga 10 hari masa mudik Lebaran, sebanyak 574 orang tewas di jalan. Jika tidak ada langkah antisipasi yang konkret, bisa saja jumlah korban tewas akan terus bertambah mengingat pemudik akan memasuki masa arus balik.

Berdasarkan data dari Korps Lalu Lintas Polri, Selasa (21/8), kecelakaan selama arus mudik Lebaran berjumlah 3.291 kejadian dengan jumlah korban jiwa meninggal 574 orang. Jumlah kecelakaan dan korban ini meningkat dibandingkan kasus selama arus mudik Lebaran tahun lalu sebanyak 3.260 kejadian dengan total korban meninggal 549 orang.

"Keberpihakan pemerintah pada keselamatan masih dipertanyakan," kata Ketua Umum Masyarakat Transportasi Indonesia Danang Parikesit ketika dimintai tanggapan soal tingginya angka korban tewas dalam kegiatan mudik.

Danang menambahkan, meskipun kecelakaan juga tidak lepas dari kedisiplinan pengemudi, pemerintah punya tanggung jawab besar untuk menegakkan hukum yang tegas. Selama ini, pemerintah terkesan membuat pembiaran atas mereka yang mudik dengan risiko kecelakaan tinggi, seperti pemudik sepeda motor yang membawa lebih dari dua penumpang ataupun anak-anak.

Data Korlantas Polri juga menunjukkan, hampir 70 persen dari kendaraan yang terlibat kecelakaan adalah sepeda motor.

LIPUTAN LEBARAN 2012
BACA JUGA
HAL 2 dan 19

Kecelakaan terbanyak terjadi di jalur pantai utara, pantai selatan, jalur tengah, dan jalur alternatif di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Total kecelakaan mencapai 1.732 kejadian dengan korban tewas 220 orang. Adapun kecelakaan lainnya tersebar di wilayah 28 kepolisian daerah lainnya.

Kecelakaan ini kebanyakan terjadi pukul 15.00-21.00 dengan persentase 32 persen dari total 3.291 kecelakaan. Faktor kelelahan dan mengantuk menjadi pemicu terbesar kecelakaan dengan jumlah 682 kasus. Pemicu kecelakaan kedua dan ketiga terbesar adalah prasarana jalan sebanyak 438 kasus dan kelaikan jalan sebanyak 374 kasus.

Kepala Bagian Operasi Korlantas Polri Komisaris Besar Bambang Sugeng mengatakan, banyak faktor yang memicu kenaikan jumlah kecelakaan dan korban saat arus mudik tahun ini. "Tingginya mobilitas dengan kendaraan menjadi salah satu penyebab sehingga risiko kecelakaan tinggi," ujarnya.

Bambang mengakui, melihat tingginya angka kecelakaan saat arus mudik, potensi kecelakaan saat arus balik masih besar. Yang kemungkinan berbeda adalah titik-titik kecelakaan terbanyak.

"Ada kemungkinan tidak sama

(Bersambung ke hal 11 kol 4-7)
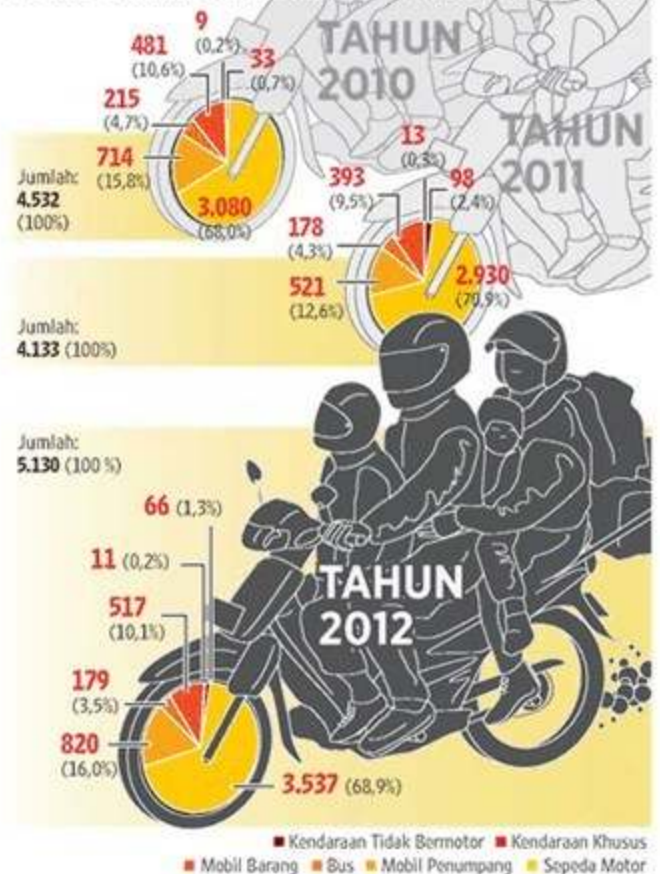
KOMPAS/RENY SRI AYU

Bukit di jalur yang menghubungkan Kecamatan Gumbasa dan Kecamatan Kulawi longsor akibat gempa berkekuatan 6,2 skala Richter yang terjadi Sabtu (18/8). Longsor bahkan menyebabkan sejumlah desa hingga Senin masih terisolasi. Jalan yang bisa dilalui pun masih tersendat karena tumpukan material di badan jalan.

GEMPA SIGI

Di Sini, Kami Semua Bersaudara

Pengujung shalat Id pagi itu tiba-tiba diliputi keharuan. Satu per satu warga di masjid Desa Salua, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, Minggu (19/8), bermaafan dan berpelukan dengan isak tangis dan linangan air mata. Ada yang tak kuasa menahan sedih hingga akhirnya pingsan.

Oleh RENY SRI AYU

Gempa bumi berkekuatan 6,2 skala Richter pada Sabtu sore menjelang berbuka puasa terakhir Ramadhan tahun ini membuat Idul Fitri bagi warga Kecamatan Kulawi, Lindu, dan Gumbasa menjadi hari penuh kepedihan. Hari kemenangan yang biasanya diisi dengan bersilaturahim dan makan ketupat itu tiba-tiba berubah kelam.

Reruntuhan bangunan rumah di sana-sini, tenda-tenda darurat di halaman, longsoran di badan jalan, serta tiang listrik dan pohon tumbang jadi pemandangan yang tak diharapkan siapa pun pada hari raya tersebut.

Jusman Lahado (53), warga Desa Salua, berusaha tegar saat melihat puing-puing rumahnya yang sebagian besar rata dengan tanah. Dia masih berusaha tersenyum walau getir. "Yah, Lebaran tahun ini tidak jadi makan ketupat soalnya ketupatnya terkubur di situ," katanya sembari menunjuk reruntuhan dapurnya.

Syaharuddin (27), warga Desa Tuva, Kecamatan Gumbasa, juga pasrah saat melihat puing-puing rumahnya. Di antara reruntuhan itu tampak stoples-stoples berisi kue kering, gelas-gelas sirup, serta panci berisi ketupat yang bercampur batu dan pasir.

"Setidaknya saya masih bersyukur karena walau rumah saya rata dengan tanah, kami semua selamat. Saat ini istri saya ada di rumah keluarga bersama anak saya. Untuk sementara kami di sana dulu. Belum tahu bagaimana selanjutnya," ujar Syaharuddin.

Saat gempa terjadi, warga sedang bersiap untuk berbuka puasa terakhir sekaligus memasak makanan untuk Lebaran. Namun, gempa mengubur sebagian makanan itu. Amat wajar jika kepedihan mewarnai hari raya di tiga kecamatan yang terdampak parah oleh gempa ini.

Entah bagaimana mulanya, satu per satu warga yang rumahnya luput dari bencana mulai mengeluarkan ketupat dan beragam makanan Lebaran, mengantarkan ke tenda-tenda darurat. Di tenda yang beralas tikar ini piring makan dan

(Bersambung ke hal 11 kol 4-7)
BACA JUGA HAL 15

Sentra Perdagangan Masih Sepi

Aktivitas Baru Normal Awal Minggu Depan

JAKARTA, KOMPAS — Aktivitas ekonomi di berbagai sentra perdagangan di Jakarta pada hari ketiga Idul Fitri 1433 Hijriah, Selasa (21/8), terlihat masih sepi. Para pedagang masih berada di kampung halamannya. Geliat ekonomi diperkirakan baru normal pada Senin (27/8) mendatang.

Dari pantauan *Kompas*, Pasar Grosir Tanah Abang, Jakarta Pusat, masih sepi. Tidak ada satu pedagang pun yang berjualan. Kios dan toko baru akan kembali normal paling cepat hari Senin (27/8) depan.

Tidak hanya kios-kios dan toko-toko di semua blok yang masih tutup, pintu masuk ke pasar juga ditutup. Hanya ada beberapa petugas satuan pengamanan (satpam) yang berjaga-jaga.

Salah seorang petugas Satpam Pasar Grosir Tanah Abang, Hendrik, mengatakan, kebanyakan pedagang libur pada H-1 Lebaran. Rencananya mereka akan kembali berjualan seminggu kemudian.

Namun, saat dihubungi dari Jakarta, perajin bordir asal Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Dedi Warso, mengatakan, para penjual bordir asal Tasikmalaya di Lantai 5 Blok F2 Pasar Grosir Tanah Abang baru akan kembali berjualan hari Kamis (30/8) depan. Di lantai lima gedung tersebut, sebesar 70 persen pedagang bordiran berasal dari Tasikmalaya.

Dedi menambahkan, sesuai dengan edaran dari Gabungan Pengusaha Bordir Tasikmalaya, libur para pedagang bordir dimulai sejak 13 Agustus dan kembali berjualan aktif 30 Agustus. "Kalau sehari sebelum Lebaran masih ada penjual bordiran dari Tasikmalaya, mungkin mereka yang berjualan di sekitar Stasiun Tanah Abang," ujarnya.

Cipadu belum berdenyut

Aktivitas di pasar tekstil Cipadu, Tangerang, Banten, juga belum berdenyut. Sebagian besar pedagang masih berada di kampung halamannya.

Hanya ada satu-dua pedagang di setiap bloknya yang mulai membuka kiosnya. Misalnya di Blok A, hanya ada dua toko yang buka dari 20-an kios yang ada.

Salah satu pedagang, Afri, menyatakan, baru enam jam buka, sudah ada lebih dari 30 pembeli bertransaksi. Sejauh ini kebanyakan adalah pedagang ritel. Sehari-hari kios biasanya buka hingga pukul 21.00. Namun, selama Lebaran hanya buka hingga pukul 18.00.

Pedagang lain, Agustian Ronald, mengatakan, selama tiga jam toko buka, empat pembeli datang dengan nilai transaksi Rp 2,5 juta. "Omzet rata-rata biasanya sebesar Rp 10 juta. Namun, saat ini hanya Rp 7 juta," ujarnya. Pasar Cipadu menjual barang produksi sendiri, seperti seprai, *bed cover*, dan bantal.

Tercatat ada ratusan toko yang tersebar di delapan blok. Setiap toko mempekerjakan dua hingga tujuh pegawai dan puluhan penjahit. Omzet harian pasar ini mencapai miliaran rupiah.

"Keluarga kami punya delapan toko di pasar ini, omzet harian rata-rata Rp 300 juta. Ada satu toko yang omzetnya per hari bisa Rp 100 juta sampai Rp 200 juta," kata Ronald, pedagang dari Toko Assyifa.

Sentra beras

Sementara di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur, kondisinya juga masih sepi. Deretan kios-kios yang sehari-hari berjualan beras masih tutup. Hanya terdapat dua kios yang terpantau buka.

Pemandangan ini berbeda dibandingkan dengan kesibukan pada hari normal yang ramai dengan bongkar-muat beras serta hilir mudik truk dan mobil pengangkut beras.

Daruri, salah satu pedagang yang membuka kiosnya, mengatakan, selain mayoritas pedagang yang masih menutup kiosnya, jumlah pembeli juga sangat minim. "Sejak pagi hingga siang baru ada beberapa pembeli. Biasanya sehari bisa laku sampai 2 ton beras, tetapi sekarang hanya laku sekitar setengah ton," katanya.

Menurut Daruri, pasokan beras juga belum normal karena lalu lintas masih padat akibat arus mudik dan balik Lebaran. "Mungkin Rabu (22/8) satu hingga dua mobil pengangkut beras sudah ada yang masuk pasar lagi. Akan tetapi, pasokan baru akan normal Senin (27/8)," ujarnya.

Ketua Dewan Pimpinan Daerah Persatuan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia Jakarta Nellys Soekidi menyatakan, libur panjang Lebaran tidak membuat beras sulit dicari. Alasannya, para pedagang telah melebihkan pasokannya sebelum libur.

Di Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta Timur, aktivitas perdagangan belum normal. Mayoritas pedagang memilih mengurangi persediaan barang akibat banyak konsumen yang belum kembali pascamudik Lebaran.

"Sekarang banyak yang belum buka karena enggan merugi," kata Aziz (28), pedagang wortel. Pasar Induk Kramat Jati adalah pusat penjualan grosir sayur dan buah-buahan dari sejumlah daerah. Ada sekitar 3.600 kios milik pedagang.

(ENG/EKI/ADH/CHE)

KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Aktivitas perekonomian di Pasar Cipadu, Tangerang, Banten, dua hari setelah libur Lebaran masih sepi, Selasa (21/8). Sebagian besar toko di pasar tersebut masih tutup.

LEBARAN

Tiga Wisatawan Tewas di Palabuhanratu

JAKARTA, KOMPAS — Kebahagiaan liburan Idul Fitri 1433 Hijriah, Selasa (21/8), menyisakan duka. Tiga wisatawan asal Pakuwon, Kecamatan Parungkuda, Sukabumi, tewas tenggelam saat berenang di Pantai Cempaka Ratu, Palabuhanratu.

Dua jenazah di antaranya sudah dievakuasi. Namun, satu orang dinyatakan hilang. Dua wisatawan yang tewas dan sudah dievakuasi adalah Dewi (19) dan Kiki (11), sedangkan yang belum ditemukan adalah Heru (19). Sementara Fahmi (11) dan Desi (15), yang sempat tenggelam, berhasil diselamatkan.

"Satu tewas di lokasi bernama Kiki. Dewi tewas di rumah sakit akibat banyak menenggak air laut," kata Ketua Badan SAR Daerah Sukabumi Okih Fajrie Assidiqie, seperti dikutip Antara.

Data Badan Penyelamat Wisata Tirta Sukabumi, jumlah wisatawan di Palabuhanratu pada hari ketiga Lebaran mencapai 2 juta orang. Mereka datang dari Sukabumi dan Jabodetabek.

Jalan lengang

Sementara itu, meskipun kondisi lalu lintas di ibu kota Jakarta masih lengang, kepadatan justru terjadi di sejumlah obyek wisata. Di Taman Margasatwa Ragunan, misalnya. Sejak pagi hari ribuan pengunjung memadati lokasi tersebut.

"Hari ini kesempatan terakhir libur bareng keluarga karena Kamis (23/8) sudah masuk kantor," ujar Sari Pujiastuti, salah seorang pengunjung.

Sementara di Taman Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur, pengunjung juga terlihat membeludak. Pada pukul 10.00, puluhan ribu pengunjung sudah datang.

Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara, juga dipenuhi pengunjung. Begitu pula di Monumen Nasional.

Di Singkawang, Kalimantan Barat, wisatawan yang mengunjungi Sinka Island cukup besar. Pengelola Sinka Island, Anthony, mengatakan, jumlah pengunjung meningkat menjadi sekitar 20.000 orang pada hari Selasa.

Di Kota Bandung, Jawa Barat, warga masih memadati Taman Lalu Lintas dan Kebun Binatang. Pengunjung di Taman Satwa Taru Jurug, Solo, juga melonjak tajam.

Sejumlah tempat wisata di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, juga diserbu warga. Tempat wisata yang dituju antara lain Pantai Manggar, Pantai Lamaru, dan Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup.

(CHE/AHA/DMU/PRA/HAN)

RAUT

Ronal dan Eyang

Lebaran tahun ini menjadi Lebaran paling haru bagi komedian dan aktor Ronal Surapradja (35). Ia harus berlebaran tanpa sang eyang, Raden Acep Basar Surapradja, yang meninggal pada Februari lalu dalam usia 90 tahun.

Ronal yang lahir di Garut, Jawa Barat, dibesarkan oleh eyangnya. "Eyang itu patron hidup saya. Saya sangat kehilangan beliau," kata Ronal seusai menjadi pembawa acara Spirit of Ramadhan di Mal Ciputra, Jakarta, beberapa saat lalu .

EKI

Di mata Ronal, mendiang eyangnya adalah sosok yang jujur dan penuh teladan. Menjelang Lebaran, Ronal biasanya diajak eyang dan mak (nenek) untuk membantu memasak menu santapan Lebaran. Eyangnya pintar membuat sate, kambing guling, dan ketupat. Ronal kecil diajari mengisikan beras ke dalam ketupat.

Komedian yang mencuat namanya melalui tayangan televisi *Extravaganza* ini mengingat pengalaman emosionalnya saat kepergian sang eyang. Saat itu, ia tengah berada di Makassar, Sulawesi Selatan, untuk tampil sebagai pembawa acara. "Saya dapat telepon dari Papa saya pukul 05.00, langsung menangis sejadi-jadinya. Saya tidak bisa menghadiri pemakaman beliau karena pukul 15.00 harus tampil jadi MC. Benar-benar harus akting karena di dalam hati saya menangis mengingat eyang saya, tetapi di luar harus berpenampilan ceria," kenang Ronal. (EKI)

Mara datang silih berganti. Namun, Masjid Jame di Ambon, Maluku, yang didirikan tahun 1860, tetap bertahan. Masjid telah menjadi simbol kekokohan iman umat Islam Ambon dan juga simbol toleransi antarumat beragama di Ambon.

Masjid itu berada di Jalan Sultan Babullah, salah satu jalan utama di Ambon. Di sampingnya mengalir Sungai Wai Batu Gajah. Warna hijau mendominasi masjid dengan dua menara di bagian depannya itu. Kubah masjidnya terlihat mencolok dengan kombinasi warna hijau tua, biru muda, dan oranye.

Pintu-pintu kayu dijumpai saat hendak memasuki bagian dalam masjid. Di dalam masjid, empat tiang penopang atap masjid yang terbuat dari kayu besi masih kokoh berdiri.

Bentuk masjid yang ada sekarang itu tidak seperti bentuk masjid saat didirikan tahun 1860. Saat itu, masjid hanya seperti rumah biasa dengan luas separuh dari bangunan masjid yang ada sekarang. Masjid pun hanya berdinding dan beratapkan daun rumbia dengan tiang yang terbuat dari kayu.

Menurut peneliti dari Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Maluku dan Maluku Utara, Mezak Wakim, sejak tahun 1898, masjid menghadapi mara yang datang silih berganti.

Tahun 1933, masjid rusak tersapu luapan Sungai Wai Batu Gajah. Kemudian, tahun 1936 pembangunan kembali masjid dilakukan dan tuntas tahun 1940.

Mara kembali datang sekitar tahun 1942. Saat itu, Belanda menumpahkan minyak dari kilangnya di hulu Sungai Wai Batu Gajah dan membakarnya. Rumah-rumah yang berada di tepi sungai ikut terbakar, tetapi masjid tidak terbakar.

Mara yang datang saat pasukan sekutu membombardir Kota Ambon untuk mengusir Jepang juga tidak sampai menghancurkan masjid. (APA)

FOTO-FOTO: KOMPAS/A PONCO ANGGORO DICKY

ISLAM NUSANTARA

Pintu Gerbang Gresik

Jauh sebelum bangsa Eropa menyentuh perairan Nusantara, Gresik telah menjadi kota pelabuhan yang berperan penting di Asia. Pada masa itu, abad ke-13 Masehi, Majapahit tengah memegang emporium Nusantara. Posisinya yang strategis menjadikan Gresik pelabuhan transit berbagai komoditas.

Hasil bumi dan pertanian dari pedalaman Majapahit dibawa ke Gresik untuk dikirim ke luar pulau. Demikian pula rempah-rempah dari wilayah Indonesia timur, seperti Maluku dan Nusa Tenggara, dikirim dulu ke Gresik, baru kemudian dikirim ke Jepara, Tuban, Cirebon, Sunda Kelapa, Banten, hingga tiba di Malaka.

Posisi Pelabuhan Gresik yang strategis menjadi magnet yang menarik kedatangan para pedagang dari negeri Timur, para pedagang dari Arab, Gujarat di India, Campa, dan Tiongkok yang sudah lebih dahulu mengenal ajaran Islam. Dari para pedagang Muslim inilah masyarakat Jawa pertama kali mengenal Islam.

Meski begitu, hingga kini para sejarawan belum sepakat mengenai kapan persisnya Islam masuk ke Gresik dan Pulau Jawa. Keberadaan nisan bertulisan Arab di Leran, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, membuat sebagian ahli sejarah menyimpulkan Islam telah hadir di Indonesia pada abad ke-11 melalui Gresik. Nisan itu menyebutkan seorang perempuan bernama Siti Fatimah binti Maimun telah meninggal tahun 1082 Masehi.

Juru kunci makam, Hasyim Ali, menuturkan, Fatimah termasuk bangsawan Malaka, anak dari pasangan Maimun asal Iran dan Dewi Aminah asal Aceh. Saat ini, nisan Fatimah binti Maimun disimpan di Museum Majapahit di Mojokerto. Namun, keberadaan nisan itu sebagai bukti masuknya Islam masih pro dan kontra.

Tiga ratus tahun setelah tarikh pada nisan Fatimah binti Maimun, jejak kehadiran Islam muncul dari perkuburan di daerah Troloyo, Mojokerto, Jawa Timur. Nisan pada makam ini berisi tulisan Arab dan Jawa. Pada nisan ini juga terdapat lambang surya Majapahit yang menunjukkan ini adalah makam keluarga raja Majapahit.

Keberadaan makam Troloyo yang berasal dari masa Raja Hayam Wuruk menunjukkan bahwa Islam sudah berkembang secara damai pada masa Majapahit. Salah satu yang membuat Islam bisa berkembang dengan damai adalah faktor perdagangan dan ekonomi. Keberadaan pedagang asing yang beragama Islam telah memajukan ekonomi Majapahit. Dari mereka, Islam menyebar ke penduduk asli, antara lain melalui perkawinan.

Menurut Ketua Masyarakat Pencinta Sejarah dan Budaya Gresik (Mata Seger) Kris Adji, syiar Islam oleh wali songo di tanah Jawa berawal di Gresik, yakni oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim yang dijuluki Sunan Gresik. Dakwahnya semakin meluas setelah menghadap Raja Majapahit. Ia tidak dihalangi dalam menyiarkan Islam, bahkan diangkat sebagai syahbandar. Di bawah kepemimpinan Maulana Malik Ibrahim, Pelabuhan Gresik menjelma menjadi pelabuhan internasional. (ACI/EKI)

RIWAYAT

Petasan dan Larangan Dar... Der... Dor...

Instruksi Panglima Daerah Maritim III, selaku penguasa pelaksanaan Dwikora, yang dimuat *Kompas*, 22 Januari 1966, melarang warga membunyikan petasan menjelang Idul Fitri. Bagi mereka yang melanggar, hukuman sudah menanti.

Namun, saat aturan itu sedang diterapkan, Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin membuat keputusan kontroversial. Sebagaimana dimuat *Kompas* tanggal 29 Desember 1967, justru Bang Ali membolehkan memasang petasan, khusus menjelang hari raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru, yang waktu itu berdekatan perayaannya.

Alasannya, sebagai ekspresi hari "kemenangan" pascapuasa 30 hari. Bang Ali berpendapat, asalkan tetap memperhatikan ketertiban, keselamatan diri dan orang lain, semuanya bukan masalah besar.

Akan tetapi, Bang Ali belakangan justru seperti menelan ludah sendiri setelah banyak pihak yang menyalahgunakan izinnya. Di *Kompas*, 30 Desember 1968, ia menyayangkan warga memasang petasan sembarangan yang membawa petaka. Hingga kini, larangan produksi, apalagi memasang petasan, tetap berlaku. Namun, larangan itu tampaknya bunyinya kalah kencang dengan petasan. (HAR)

DIDIE SW

KILAS LEBARAN

Mudik Balik Gratis dengan Kapal Perang

Setelah mengantarkan 2.699 pemudik dan 1.396 sepeda motornya dari Jakarta ke Semarang beberapa waktu lalu, kini KRI Banda Aceh kembali melayani pemudik yang akan balik ke Jakarta secara gratis. Rencananya, kapal perang itu bertolak dari Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah, Kamis (23/8) pukul 10.00. Menurut Ketua Posko Nasional Angkutan Lebaran Kementerian Perhubungan Mangiring Sidabutar, Selasa (21/8), mudik gratis menggunakan kapal perang adalah upaya Kementerian Perhubungan bersama TNI Angkatan Laut dan PT Pelabuhan Indonesia untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas yang didominasi pengendara sepeda motor. Data di Posko Angkutan Lebaran Pelabuhan Tanjung Emas, hingga Selasa (21/8) pukul 20.00, baru 1.053 penumpang dan 483 sepeda motornya yang terdaftar mudik balik. Kursi di KRI Banda Aceh masih tersedia karena kapasitasnya maksimal 1.800 penumpang dan 1.000 sepeda motor sehingga masih ada kuota yang tersedia.

(ADH)

POLITIK & HUKUM

KOMPAS/ALIF ICHWAN

Jaringan Suara Indonesia menggelar diskusi hasil survei dengan tema "Parpol dan Capres Menuju 2014", Minggu (12/8) di Jakarta. Survei dijadikan ukuran bagi sejumlah kandidat untuk mengukur elektabilitasnya dalam Pemilu 2014.

Pendidikan Jadi Kriteria Caleg

Asal Populer dan Punya Uang Merusak Regenerasi

JAKARTA, KOMPAS — Sejumlah partai politik yang akan maju dalam Pemilihan Umum 2014 menjadikan tingkat pendidikan sebagai kriteria penting menyusun daftar calon anggota legislatif. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lembaga perwakilan rakyat.

Sekretaris Jenderal Partai Persatuan Pembangunan Romahurmuziy menuturkan, tingkat pendidikan menjadi amat penting untuk caleg dari luar partai yang jumlahnya sekitar 20 persen. Sementara untuk caleg dari internal partai, pendidikan yang disyaratkan adalah sepanjang memenuhi syarat dalam peraturan perundangan.

"Kader eksternal perlu berpendidikan tinggi karena itu menjadi pengganti dari persyaratan dedikasi dari kader internal. Pendidikan tinggi dari kader eksternal juga diharapkan mampu menambal kebutuhan akan profesionalitas yang kadang bolong dari kalangan internal," kata Romahurmuziy saat dihubungi Selasa (21/8) di Jakarta.

Wakil Sekretaris Jenderal Partai Demokrat Saan Mustopa mengatakan, sebagian besar caleg dari partainya diharapkan berpendidikan S-2. Dengan pemenuhan syarat itu, ada peningkatan dari mayoritas anggota legislatif Partai Demokrat yang saat ini berpendidikan S-1. "Kami memakai sistem skor dalam menentukan caleg, dan salah satu elemen di sistem itu adalah pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar skor seorang caleg," ujar Saan.

Penentu Majelis Tinggi

Namun, Saan menyatakan, penentuan akhir nomor urut dan daerah pemilihan caleg dari partainya dilakukan Majelis Tinggi Partai Demokrat yang dipimpin Susilo Bambang Yudhoyono.

Ketua Partai Amanat Nasional Bima Arya Sugiarto mengatakan, partainya juga memakai sistem skor dalam penentuan caleg. Selain pendidikan dan hasil tes psikologi, elemen lain dalam skor tersebut adalah pengalaman organisasi di dalam dan luar partai, serta prestasi atau pencapaian yang telah diraih masing-masing bakal caleg.

Sementara Partai Golkar, menurut Wakil Bendahara Umum Partai Golkar Bambang Soesatyo, secara umum mensyaratkan pendidikan minimal S-1 untuk caleg DPR RI dan lulusan SMA untuk caleg DPRD.

"Pertimbangan utama yang dipakai dalam penetapan nomor urut adalah kapabilitas, integritas, dan keaktifan bakal caleg itu sebagai pekerja politik di partai," ujar Bambang.

Yunarto Wijaya dari Charta Politika menuturkan, menjadi caleg merupakan bagian dari capaian politik yang harus melalui proses tertentu dengan tingkat pendidikan dapat menjadi salah satu syarat di dalamnya. Namun, pengalaman organisasi, terutama di partai, idealnya menjadi ukuran yang lebih penting dalam penentuan caleg.

Dengan memakai pengalaman organisasi sebagai ukuran penting, secara tidak langsung partai menerapkan syarat karier politik bagi para kadernya yang ingin menjadi anggota legislatif. Adanya syarat pengalaman organisasi juga akan memaksa partai memprioritaskan kader yang berpengalaman dalam proses pencalonan anggota legislatif.

"Penetapan caleg jangan diperjualbelikan hingga membebaskan siapa pun asal populer dan punya uang. Itu akan merusak rekrutmen dan regenerasi di partai," ujar Yunarto. (NWO)

DINAMIKA KANDIDAT

Mencari Dukungan dan Suara Lewat Media

Prabowo Subianto, Minggu (19/8), berjalan meninggalkan Istana Negara menuju halaman samping bangunan bersejarah tersebut. Bersama para pejabat dan sejumlah pemimpin teras sejumlah partai politik, ia baru saja selesai bersilaturahim dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan keluarga dalam rangka Idul Fitri 1433 Hijriah.

Pertanyaan diajukan kepada Prabowo yang memakai setelan jas abu-abu, berbeda dengan pencitraannya di media. "Bapak akhir-akhir ini selalu populer dalam survei. Tanggapan Bapak?" tanya wartawan. Prabowo terdiam lalu menjawab, "Kalau didukung pers, pasti menang," ujar Ketua Umum Dewan Pembina Partai Gerindra itu sambil memegang pundak wartawan yang bertanya.

Dalam sejumlah survei beberapa bulan terakhir, elektabilitas Prabowo tertinggi dibanding beberapa tokoh lain. Jika "dirawat", elektabilitas ini menjadi modal penting bagi Prabowo untuk Pemilihan Umum Presiden 2014. Prabowo sadar betul, merawat dan menambah elektabilitas bergantung pada media.

Saiful Mujani dan R William Liddle menulis, hasil survei yang digelar tak lama setelah Pemilu Legislatif dan Pilpres 2009 menunjukkan, kampanye di media, khususnya di televisi, menjadi kekuatan besar yang memengaruhi pemilih (*Voters and The New Indonesian Democracy, Problems of Democratisation in Indonesia*, 2010).

Dalam survei itu, responden diminta menyebut nama partai dan pasangan kandidat presiden/wakil presiden yang informasi kampanye serta iklannya paling sering dilihat di televisi, dibaca di surat kabar, dan didengar di radio. Partai Demokrat, Gerindra, dan Golkar adalah tiga partai yang paling banyak disebut. Pada Pilpres 2009, pasangan Yudhoyono-Boediono paling banyak informasi serta iklan kampanyenya ketimbang pasangan kandidat lain.

Tak mengherankan, periode Januari-Maret 2009, pengeluaran Demokrat untuk iklan di televisi paling besar (Rp 51 miliar), disusul Golkar (Rp 48 miliar), dan Gerindra (Rp 45 miliar). Demokrat dan pasangan Yudhoyono-Boediono menang. Gerindra yang merupakan partai baru meraih 26 kursi.

Peran media sangat penting dalam politik. Manuel Castells menyatakan, semua pesan, semua organisasi, dan para pemimpin yang tidak hadir dalam media tidak akan eksis di benak rakyat. Hanya mereka yang mampu menyebarluaskan pesan kepada masyarakat luas memiliki peluang memengaruhi keputusan warga, yang akhirnya mengantar mereka untuk berkuasa atau tetap berkuasa (*Communication Power*, 2009).

Castell menyebut, media merupakan sarana efektif dalam komunikasi sosial, sebuah bentuk komunikasi yang berguna dalam mengonstruksikan makna di benak manusia. Bahkan, ada pendapat ekstrem yang menyebutkan, urusan politik sebenarnya semata-mata urusan politik media.

DIDIE SW

Menghadapi media

Kesadaran akan peran media itu yang tampaknya mengantar Prabowo menghadapi dan melayani semua pertanyaan wartawan sejumlah media di Singapura seusai memenuhi undangan kuliah umum di Rajaratnam School of International Studies (RSIS) awal Agustus lalu. Kesempatan itu juga dipakai Prabowo untuk memperkenalkan dirinya yang tidak populer di mata publik Singapura. Paling tidak, demikian penilaian Zakir Hussain, wartawan *Straits Time Singapore*.

Wartawan Singapura menaruh perhatian pada Prabowo karena naiknya popularitasnya di berbagai survei di Indonesia. "Kami wartawan, kami menuju ke mana masyarakat melihat," kata Jonathan Thatcher, perwakilan *Reuters* di Singapura.

Wartawan *NHK Jepang* bertanya tentang pidato tanpa teks Prabowo dan perjalanan yang membuat Prabowo terjun ke politik. Prabowo menjawab, ia menyiapkan teks, tetapi memilih tidak memakainya saat pidato. Soal terjunnya ke dunia politik, Prabowo bercerita tentang keluarganya yang ikut perang kemerdekaan dan keinginannya membuat Indonesia punya harga diri di mata dunia.

Wartawan *Straits Times* mempertanyakan peran Prabowo tahun 1998. Prabowo mengaku sering mendapat pertanyaan itu. Prabowo mengerti, ada pembunuhan karakter dalam politik. Ia mengaku konstitusionalis karena sebagai tentara disumpah menjunjung UUD 1945. Ia juga mengaku berkomitmen pada demokrasi. "Tahun 1998 saya dituduh mau kudeta. Dalam keadaan menguasai setengah dari Angkatan Darat, saya turun," ujarnya.

Dalam pengantar kuliah umum, Dekan RSIS Barry Desker mengatakan, seri kuliah umum di RSIS akan mengundang semua calon pemimpin Indonesia. Desker menyebut Prabowo sebagai mantan Komandan Kopassus. Lewat Nusantara Group, Prabowo berbisnis di bidang energi dan perikanan. Salah satu tambang Prabowo ada di Kazakhstan.

Latar belakang itu ditekankan dan perlu diketahui publik.

(EDNA C PATTISINA/ A TOMY TRINUGROHO)

VERIFIKASI PARTAI

KPU Perlakukan Semua Parpol Sama

JAKARTA, KOMPAS — Komisi Pemilihan Umum meyakinkan, semua partai politik akan mendapat perlakuan sama apabila Mahkamah Konstitusi memutuskan verifikasi semua calon peserta Pemilu 2014. Partai-partai politik yang lolos ambang batas parlemen pada Pemilu 2009 mendapatkan periode penyerahan data keanggotaan yang sama dengan parpol lain.

Hal ini disampaikan anggota KPU, Hadar N Gumay, Selasa (21/8) di Jakarta. KPU mempertimbangkan memperpanjang masa pendaftaran hanya untuk sembilan parpol parlemen apabila MK memerintahkan verifikasi berlaku untuk semua parpol. Meski demikian, tahapan tetap berlanjut untuk berkas pendaftaran parpol-parpol lain.

Apabila itu diterapkan, bagian yang akan sedikit terpotong hanya masa verifikasi administrasi bagi kesembilan parpol itu. Adapun verifikasi faktual keanggotaan parpol-parpol oleh KPU kabupaten/kota baru dan verifikasi faktual kepengurusan oleh KPU provinsi dimulai pada 4 Oktober.

Karena itu, Hadar meyakini, KPU siap dan bisa menjamin perlakuan yang sama untuk semua parpol.

Secara terpisah, Sekretaris Jenderal Partai Kebangkitan Bangsa Imam Nachrowi mengatakan, partainya siap menyerahkan data keanggotaan apabila setiap parpol wajib mengikuti verifikasi faktual keanggotaan. Saat mendaftarkan diri sebagai calon peserta pemilu pada 15 Agustus lalu, fungsionaris PKB belum menyerahkan berkas data partai. Berkas tersebut akan diberikan menyusul.

Sehari sebelumnya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) mendaftarkan diri dan menyerahkan berkas kepengurusan dari tingkat desa hingga pusat. PDI-P juga menyatakan siap apabila diharuskan menyerahkan data keanggotaan untuk diverifikasi faktual.

Hingga hari terakhir menjelang libur bersama, baru sembilan parpol yang mendaftarkan diri. Kesembilan parpol itu antara lain Partai Demokrasi Kebangsaan, Partai Nasdem, Partai Pemuda Indonesia, Partai Hanura, PDI-P, Partai Serikat Rakyat Independen, Partai Demokrasi Perjuangan Rakyat, dan Partai Kebangkitan Bangsa. Adapun parpol yang termasuk sembilan parpol parlemen dan sudah menyerahkan berkas keanggotaannya baru Partai Hanura.

Sementara itu, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) belum mendaftar ke KPU karena terjadi perubahan kepengurusan. Ketua Umum Gerindra Suhardi mengatakan, jumlah pengurus partainya bertambah sesuai dengan Kongres Luar Biasa Gerindra pada Maret lalu.

Ia mengatakan, perubahan kepengurusan itu terjadi karena jumlah anggota dan kader belakangan ini berlipat ganda. Oleh karena itu, pendaftaran di KPU menunggu laporan administrasi dari daerah. "Banyak yang ingin masuk ke Gerindra," katanya.

Setelah Kongres Luar Biasa, pengurus DPP Partai Gerindra yang semula 80 orang menjadi 350 orang. Kepengurusan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota juga bertambah. (INA/EDN)

DANA TALANGAN

Boediono Pernah Konsultasi dengan Antasari Azhar

JAKARTA, KOMPAS — Mantan Gubernur Bank Indonesia Boediono pernah mengonsultasikan rencana pemberian dana talangan untuk Bank Indover dengan mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Antasari Azhar. Namun, Boediono tidak pernah mengonsultasikan rencana pemberian dana talangan untuk Bank Century.

Hal tersebut disampaikan kuasa hukum Antasari Azhar, Maqdir Ismail, Selasa (21/8) di Jakarta. "Antasari pernah didatangi Boediono di Kantor KPK untuk mengonsultasikan rencana BI menyuntik Bank Indover," kata Maqdir.

Pada saat itu, menurut Maqdir, Antasari mengungkapkan kepada Boediono bahwa Bank Indover tidak layak ditalangi karena masalahnya sudah berat dan sudah lama terjadi.

Kedatangan Boediono bertemu Antasari di KPK itu, ujar Maqdir, terjadi sekitar seminggu setelah 9 Oktober 2008. "Mungkin, BI khawatir kalau kebijakan pemberian dana talangan itu akan menimbulkan masalah seperti BLBI (Bantuan Likuiditas Bank Indonesia)," tuturnya.

Akan tetapi, menurut Maqdir, Boediono tidak pernah mengonsultasikan rencana pemberian dana talangan untuk Bank Century. "Khusus Century, tidak ada konsultasi atau diskusi dengan Antasari," katanya.

Antasari baru mengetahui masalah dana talangan untuk Bank Century setelah kasusnya muncul dan dipersoalkan.

Secara terpisah, anggota Komisi III DPR, Bambang Soesatyo, mengungkapkan, Antasari memang tidak pernah mengatakan bahwa rapat kabinet pada 9 Oktober 2008 membahas masalah Bank Century. Namun, Boediono pernah bertemu dengan Antasari untuk membicarakan rencana pemberian dana talangan untuk Bank Indover.

"Tiba-tiba Bank Century yang ditalangi," kata Bambang.

Kebijakan pemberian dana talangan kepada Bank Century didasarkan pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 4 Tahun 2008. DPR akhirnya menolak Perppu itu. Namun, dana talangan untuk Bank Century sudah dikucurkan.

Masalah dana talangan unuk Bank Century ini mengemuka kembali dan menjadi perhatian publik setelah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyampaikan keterangan resmi di Istana Negara menanggapi pernyataan Antasari terkait pertemuan pada 9 Oktober 2008 tersebut.

Karena persoalan Bank Century yang belum tuntas dan menyisakan banyak pertanyaan, sejumlah pihak mengharapkan agar KPK memprosesnya secara hukum sehingga persoalan ini menjadi terang-benderang.

"Presiden Yudhoyono tinggal mendorong penyelesaian secara hukum oleh KPK," ujar pengajar politik Universitas Gadjah Mada, Ari Dwipayana. (FER)

KASUS CENTURY

Pertemuan 9 Oktober 2008 yang Bikin Heboh

Malam menjelang penyampaian pidato kenegaraan memperingati Proklamasi Kemerdekaan Ke-67 RI, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyediakan waktu khusus untuk menyampaikan pernyataan kepada pers. Penyampaian pernyataan itu dilakukan di sela-sela padatnya jadwal Presiden.

Presiden meluruskan berita yang bergulir di media massa tentang pertemuan 9 Oktober 2008 yang bersumber dari mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Antasari Azhar. Dalam pemberitaan, pertemuan itu dikaitkan dengan pembahasan *bailout* Bank Century. Presiden merasa perlu meluruskan karena pertemuan itu tidak membahas Bank Century.

"Saya katakan malam ini di hadapan Allah SWT, (pertemuan itu) tidak ada yang menyinggung nama Bank Century, apalagi membahas Bank Century," kata Presiden saat itu.

Pertemuan pada 9 Oktober 2008 merupakan pertemuan Presiden dengan pimpinan institusi penegak hukum dan auditor. Mereka yang hadir antara lain Ketua BPK Anwar Nasution, Ketua KPK Antasari Azhar, Kepala Polri Jenderal (Pol) Bambang Hendarso Danuri, Jaksa Agung Hendarman Supandji, dan Kepala BPKP Didi Widayadi. Anggota Kabinet Indonesia Bersatu I yang hadir antara lain Menkopolhukam Widodo AS, Menko Perekonomian *ad interim* Sri Mulyani Indrawati, Menteri Sekretaris Negara Hatta Rajasa, Sekretaris Kabinet Sudi Silalahi, dan Meneg BUMN Sofyan Djalil.

Menurut Presiden, pertemuan itu untuk bertukar pikiran dan berkonsultasi dalam mengantisipasi krisis ekonomi global yang mungkin berimbas ke dalam negeri.

Transkrip pertemuan

Untuk mendukung pernyataan Presiden itu, pihak Istana Kepresidenan mencetak buku setebal 40 halaman yang berisi transkrip pembicaraan dalam pertemuan itu. Buku berjudul *Bersatu Menghadapi Krisis* itu dilengkapi dokumentasi foto yang menunjukkan suasana pertemuan di Kantor Presiden, 9 Oktober 2008.

Tidak ada yang menyinggung nama Bank Century, apalagi membahas Bank Century.

Paling tidak 13 halaman buku itu memuat pengantar pertemuan oleh Presiden terkait situasi krisis global dan kondisi perekonomian Indonesia. Menjelang akhir pengantarnya itu, Presiden menyampaikan, bisa jadi pemerintah perlu mengambil tindakan cepat untuk mengatasi krisis, sementara undang-undangnya kemungkinan belum tersedia.

"*In time of crisis, there must be an action, decision that must be taken quickly,* yang barangkali belum ada aturannya. Nah, saya dalam hal ini menganjurkan nanti kepada jajaran kami untuk *communicate*-lah dengan Bapak sekalian sehingga tidak masuk angin dan kemudian ke sana-ke mari," kata Presiden seperti tertulis dalam buku itu.

"Itu menurut saya bisa terjadi. Bisa juga tidak, Bapak/Ibu. Tapi kalau ada satu, dua, saya sudah minta jajaran pemerintah, beri tahu ya, penegak hukum, ini ada masalah ini dan supaya nanti tidak ditangkap wartawan terus ke sana kemari. Kadang-kadang maksud kita baik, tapi wartawan kan kreatif itu, wah, padahal bukan itu, hanya untuk selesai ini, ada yang *responsive* sana, terus menggelinding ke sana kemari *gitu*," lanjut Presiden.

Lalu Presiden mempersilakan pimpinan lembaga penegak hukum yang hadir untuk menyampaikan pandangan, termasuk Antasari. Di buku itu, ada pernyataan Antasari yang secara khusus dicetak tebal. "Ada yurisprudensi yang mengatakan bahwa hilanglah sifat melawan hukum jika kepentingan umum terlayani," kata Antasari seperti tertulis di buku itu.

Seperti ada pesan yang ingin disampaikan pihak Istana dengan pernyataan Antasari tersebut. (C WAHYU HARYO P)

KILAS POLITIK & HUKUM

Anugerah Bintang Mahaputera Adipradana

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menganugerahkan tanda jasa Bintang Mahaputera Adipradana 2012 kepada mantan Menteri Kesehatan Kabinet Indonesia Bersatu II, Endang Rahayu Sedyaningsih (almarhumah). Tanda jasa itu diberikan kepada putra-putri terbaik Indonesia atas pengabdian, jasa-jasa, serta baktinya kepada bangsa dan negara. Anugerah ini dituangkan dalam Keppres Nomor 67/TK/Tahun 2012. Bintang Mahaputera Adipradana untuk Endang diterima suaminya, Makentur Jules Nicolas Reanny Mamahit. Tanda jasa Bintang Mahaputera Adipradana adalah salah satu tanda jasa yang diberikan pemerintah setiap tahun menjelang peringatan Kemerdekaan Indonesia. Sebelumnya, Endang pernah menerima tanda kehormatan Satyalencana Karya Satya XXX 2010. Semasa hidupnya, Endang telah menerima tujuh penghargaan, di antaranya No Tobacco Day dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), Public Health Recognition Award dari Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health, dan Champion for Safe Motherhood dari Aliansi Pita Putih Indonesia. (*/INU)

Pengetatan Remisi Direalisasikan 2013

HANDINING

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Amir Syamsuddin mengatakan, pengetatan remisi untuk terpidana kasus korupsi, narkotika, dan terorisme kemungkinan baru bisa direalisasikan 2013. Saat ini, kata Amir, tengah disusun peraturan pemerintah (PP) sebagai dasar pengetatan remisi. "Insya Allah bisa diberlakukan tahun depan," kata Amir di Jakarta seperti diberitakan *Kompas.com*, Senin (20/8). Amir mengaku sependapat dengan pandangan Komisi Pemberantasan Korupsi bahwa remisi untuk koruptor perlu diperketat karena banyaknya vonis majelis hakim yang terlalu ringan. Pemberian remisi untuk napi kasus korupsi, terorisme, dan narkotika diatur dalam PP No 28 Tahun 2006 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Permasyarakatan, juga diatur dalam UU No 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan dan Keppres No 174 Tahun 1999 tentang Remisi. Dalam PP 28 Tahun 2006, napi bisa mendapat remisi jika telah menjalani sepertiga dari hukuman. Dalam revisi PP itu diusulkan agar napi dapat menerima remisi jika telah menjalani setengah dari hukuman dan membayar uang pengganti atau denda. (INU)

Seruput... "Aih" Sedap!

TEGAL. Apa yang terbayang ketika mendengar nama ini? Sebagian besar sih biasanya langsung ingat warteg (warung tegal). Padahal, Tegal punya banyak ciri khas lainnya.

Selain memiliki logat yang khas, Tegal termasuk kota yang cukup kental untuk urusan budaya. Berbagai macam diskusi budaya sering digelar dengan menghadirkan budayawan nasional dan lokal di kota ini.

Selain itu, seni sastra merupakan andalah Kota Tegal. Salah satunya adalah penyair Tegal yang termasuk dalam angkatan '66 yaitu Piek Ardijanto Suprijadi. Kota ini juga tercatat memiliki dua tokoh perfilman nasional yang cukup produktif yaitu Imam Tantowi (sutradara dan penulis skenario), dan Chaerul Umam (sutradara).

Jika Anda memiliki saudara di Tegal dan hendak berkunjung ke sana pada Lebaran nanti, jangan lupa nikmati wisata kuliner di sana juga.

Teh

Minum teh di kota ini cukup unik. Jika biasanya kita minum teh langsung dari cangkir plus gula pasir yang sudah diaduk, di kota ini caranya beda. Berkat unsur budaya Jawa yang cukup kental, tradisi minum teh di sini terasa begitu tradisional.

Yap, di kota ini, teh diseduh air panas di dalam wadah poci yang terbuat dari tanah liat. Cara minumnya, kita cukup menuangkan teh di cangkir yang terbuat dari tanah liat juga. Bagaimana dengan gulanya? Nah, gula dalam teh ini menggunakan gula batu yang akan perlahan mencair seiring terkena panasnya air teh. Setelah teh jadi, kita tinggal seruput perlahan-lahan. *Aih*, nikmatnya.

Di beberapa tempat, teh ini disajikan ditemani gorengan dan kerupuk. Selain itu, biasanya si penjual menyediakan perlengkapan minum teh yang terbuat dari tanah liat asli sebagai suvenir. Harganya sekitar Rp 45.000 untuk satu set alat minum teh lengkap.

Sate kambing

Makanan ini sebenarnya bisa kita jumpai juga di kota-kota yang lain. Bedanya, sate kambing asli Tegal ini rasanya begitu menggoda lidah. Wajar saja, ternyata sate ini terbuat dari daging kambing muda yang dipotong bentuk dadu.

Potongan-potongan daging ini disusun di tusuk sate yang terbuat dari bambu atau tulang lidi. Satu tusuk sate biasanya berisi tiga potong daging dan dua gajih yang diletakkan di tengah-tengah. Setelah itu, sate dibakar di atas bara arang kayu hingga matang.

Sate Tegal yang biasanya dijual dengan satuan kodi (20 tusuk sate) ini dihidangkan dengan bumbu sambal kecap yang terdiri dari kecap manis, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.

Minum teh sambil makan sate kambing di Tegal memang nikmat. Namun, tentu saja kota ini masih menyimpan sejuta kuliner lain yang tak kalah sedap. [INO]

SHUTTERSTOCK

KICAURAMADHAN

Sandra LinK **@sandralink1d** **@YAIDS** Selamat hari raya Idul Fitri 1433 H. Minal Aidin Wal Faidzin. Mohon maaf lahir dan batin. **#KicauKR**

Koenta Adji **@koentacpa1d @Kalla_Jusuf @evndari @ ganjarpranowo@fadjroeL** "Selamat Ied Mubarak 1433H mohon maaf lahir batin"| **@KompasKlasika#KicauKR**

ela_rini **@elacahyarini1d @KompasKlasika** beli buah di pasar kahayan, buahnya buah srikaya. Kalau aku ada kesalahan, temen-temenku semua mohon maaf lahir batin ya. **#KicauKR**

Gabriella Elsa S **@gabriella_elsa1d @KompasKlasika** bu Ani tinggal di rumah, dia tinggal sendiri saja. Jikalau saya punya salah, mohon dimaafkan ya. **#KicauKR**

renynuzulia **@renynuzulia2d** Ketupat sayur makanan khas lebaran. Mohon maaf atas segala kesalahan :) **@KompasKlasika #KicauKR**

GAYARAMADHAN

Happy Iedul Fitri 1433 H, mohon maaf lahir batin yaa ..

@wegizerv

01

Dek Evan siap Lebaran nih. Selamat Lebaran semua ...

@fairylup

02

Senyum adalah Ibadah, Ayo Berlomba2 meraih pahala di bulan yang suci ini

@fich29

03

Kirim ucapan Ramadhan atau Lebaran disertai dengan foto ekspresif dan kreatifmu melalui Twitter dengan *mention* **@KompasKlasika** disertai *hashtag* **#GayaKR**

Tiga foto yang dimuat setiap edisi Salam Kilau Ramadhan berhak atas hadiah menarik dari Kompas. Pemenang tiap edisi akan dihubungi **@KompasKlasika** via DM Twitter.

Sapa teman dan kerabat dengan ucapan dan salam yang paling kreatif. Kirim via Twitter dengan *mention* **@KompasKlasika** dan *hashtag* **#KicauKR**. Ucapan yang unik dan kreatif akan dimuat pada periode 14-30 Agustus 2012.

Bingkai Ucapan Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1433 H, Mohon Maaf Lahir dan Batin

Pesan Kejujuran

KOMPAS/HENDRA A SETYAWAN

Pesan kejujuran dalam bentuk grafiti dibuat di sebuah jembatan di kawasan Jagakarsa, Jakarta Selatan, Selasa (21/8). Pesan tersebut merupakan refleksi keprihatinan kelompok masyarakat atas masifnya kasus-kasus korupsi yang menjerat para pengusaha, pejabat, politisi, jaksa, bahkan hakim di negeri ini.

MA Perketat Pengawasan

Semua Pihak agar Mengawasi Pengadilan Tipikor

JAKARTA, KOMPAS — Pascapenangkapan dua hakim *ad hoc* tindak pidana korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, Mahkamah Agung memperketat pengawasan terhadap para hakim khususnya hakim tipikor.

Juru bicara MA yang juga Ketua Muda Pidana Khusus MA Djoko Sarwoko, Selasa (21/8) di Jakarta, mengatakan, MA sudah mengantongi nama-nama hakim sekaligus pengadilan mana saja yang kinerjanya dinilai bermasalah. Saat ini, MA mengawasi secara ketat Pengadilan Tipikor Bandung dan Surabaya.

Dua hakim karier bersertifikasi tipikor di Pengadilan Tipikor Bandung dinilai bermasalah. Djoko mengatakan, pihaknya sudah mengusulkan agar surat keputusan untuk kedua hakim tersebut sebagai hakim tipikor dicabut dan mereka dipindah.

Di Surabaya, kata Djoko, seorang hakim *ad hoc* tipikor sering mendapat bahan pertanyaan bukan dari berkas-berkas perkara, tetapi dari jaksa atau pengacara. Hakim tersebut pernah mengajukan *dissenting opinion* (pendapat berbeda) enam kali yang isinya setuju membebaskan.

"Saya kira ada yang tidak beres ini. *Mind set*-nya masih *mind set* pengacara. Ini kan berbahaya," ujar Djoko tanpa bersedia menyebutkan identitas hakim yang mantan pengacara itu.

Djoko mengungkapkan, salah satu persoalan besar pada para hakim *ad hoc* tipikor adalah perubahan *mind set* untuk tidak memproyekkan perkara. Sebanyak 79 persen dari 186 hakim *ad hoc* adalah mantan pengacara dengan pengalaman 10-20 tahun.

Dua hakim *ad hoc* tipikor yang tertangkap tangan KPK di Semarang, Jawa Tengah, pada 17 Agustus lalu, Kartini Juliana Mandalena Marpaung dan Heru Kisbandono, juga mantan pengacara. MA memberhentikan sementara kedua hakim itu. "Hakim *ad hoc* yang mengangkat dan memberhentikan (secara permanen) adalah Presiden," ujarnya.

Juru Bicara KPK Johan Budi SP mengatakan, KPK masih mengembangkan kasus Kartini dan Heru yang tertangkap tangan menerima suap dari pengusaha Sri Dartuti. Sri diduga adik Ketua DPRD Grobogan M Yaeni yang kasusnya disidangkan Kartini.

Milik publik

Djoko tidak sepakat dengan usulan pengurangan pengadilan tipikor. Keberadaan 33 pengadilan tipikor di seluruh provinsi sesuai Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pengadilan Tipikor. Apalagi, sistem pemerintahan yang desentralistis membuat korupsi tersebar di pelosok kabupaten/kota. MA meminta semua pihak turut mengawasi pengadilan tipikor.

Anggota Komisi III DPR, Trimedya Panjaitan, menuturkan, kasus seperti tertangkapnya dua hakim *ad hoc* tipikor di Semarang sudah diperkirakan saat menyusun UU 46 Tahun 2009. Namun, kasus itu tidak serta-merta harus disikapi dengan menutup pengadilan tipikor di daerah.

Ketua Pusat Studi Anti Korupsi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Theofransus Litaay, dan Koordinator Divisi Monitoring Kinerja Aparat Penegak Hukum Komite Penyelidikan dan Pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme Jateng Eko Haryanto, di Semarang, mengatakan, kasus tersebut harus menjadi pelajaran bagi MA. Ke depan dalam proses seleksi calon hakim tipikor, MA harus memperhatikan masukan dari lembaga antikorupsi mengenai rekam jejak calon hakim.

(ANA/NWO/SON/UTI)

HAKIM "AD HOC" YANG TERJERAT KASUS

Kartini Marpaung
- Hakim "ad hoc" Pengadilan Tipikor Semarang
- Dilantik 31 Desember 2010
- Pekerjaan sebelumnya advokat
- Ditangkap KPK pada 17 Agustus 2012
- Dugaan kasus: suap penanganan perkara korupsi anggaran mobil dinas Pemkab Grobogan, Jateng, dengan terdakwa Ketua DPRD Grobogan nonaktif, M Yaeni
- Selama 2012, bersama dua rekannya memutus bebas lima terdakwa korupsi.

Heru Kusbandono
- Hakim "ad hoc" Pengadilan Tipikor Pontianak
- Dilantik pada 12 April 2011
- Pekerjaan sebelumnya advokat
- Ditangkap KPK 17 Agustus 2012
- Dugaan kasus: suap penanganan perkara korupsi anggaran mobil dinas Pemkab Grobogan, Jateng, dengan terdakwa Ketua DPRD Grobogan nonaktif, M Yaeni

Imas Dianasari
- Hakim "ad hoc" Pengadilan Hubungan Industrial Pengadilan Negeri Bandung
- Ditangkap KPK pada 30 Juni 2011
- Kasus: suap perkara hubungan industrial PT Onamba Indonesia sebesar Rp 352 juta.
- Vonis Pengadilan Tipikor Bandung: 6,5 tahun penjara dan denda Rp 200 juta (30/1/2012)
- Putusan kasasi MA: 6 tahun penjara dan denda Rp 200 juta. (24/7/2012)

Sumber: Litbang "Kompas"/PUR, diolah dari Pemberitaan "Kompas" GUNAWAN

RUU ORMAS (2)

Kekerasan hingga Radikalisme Jadi Alasan

Kekerasan atas nama agama berulang kali terjadi. Kelompok-kelompok masyarakat menyerang sesama dengan dalih menjaga kesucian agama. Korban luka dan meninggal berjatuhan. Di mana negara yang bertugas melindungi warganya? Kegagalan negara menjalankan tugas prinsipnya dimaknai pemerintah sebagai tumpulnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Alasannya, ormas berkembang luar biasa pasca-Reformasi.

Pemerintah hanya bisa menegur organisasi yang kerap bermasalah dengan hukum. Itu pun setelah polisi menyatakan adanya tindak pidana yang dilakukan ormas tersebut. Teguran hanya diberikan sesuai jenjang kewilayahan tempat kejadian. Ketika teguran sudah tiga kali dilayangkan untuk wilayah sama, baru organisasi bisa dibekukan atau dibubarkan.

Sementara hukuman pidana untuk individu-individu pelaku kekerasan terasa ringan. Kalaupun ada yang diproses secara hukum, jumlahnya hanya sedikit. Efek jera tidak muncul.

Di sisi lain, beberapa ormas dipimpin para pejabat atau kepala daerah sehingga anggota ormas merasa kebal dan terlindungi. Masyarakat yang rentan dengan perilaku congkak itu hanya bisa mengelus dada.

Aliran dana asing

Alasan tidak terdaftarnya ormas juga selalu digunakan Kementerian Dalam Negeri untuk tidak mampu bertindak. Karena itu, pemerintah dan DPR kini membahas Rancangan Undang-Undang tentang Ormas yang meliputi keharusan ormas didaftarkan ke Kemendagri serta berbagai larangan dan sanksi terhadap ormas.

Direktur Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kemendagri Tanribali Lamo mengatakan, tidak hanya persoalan kekerasan yang dihadapi, tetapi juga ada ancaman radikalisme dan terorisme yang merembes masuk melalui ormas. Dana-dana asing dengan mudah masuk membiayai kegiatan radikal.

"Menurut PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan), ada aliran dana besar dari luar negeri yang masuk melalui yayasan-yayasan. Meskipun belum menyampaikan laporan resmi, Ketua PPATK Pak Yusuf meminta pengaturan ormas lebih ketat. Jadi, kami atur supaya masuknya uang jelas," tutur Tanribali.

Aturan terkait ormas pun diperketat. Dalam RUU Ormas yang diusulkan DPR, ormas wajib membuat laporan pertanggungjawaban keuangan yang terbuka untuk publik. Sumbangan dari orang asing/lembaga asing harus diberitahukan dan/atau dengan persetujuan pemerintah. Jumlah sumbangan yang harus diberitahukan itu adalah Rp 500 juta ke bawah. Jumlah sumbangan lebih dari Rp 500 juta harus dengan persetujuan pemerintah.

Tidak hanya persoalan kekerasan yang dihadapi, tetapi juga ada ancaman radikalisme dan terorisme.

Ormas juga dilarang menerima/memberi sumbangan dalam bentuk apa pun kepada pihak asing yang bertentangan dengan undang-undang. Mengumpulkan dana untuk partai politik/kampanye jabatan politik ataupun menerima sumbangan dari pihak yang tidak jelas juga tidak dibolehkan.

Ala Orba

Ada pula larangan untuk menganut, mengembangkan, dan menyebarkan ajaran/paham yang bertentangan dengan Pancasila. Dalam penjelasan RUU Ormas disebutkan, paham-paham tersebut antara lain komunisme, marxisme, leninisme, kapitalisme, dan liberalisme.

Larangan ini membuat RUU Ormas mirip dengan aturan represif ala Orde Baru. Pikiran dibatasi. Akhirnya, lahir kemunafikan dan pelanggaran hak asasi manusia. Buktinya, kendati kapitalisme dan liberalisme dilarang, masyarakat bisa merasakan semua sektor kehidupan dijalankan dengan paham itu. Siapa bisa membayar, dia akan mendapat pelayanan. Ideologi kiri yang demikian dikhawatirkan selama ini lebih dimanfaatkan untuk memberangus orang-orang yang "dicap" PKI.

Ketika ditanya, bagaimana bisa membuktikan ormas sebagai perusak ideologi, Tanribali mengakui kesulitannya. Namun, itu bisa dirasakan. Kepolisian dan kejaksaan bisa menegakkan hukum apabila ormas menyebarkan paham-paham itu. Kendati dia mengatakan pembelajaran berbagai ideologi sah dilakukan di kampus, hal itu tetap harus dilaporkan ketika melibatkan ormas.

Larangan ini dinilai Koalisi untuk Kebebasan Berserikat sebagai upaya represif pemerintah untuk menutupi kegagalan penegak hukum. Direktur Lembaga Bantuan Hukum Jakarta Nurkholis Hidayat menegaskan, pelaku kekerasan bisa ditindak dengan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Masalahnya, apakah penegakan hukum yang dilakukan sudah optimal?

Selain itu, transparansi keuangan ormas pun bisa dituntut dengan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Untuk pemberantasan terorisme, Indonesia memiliki beberapa peraturan perundangan mulai 2003 sampai 2012. Karena itu, ukuran pelarangan ormas dinilai sangat multitafsir.

Tanribali mengakui, sanksi pidana, denda, ataupun kurungan yang akan diatur dalam RUU Ormas belum disepakati pemerintah dan DPR. Pemerintah berharap, sebelum pembekuan ormas, ada tahapan teguran seperti pada UU No 8 Tahun 1985, sedangkan DPR sebaliknya.

Ketika tak ada kemauan penegakan hukum dan menjalankan tugas melindungi segenap warga, RUU Ormas akan menjadi aturan tumpul lagi. Namun, pemerintah menepisnya dengan menyatakan, RUU Ormas lebih komprehensif serta rinci mengatur ormas berikut larangan dan sanksinya. (NINA SUSILO)

KASUS KORLANTAS

KPK-Polri Sama-sama Akan Panggil Djoko Susilo

JAKARTA, KOMPAS — Komisi Pemberantasan Korupsi dan Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia sama-sama berencana akan memanggil dan memeriksa mantan Kepala Korps Lalu Lintas Polri Inspektur Jenderal Djoko Susilo seusai libur Idul Fitri. KPK akan memanggil Djoko sebagai tersangka, sedangkan Polri memanggilnya sebagai saksi.

KPK akan memanggil Djoko sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi pengadaan alat simulasi mengemudi di Korlantas Polri. "Rencananya setelah Lebaran pemanggilan tersangka (Djoko Susilo) untuk diperiksa," kata Juru Bicara KPK Johan Budi, Selasa (21/8) di Jakarta.

Meskipun sudah menetapkan rencana pemanggilan itu, KPK belum memastikan waktunya.

Secara terpisah, kuasa hukum Djoko, Hotma Sitompoel, mengatakan, secara umum, setiap pemanggilan oleh penegak hukum wajib dihadiri. Apalagi, pemanggilan tersebut sesuai dengan hukum dan ketentuan perundang-undangan.

Hotma mengatakan, pemanggilan penegak hukum diberi rentang waktu selama tiga hari kerja. Kalau misalnya hari ini dipanggil dan seorang tersangka disuruh datang, Hotma mempertanyakan apakah seorang tersangka wajib datang hari itu juga.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Polri Brigadir Jenderal (Pol) Boy Rafli Amar mengatakan, penyidik Bareskrim Polri juga akan memeriksa Djoko sebagai saksi setelah Idul Fitri. Namun, ia belum dapat memastikan tanggal pemeriksaan terhadap Djoko tersebut. (FER/LOK)

DIPLOMASI MILITER

Antara Roti Vegie dan Nasi Gudeg

"Mana nih birnya?"
"Tanya tuh komandan kamu."

Dialog ini terjadi antara dua perwira militer Australia dan Indonesia. Masing-masing mengerti budaya negara kawannya dan bisa bercanda tanpa takut. Perwira Australia tahu, tidak mungkin ada bir dalam acara buka puasa. Sementara perwira Indonesia tahu bahwa bir adalah bagian dari budaya Australia. Hanya hubungan yang akrab dan saling mengerti yang menghasilkan dialog cair ini.

Buka puasa bersama Ikatan Alumni Pertahanan Indonesia-Australia (Ikahan) pada Kamis (2/8) lalu hanya salah satu dari acara keakraban sekitar 800 perwira anggotanya. Acara itu berlangsung cair, di antaranya diisi drama berjudul "The Spri's Parody" dari para ajudan panglima TNI yang diiringi cuplikan lagu "Iwak Peyek" Trio Macan sampai Queen. Semua tertawa.

Anggota Ikahan adalah perwira Australia dan Indonesia yang pernah menempuh pertukaran pendidikan, kursus, atau pernah latihan bersama. Salah seorang perwira Australia Capt Jon Couper yang bertugas mengajar bahasa Inggris di Pusat Pendidikan Bahasa Kementerian Pertahanan mengatakan, ia juga belajar banyak dari Indonesia. Hal yang paling berkesan baginya adalah Bhinneka Tunggal Ika yang bisa diaplikasikan di negaranya.

Bagi Couper, penting untuk mengerti tentang Indonesia. Pertama, itu untuk saling mengenal sebagai tetangga sehingga menepis salah paham. Pengalamannya, interaksi yang baik adalah lewat bahasa. Perwira infanteri yang belajar bahasa Indonesia selama di akademi militer ini mengatakan, berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, hambatan psikologis dalam interaksi langsung teratasi. "Kita bisa jadi dekat," kata Couper yang menikah dengan Meri, PNS di TNI AU.

Mayor Arm Reza Nur Patria menceritakan pengalamannya sebagai *officer advance course* selama 2,5 bulan di Melbourne. Selain belajar ilmu militer, seperti manuver dan berbagai teori, Reza juga terkesan pada pengalaman berinteraksi di Australia. "Saya belajar berargumentasi dan menyampaikan pendapat," katanya.

Pertemuan budaya

Pertemuan budaya langsung adalah pengalaman paling berharga yang dihadapi baik Couper maupun Reza. Couper bingung bagaimana caranya mendekati Meri di tengah kultur Indonesia. Sementara Reza menikmati interaksi nonformal setiap malam di asrama. Di sana ada evaluasi dan pembahasan yang dilakukan dengan rileks. Bahkan, pada malam sebelum penutupan ada hari penghakiman, yakni instruktur diadili oleh siswa. "Lucu banget, bule-bule itu harus membela diri dengan bahasa Indonesia, padahal mereka enggak bisa," cerita Reza.

Ketua Ikahan Brigjen Gary Hogan yang juga Atase Pertahanan Australia di Indonesia mengatakan, Ikahan yang didirikan 22 Maret 2011 ini ingin membuat jembatan komunikasi. Ia mengakui, Indonesia dan Australia memiliki kepentingan nasional dan bisa saja bersilangan atau bertentangan. Namun, jembatan komunikasi akan menjelaskan hal-hal yang menjadi ganjalan dan ketidakjelasan tanpa harus lewat jalur birokrasi yang formal dan kaku.

Hogan mencontohkan, bukan tanpa alasan kalau Australia kini mensyaratkan agar calon atase pertahanannya di Indonesia pernah ikut Lemhannas. Hogan mengatakan, sebagai peserta kursus Lemhannas Program Pendidikan Reguler tahun 2009, ia kini memiliki 100 kawan yang bisa menjadi mentor dan penasihat, dan yang penting bisa ditelepon setiap saat. Ia juga jadi paham soal budaya musyawarah dan mufakat yang dinilainya sangat inklusif sebagai mekanisme pengambilan keputusan di Indonesia. Ini sangat penting untuk mengetahui kejelasan tentang kebijakan yang diambil Indonesia.

Pernyataan ini sejalan dengan Chief of Defence Force Australia General David Hurley dalam wawancara dengan *Sydney Morning Herald*, 7 Juli lalu. Hurley dengan gamblang menyebutkan parameter keberhasilan bagi prajuritnya yang belajar di luar negeri.

"Saya tidak peduli berapa nilai Anda yang penting Anda bisa mengenal dua orang untuk bisa Anda telepon sewaktu-waktu sepanjang sisa hidup Anda," katanya.

Hubungan militer Indonesia dan Australia sangat penting. Deretan kerja sama militer sudah dilakukan rutin seperti latihan bersama angkatan udara Rajawali Ausindo, Elang Alusindo, TNI AL New Horizon, dan latihan bersama pasukan khusus. Kesepakatan pendidikan juga semakin dipererat sebagaimana kesepakatan 30 November 2011 saat Hurley dan Panglima TNI Laksamana Agus Suhartono bertemu.

Pada akhirnya, rakyat kedua negara yang akan memetik hasilnya. Tidak saja konflik militer bisa terhindarkan, tetapi prajurit militer masing-masing negara juga bisa makin profesional. Inilah hasil riil diplomasi roti olesan vegemite atau vegie (sejenis pasta terbuat dari produk ragi khas Australia) dan nasi gudeg. (EDNA C PATTISINA)

OPINI

e-mail: opini@kompas.com dan opini@kompas.co.id

TAJUK RENCANA

Data Kecelakaan Mudik

Sampai H+3 mudik Lebaran terjadi 5.161 kecelakaan lalu lintas dengan korban 574 orang meninggal, 837 orang luka berat, dan 9.289 orang luka ringan.

Kerugian materi akibat kecelakaan itu mencapai Rp 5,4 miliar. Dibandingkan kurun waktu yang sama tahun lalu, menurut Korlantas Polri 2012, kecelakaan tahun ini meningkat 25 persen. Penyebab terbesar faktor manusia, 2.097 kasus, seperti mengantuk yang dibandingkan tahun lalu menurun 46 persen. Penyebab lainnya faktor kelaikan kendaraan dan kelaikan jalan.

Media mencatat 70 persen dari total kasus kecelakaan melibatkan sepeda motor dan mobil penumpang. Dengan jumlah pemudik 8,7 juta dari Jabodetabek, sebagian dari 22 juta lebih pemudik seluruh Indonesia, jumlah pemudik bersepeda motor dominan. Mobil tabrak depan samping 800 lebih kasus, tabrak depan 800 lebih kasus.

Pemudik bersepeda motor dan mobil pribadi meningkat. Lalu lintas di jalur mudik makin macet dan tersendat-sendat. Bertambahnya jumlah pemudik memungkinkan potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas makin besar.

Kita apresiasi kerja keras instansi-instansi terkait. Namun, terkesan cara berpikir dan cara kerja belum keluar dari *habit* yang begitu-begitu saja. Kerja tahunan itu masih kasuistik, bukan kerja yang menyatu sebagai tanggung jawab. Gejalanya, infrastruktur jalan dikebut menjelang hari-H dan sebelumnya dibiarkan rusak.

Padahal, penyelenggaraan mudik sudah rutin. Perbaikan jalan tidak seharusnya hanya menjelang berakhirnya bulan puasa. Menyikapi pekerjaan rutin dijadikan obyekan rupanya jadi kebiasaan. Karena diobyekkan—tidak selalu berurusan dengan anggaran, tetapi terutama sikap—hasil kerja pun menyisakan banyak celah. Kita belum lepas dari cara menyikapi persoalan dan cara kerja yang *business as usual*, sekadarnya.

Sudah biasa faktor pemudik dipersalahkan sebagai penyebab kecelakaan. Data statistik hanya ditempatkan sebagai daftar angka-angka yang "diam" dan tidak mengundang perbincangan publik, kecuali menyangkut nama besar, padahal dalam kesejatian sama sebagai manusia.

Mengapa data statistik tak pernah jadi pelatuk mengubah cara kerja? Karena kecelakaan dianggap wajar. Mengutip pendapat bijak, kita masih menghidupi budaya negatif menurut Samuel Huntington dan Lawrence Harrison (*Culture Matters*, 2000). Untuk maju, sikap hidup ini perlu dibongkar, diganti budaya progresif.

Akui saja, kita masih hidup dalam budaya negatif. Dalam tataran praktis, data statistik kecelakaan perlu jadi pelatuk serius melakukan perbaikan. Dalam kasus mudik, transportasi kereta api sebagai angkutan massal terbaik, perbaikan infrastruktur jalan sebagai sesuatu yang menyatu dengan tanggung jawab profesional instansi masing-masing.

Hentikan kegemaran menyalahkan *human error*. Biarkan data bicara apa adanya. Kita pakai data sebagai basis bersama-sama meraih kemajuan.

Kekerasan di Pertambangan Afsel

Kekerasan berdarah pekan lalu di pertambangan platinum Afrika Selatan menimbulkan keprihatinan mendalam karena menewaskan 44 pekerja.

Sebanyak 34 pekerja tambang tewas diberondong peluru aparat kepolisian yang hendak membubarkan pemogokan yang menuntut kenaikan gaji. Sepuluh orang lagi tewas dalam perkelahian buruh sendiri di perusahaan tambang platinum milik Lonmin di Marikana, sekitar 100 kilometer di luar kota Johannesburg.

Tragedi berdarah pekan lalu itu membuat orang mengingat kembali kebrutalan era kekerasan pada sistem apartheid yang berakhir tahun 1994. Rupanya akar budaya kekerasan belum terkikis. Berbagai bentuk kekerasan memang masih mengancam Afsel seperti dihadapi sejumlah negara Afrika lainnya.

Meski demikian, kekerasan berdarah pekan lalu di pertambangan Marikana termasuk dramatis dari segi jumlah korban dan modus tindakan. Aparat kepolisian tanpa ampun melepaskan tembakan ke arah massa buruh yang sedang mogok menuntut kenaikan gaji. Tidak kalah memprihatinkan pertikaian di kalangan buruh sendiri menewaskan 10 orang. Kekerasan itu seakan tidak mengenal kawan ataupun lawan. Perang oleh semua melawan semua, *bellum omnium contra omnes*.

Kekerasan berdarah dan pemogokan di pertambangan Marikana tentu saja mengganggu perekonomian dan keamanan Afsel. Jelas pula, perusahaan pertambangan platinum di Marikana terpukul. Saham platinum Lonmin anjlok di pasar bursa. Aktivitas pertambangan terganggu dan sempat terhenti, yang merupakan kerugian besar bagi perusahaan Lonmin yang berbasis di London, Inggris.

Masalah perburuhan ini tampaknya belum selesai karena tuntutan kenaikan gaji sulit dikabulkan sepenuhnya. Ancaman pemogokan masih besar meski perusahaan menegaskan akan memecat buruh yang tidak segera masuk kerja pekan ini. Posisi Lonmin sedang lesu karena permintaan platinum dunia menurun seiring dengan kesulitan perekonomian global sebagai dampak krisis keuangan Eropa dan kegalauan perekonomian Amerika Serikat.

Sementara itu, sebagian dari 28.000 buruh terus menuntut kenaikan gaji karena kebutuhan cenderung meningkat di tengah harga barang-barang yang melambung tinggi. Upah bulanan rata-rata 4.000 rand (sekitar Rp 5 juta) dianggap tidak memadai lagi oleh sebagian pekerja.

Terlepas dari isu pengupahan, usaha pertambangan, terutama di negara-negara berkembang, selalu menciptakan ironi. Jarang sekali masyarakat yang hidup dekat pertambangan atau buruh pertambangan mendapat kesejahteraan hidup. Jangankan sebelum tambang ditutup, selama beroperasi saja tidak sedikit buruh dan masyarakat di sekitarnya hidup dalam keterbatasan. Belum lagi lingkungan menjadi rusak.

KOMPAS
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum: Jakob Oetama
Wakil Pemimpin Umum: Agung Adiprasetyo, St. Sularto
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Rikard Bagun
Wakil Pemimpin Redaksi: Trias Kuncahyono, Budiman Tanuredjo, Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Senior: Ninok Leksono, August Parengkuan
Redaktur Pelaksana: James Luhulima
Wakil Redaktur Pelaksana: Mohammad Bakir, Bambang Sigap Sumantri
Sekretaris Redaksi: Retno Bintarti, M. Nasir

Sumbu Konflik Myanmar

Oleh HAMID AWALUDDIN

Tanggal 10 Agustus 2012, saya mendampingi Jusuf Kalla ketika bertemu Presiden Myanmar U Thein Sein di Myanmar.

Presiden yang membuka jalan demokrasi di negeri pagoda tersebut mengeluh kepada Kalla atas pemberitaan mengenai konflik komunal di negerinya: antara etnis Rohingya dan etnis lainnya, yang dinilainya tidak menggambarkan keadaan sesungguhnya.

Presiden Myanmar menilai Kalla adalah orang yang punya pengalaman dan rekam jejak di bidang perdamaian, khususnya di Ambon, Poso, dan Aceh, sehingga meminta sarannya. Kalla mengingatkan, pemberitaan memang bisa liar ke mana-mana bila kesan ketertutupan dipelihara.

Maka, jalan keluar yang paling baik: buka pintu informasi seluas-luasnya. Buka pintu tempat konflik itu berlangsung. Biar syak wasangka bisa ditepis. Hari itu juga, Presiden Myanmar mempersilakan Kalla bersama timnya berkunjung ke Provinsi Rakhine, tempat konflik komunal itu.

Akibat konflik komunal tersebut, lebih dari 70 orang meninggal, lebih dari 3.000 bangunan rusak, dan hampir 60.000 orang kehilangan tempat tinggal. Maka, yang pertama harus dilakukan adalah segera merehabilitasi bangunan, terutama rumah ibadah.

Tidak boleh ada puing-puing yang jadi penanda dan pemicu rasa marah dan dendam. Tidak boleh ada reruntuhan yang bisa dipersepsikan sebagai monumen kekalahan di satu pihak dan kemenangan di pihak lain.

Setelah itu, rumah dan tempat tinggal dibangun ulang supaya penduduk kedua belah pihak bisa kembali hidup dengan kepastian. Bila mereka tetap di penampungan sementara, rasa kegelisahan mengenai kepastian masa depan bisa memicu amuk dan memotivasi perang kembali.

Langkah berikutnya, sekolah-sekolah kembali dibangun. Dengan sekolah, anak-anak kedua belah pihak bisa kembali menapaki masa depan mereka. Kepastian tentang eloknya masa depan itulah yang membuat orang atau kelompok masyarakat hidup secara harmoni.

Berbarengan dengan itu, kebutuhan utama para pengungsi: makanan, minuman, air bersih, dan masalah kesehatan juga jadi keniscayaan. Kebutuhan dasar ini harus disiapkan agar mereka tak merasa bahwa lantaran konflik dan kekerasan hidup mereka menjadi penuh nestapa.

Akar masalah: kemiskinan

Banyak pihak mempersepsikan konflik komunal di Myanmar kali ini adalah konflik agama: Islam versus Buddha. Sejatinya, konflik komunal di Myanmar tidak ada kaitannya dengan agama. Kebetulan saja etnis Rohingya menganut Islam sementara yang lain Buddha dan Kristen.

Dalam konteks ini, konflik komunal terjadi karena masalah kemiskinan. Provinsi Rakhine adalah provinsi termiskin dari 13 provinsi di Myanmar.

Kemiskinan dengan mudah menyulut api kemarahan karena sensitivitas dalam segala hal selalu terjadi. Malah, sebenarnya, lebih ada kemungkinan pengaruh perbedaan etnis yang menjadi sumbu konflik dibanding kemungkinan pengaruh agama.

Myanmar adalah negara dengan tingkat kemajemukan etnis yang amat tinggi. Bahkan, tujuh provinsi di negara itu dibangun di atas landasan etnisitas. Bukan sekadar yurisdiksi geografis.

Di sinilah urgensinya, mengapa kita harus menahan diri untuk tidak terburu-buru bereaksi dan menyikapi konflik komunal di Myanmar sebagai konflik agama. Penilaian tergesa-gesa bukan menyelesaikan soal, malah acap kali justru menambah runyam.

Untuk penyelesaian jangka panjang, Pemerintah Myanmar harus menerima kenyataan: etnis Rohingya yang berasal dari etnis Bengali (Banglades) adalah warga negara Myanmar yang memiliki status yuridis, sama dengan etnis lain.

Dengan demikian, status kewarganegaraan etnis Rohingya harus diperjelas dan dituntaskan. Status yang tidak jelas bisa dipersepsikan sebagai tindakan diskriminatif dan melahirkan rasa ketidakadilan.

Ketika kami meninggalkan Myanmar menuju Tanah Air, dari atas saya melihat betapa eloknya Myanmar. Betapa damai negeri ini dengan pepohonan rimbun, hamparan sawah yang luas, dan air yang mengalir tenang.

Lalu, saya pun teringat ucapan seorang raja, 2.500 tahun silam: "Hanyalah damai, bukan konflik dan kekerasan yang bisa berbicara tentang eloknya masa depan." Perspektif inilah yang seyogianya kita pakai dalam menyikapi konflik di Myanmar.

HAMID AWALUDDIN
Dosen FH Universitas Hasanuddin

Memiskinkan Koruptor

Oleh RIMAWAN PRADIPTYO

Ide memberikan hukuman untuk menjerakan koruptor banyak dikemukakan oleh para pihak di negeri ini. Mulai dari ide pengenaan seragam khusus, pembangunan penjara khusus, pemiskinan koruptor, hingga hukuman mati.

Upaya pemiskinan koruptor mendapat dukungan luas masyarakat. Koruptor dipercaya sebagai individu serakah dan selalu berusaha menumpuk harta. Jika harta menjadi tujuan utama, logis untuk memiskinkan koruptor karena kemiskinan adalah hal yang dipercaya paling menakutkan koruptor. Strategi ini dianggap memberikan efek jera kepada koruptor dan mampu mencegah orang untuk melakukan korupsi. Pertanyaan yang muncul kemudian adalah apakah Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi (UU No 31/1999 *jo* UU No 20/2001) yang ada sekarang memungkinkan upaya untuk memiskinkan koruptor?

Evaluasi atas putusan pengadilan terhadap koruptor bisa dilakukan dengan menggunakan data putusan Mahkamah Agung dari tahun 2001 hingga 2009, terdiri atas 549 kasus dengan 831 orang terdakwa. Berdasarkan data ini, terbukti bahwa koruptor skala gurem (merugikan negara/perekonomian negara kurang dari Rp 10 juta) dan skala kecil (antara Rp 10 juta dan kurang dari Rp 100 juta) mendapat hukuman lebih berat daripada koruptor skala menengah, besar, dan kakap.

Perlu dicatat, koruptor skala menengah merugikan keuangan/perekonomian negara senilai Rp 100 juta sampai kurang dari Rp 1 miliar, koruptor besar senilai Rp 1 miliar sampai kurang dari Rp 25 miliar, dan koruptor kakap dengan nilai Rp 25 miliar ke atas.

Jenis hukuman

Jenis hukuman yang dijatuhkan kepada koruptor, antara lain, adalah penjara/kurungan badan, denda, denda subsider, uang pengganti, subsider uang pengganti, perampasan barang bukti, dan biaya peradilan.

Ditinjau dari lama hukuman penjara, rata-rata lama penjara yang dijatuhkan MA kepada koruptor dari berbagai skala adalah 58,8 persen dari lama penjara yang dituntut. Koruptor gurem, kecil, dan sedang rata-rata dituntut penjara berturut-turut 1 tahun 10 bulan, 1 tahun 9 bulan, dan 4 tahun 5 bulan.

Ketika kasus mencapai MA, hukuman penjara yang dijatuhkan kepada koruptor adalah 1 tahun 2 bulan untuk koruptor gurem, 1 tahun 3 bulan untuk koruptor kecil, dan 2 tahun 9 bulan untuk koruptor sedang.

Selanjutnya, koruptor besar dan kakap rata-rata dituntut penjara masing-masing 6 tahun 7 bulan dan 9 tahun 8 bulan. Meski demikian, rata-rata lama penjara yang dijatuhkan MA adalah 3 tahun 8 bulan untuk koruptor besar dan 4 tahun 10 bulan untuk koruptor kakap.

Perlu dicatat, lama penjara ini adalah lama penjara rata-rata yang diputuskan di tingkat MA. Kenyataannya, sebagian besar koruptor tidak perlu tinggal di penjara sepanjang masa hukuman karena selalu ada keringanan hukuman yang diberikan pemerintah setiap tahun. Biasanya hukuman penjara yang dijalani koruptor 50-65 persen dari lama penjara yang dijatuhkan MA.

Mari kita definisikan hukuman finansial sebagai penjumlahan dari nilai denda, uang pengganti, dan nilai uang hasil korupsi yang disita pengadilan. Biaya pengadilan tidak dimasukkan dalam definisi ini mengingat hanya berkisar Rp 2.500 sampai Rp 10.000 sehingga nilainya bisa diabaikan. Perlu dicatat bahwa nilai biaya pengadilan tersebut tidak memperhitungkan berapa kali dan berapa lama sidang digelar untuk suatu kasus.

Tercatat 22 pelaku korupsi skala gurem dan 128 pelaku korupsi skala kecil dinyatakan bersalah oleh MA. Total nilai kerugian yang diakibatkan oleh koruptor gurem dan kecil berturut-turut Rp 108,4 juta dan Rp 6,3 miliar. Angka ini didasarkan pada harga konstan tahun 2009.

Meski demikian, koruptor gurem dan kecil dituntut hukuman finansial hampir 17 kali dan hampir 2 kali lipat dari kerugian eksplisit yang mereka akibatkan. MA mengganjar koruptor gurem dan kecil dengan hukuman finansial senilai hampir 11,5 kali dan 4 kali lipat dari kerugian yang mereka akibatkan.

Yang besar diuntungkan

Hal sebaliknya justru terjadi pada koruptor skala besar dan kakap. Tercatat 122 koruptor besar dan 30 koruptor kakap yang dinyatakan bersalah oleh MA. Total kerugian negara/perekonomian negara yang diakibatkan koruptor besar dan kakap berturut-turut adalah Rp 735,5 miliar dan Rp 72,2 triliun (harga konstan tahun 2009). Dari nilai kerugian tersebut, kedua kelompok hanya dituntut membayar hukuman finansial sebesar 65,6 persen untuk koruptor besar dan 44 persen untuk koruptor kakap. Putusan MA mengganjar mereka dengan hukuman finansial masing-masing 49,4 persen (koruptor besar) dan 6,7 persen (koruptor kakap) dari kerugian negara yang mereka akibatkan.

Biaya eksplisit korupsi dari tahun 2001 hingga 2009 senilai Rp 73,01 triliun. Namun, total nilai hukuman finansial yang dijatuhkan hanya Rp 5,32 triliun (harga konstan 2009). Selisih nilai keduanya adalah Rp 67,75 triliun, dan celakanya bukan dibayar oleh koruptor, melainkan justru menjadi beban para pembayar pajak yang budiman. Dalam hal ini, pembayar pajak bukanlah terbatas pada mereka yang memiliki NPWP saja.

Para mahasiswa yang mengisi pulsa, anak-anak yang membeli permen, dan ibu-ibu rumah tangga yang membeli sabun colek adalah juga pembayar pajak. Di sinilah terjadi ironi, di mana di Indonesia justru koruptor yang kaya disubsidi oleh rakyat yang sebagian besar miskin!

Temuan di atas membuktikan bahwa pemberian hukuman terhadap koruptor ternyata dipengaruhi skala korupsi yang dilakukan. Semakin besar korupsi yang dilakukan, semakin (relatif) ringan hukumannya jika dibandingkan dengan hukuman yang dijatuhkan kepada koruptor skala rendah. Pelaksanaan UU Tipikor memiskinkan koruptor gurem dan kecil, tetapi justru menguntungkan koruptor besar dan kakap.

Setelah memahami fenomena ini, sebagian besar orang mungkin akan menyalahkan para hakim karena telah memberikan hukuman yang ringan kepada koruptor besar dan kakap. Kesimpulan ini belum tentu seluruhnya benar mengingat hakim dilarang menjatuhkan hukuman lebih berat daripada yang telah diatur dalam UU Tipikor.

Aturan undang-undang

UU Tipikor secara jelas mengatur bahwa maksimum denda adalah Rp 1 miliar dan maksimum penjara/kurungan adalah 20 tahun. Ironisnya, di sisi lain, UU Tipikor mengatur bahwa korupsi dengan nilai minimum Rp 5 juta atau lebih saja yang akan ditangani. Ini berarti, nilai korupsi bisa bernilai tak berhingga rupiah atau bahkan senilai APBN, dengan kepastian hukum bahwa koruptor tidak akan didenda lebih dari Rp 1 miliar.

Lalu, siapa yang bertanggung jawab dalam pembuatan undang-undang seperti ini? Tentu saja para legislator (pembuat undang-undang), yang tak lain dan tak bukan adalah para wakil rakyat di Senayan. Inilah fakta yang menyesakkan dada, tetapi terjadi di Indonesia.

RIMAWAN PRADIPTYO
Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

Bersiasat

Oleh RHENALD KASALI

Manusia bersiasat adalah biasa. Namun, di dunia akademis, pemimpin yang bersiasat identik dengan "berpolitik".

Pada tingkatan tertentu, bersiasat mengandung arti pengkhianatan terhadap kebenaran atau bermuslihat. Dan, dalam kepemimpinan akademis, hal seperti ini sangat tak disukai, bahkan menciptakan kegelisahan.

Namun, ketika politik menjadi panglima dan suara menteri menjadi sangat menentukan, sulit dihindari calon rektor tidak "berpolitik". Suara menteri sangat menentukan dalam segala hal: sejak pemilihan sampai penurunan atau saat rektor melakukan kejahatan sekalipun.

Hubungan dengan kementerian menentukan anggaran dan karier seorang rektor di masa depan. Orang yang diinginkan warga kampus bisa tidak terpilih dan yang bersiasat tak bisa segera diganti sepanjang pemerintah berpendapat lain.

Demikianlah kisruh yang diawali dari Universitas Indonesia (UI). Seperti Merapi yang terbatuk-batuk, ia hanya bisa menggetarkan bumi, sampai magmanya berhasil diletupkan. Selama katup pelepasnya disumbat, ia hanya bisa meleleh dan berceloteh. Sementara mereka yang tidak paham hanya melihat dua kubu berseberangan dan rencana kudeta, yang seakan-akan pula bisa diselesaikan penengah dari luar.

Namun, alih-alih melepas katup, penyumbatnya justru ditambah sehingga energi di bawah menguat dan ledakan tak terhindarkan.

Perspektif penengah

Suka atau tidak suka, siasat akan berhadapan dengan siasat. Kultur akademis adalah mempertanyakan sesuatu dan menguji hipotesis sehingga pemimpin yang bersiasat cepat terungkap. Namun, sekali masyarakat akademis dipimpin oleh rektor yang bersiasat, penyelesaiannya menjadi rumit. Yang satu berpolitik, yang lain menguji dan membongkarnya.

Maka, para wali amanah dan penguasa perlu mereposisi perspektif. Dari perspektif pecundang menjadi perspektif pemenang, merebut hati dan pikiran warga kampus yang muak pada kultur bersiasat.

Seorang rektor yang berkuasa dengan pola pikir "bersiasat" akan menempuh banyak cara untuk menghindari kontrol dan tata kelola. Padahal, tata kelola adalah prasyarat bagi terbentuknya universitas kelas dunia yang diabdikan untuk kepentingan rakyat dan bangsa. Tanpa tata kelola yang baik, universitas hanya menjadi menara gading. Perubahan berorientasi pada bangunan fisik, sementara sumber daya berubah menjadi beban dan prestasi menjadi prestise. Seperti kerajaan "kebenaran" Yunani yang beralih menjadi ortodoks, lalu berevolusi menjadi *heresies* (juragan kebenaran).

Kepemimpinan berbasiskan "siasat" di kampus akan menyesatkan dan mengadu domba. Arah dan tujuan tidak konsisten. Kemarin bersekutu dengan kelompok mahasiswa beraliran keras, tetapi saat kedudukan terancam, beralih kepada kelompok moderat yang punya pandangan lebih humanis. Akan tetapi, ini hanyalah skenario pertahanan yang tidak didasarkan karakter. Sama halnya dalam menghadapi pemerintah. Dulu membela otonomi, tetapi begitu kedudukan terancam, otonomi ditukar satuan kerja kementerian.

Lantas, bagaimana penengah yang didatangkan dari luar? Rektor yang bersiasat tak akan membiarkan penengah menemukan kebenaran. Di UI, Majelis Wali Amanat (MWA) yang mewakili masyarakat bukanlah hadir karena kehendak mereka. Sebagian besar hadir karena "ada kelompok berkepentingan yang membawa", baik calon rektor maupun yang ingin mempertahankannya. Sampai di sini para anggota MWA tentu perlu melakukan refleksi: siapa yang membawa saya ke sini dan apa yang dituntut orang itu dari saya? Apakah saya telah ikut menjadi bagian dari masalah dan ikut bersiasat atau menjadi solusi dengan memperbaiki perspektif?

"Siapa yang membawa" membentuk perspektif dan gambaran penyelesaian. Bila perspektifnya *status quo*, dapat dipastikan sama-sama bersiasat memadamkan pemberontakan. Bila perspektifnya adalah tata kelola, dapat dipastikan arahnya adalah penyelesaian. Jadi, sudah tepatkah perspektifnya dan sudah diujikah kebenarannya?

Bukan kekuasaan

Banyak orang berpikir kekuasaan adalah sumber korupsi. Saya tidak menyanggahnya. Namun, Aung San Suu Kyi mengatakan, "Bukanlah kekuasaan yang membuat seseorang korup, melainkan rasa takut. Takut mempertanggungjawabkan perbuatan membuat seseorang takut kehilangan jabatan."

Warga UI tentu tak ingin kekisruhan berumur lama seperti penderitaan Suu Kyi. Namun, pjs rektor utusan pemerintah yang baru mulai bekerja punya banyak pilihan. Mempertahankan kekisruhan dengan perspektif mereka yang takut "kehilangan" atau dengan perspektif kebenaran dan mengembalikan tata kelola.

Jika ingin mengembalikan kultur akademik, menghentikan kisruh, mengembalikan UI sebagai kampus rakyat kelas dunia, "dengarkanlah" dari para pendidik berdedikasi yang sehari-hari menyaksikan kepemimpinan yang bermasalah. Mereka adalah akademisi yang jauh dari ambisi jabatan, tidak suka bersiasat, selain ingin berkarya dan menciptakan impak. Mereka tahu apa yang harus diperbaiki

RHENALD KASALI
Guru Besar FE-UI

POJOK

Topik bicara halalbihalal tahun ini korupsi.
Korupsi lebih merakyat daripada Pancasila!

◆

Kebun Binatang Ragunan dipadati pengunjung.
Alih-alih kunjungi yang terjamin jujur!

◆

Jusuf Kalla: Partai Nasdem, partai yang berjiwa Golkar.
Satu jiwa beda raga, Pak?

◆

APBN 2013 anggarkan gaji PNS/TNI/Polri naik 7 persen.
Harga naik duluan, gigit jari belakangan!

mang Usil

Triple Helix dan Percepatan Inovasi

Oleh ANINDYA N BAKRIE

Pekan lalu, 8-9 Agustus, baru saja diselenggarakan Konferensi Internasional Triple Helix ke-10 di Bandung.

Institut Teknologi Bandung menjadi tuan rumah bekerja sama dengan Kementerian Riset dan Teknologi serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Walaupun sangat penting, forum yang dimaksudkan sebagai bagian dari perayaan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional yang jatuh pada tanggal 10 Agustus itu tampaknya luput dari perhatian publik.

Sinergi tiga pihak

Sebagai konsep, gagasan utama Triple Helix adalah sinergi kekuatan antara akademisi, bisnis, dan pemerintah. Kalangan akademisi dengan sumber daya, ilmu pengetahuan, dan teknologinya memfokuskan diri untuk menghasilkan berbagai temuan dan inovasi yang aplikatif. Kalangan bisnis melakukan kapitalisasi yang memberikan keuntungan ekonomi dan kemanfaatan bagi masyarakat. Sedang pemerintah menjamin dan menjaga stabilitas hubungan keduanya dengan regulasi kondusif (Etzkowitz&Leydesdorff, 2000).

Konsep *triple helix* relevan bagi Indonesia saat ini ketika ekonomi Indonesia begitu menjanjikan dan menjadi salah satu pasar yang sedang bertumbuh, para investor asing berdatangan ingin menanamkan modal.

Menurut *Global Competitiveness Report* terkini, Indonesia duduk di peringkat ke-30 dari 142 negara, ditilik dari kapasitas inovasinya. Ini merupakan keunggulan komparatif yang tak bisa dipandang sebelah mata karena Indonesia bahkan mengungguli negara berekonomi lebih maju, seperti Spanyol di peringkat ke-36 dan Hongkong peringkat ke-39. Namun, ironisnya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia mencapai 1,2 juta orang (2012).

Kondisi ini menunjukkan bahwa belum ada padu padan (*link and match*) antara kampus dan pasar kerja. Dalam tataran ideal, kampus seharusnya menjadi motor penggerak penciptaan lapangan kerja, bukan sekadar menghasilkan pencari kerja. Kita terpaksa harus mengakui, perguruan tinggi baru sebatas menjadi "mesin" yang memproduksi sebanyak mungkin sarjana.

Contoh sukses penerapan konsep Triple Helix adalah Stanford University dengan Silicon Valley. Sejumlah perusahaan kaliber dunia bermunculan dari lembah ini. Beberapa di antaranya Hewlett&Packard, Fairchild Semiconductor, raksasa dunia mesin pencari Google Inc, dan Youtube. Yang paling fenomenal belakangan ini adalah situs berbagi foto Instagram yang baru saja diakuisisi Facebook sebesar 1 miliar dollar AS. Jumlah tenaga kerja yang mereka serap dan kapitalisasi sangat besar. Belum lagi dampaknya terhadap perubahan dunia.

Sudah seharusnya perguruan tinggi di Indonesia didorong untuk melahirkan *technopark* semacam Silicon Valley. ITB harus melahirkan "Priangan Valley", Universitas Indonesia, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya, Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, dan seterusnya harus melahirkan sejumlah *technopark* yang menghasilkan berbagai inovasi.

Era baru

Kita hidup pada sebuah masa di mana laju inovasi sangat cepat. Akuisisi Instagram oleh Facebook mencengangkan karena menandakan betapa cepatnya inovasi dapat berkembang. Sepanjang abad ke-20 silam, inovasi bergulir mengikuti rasio 10/10: satu dekade diperlukan untuk mengembangkan dan satu dekade lagi diperlukan untuk memasarkan. Saat ini, sebagaimana diilustrasikan oleh Instagram, rasio tersebut terkompresi ke 1/1.

Internet sering disebut sebagai kekuatan yang mendorong percepatan. Tidak diragukan lagi, internet dengan etos utamanya—konektivitas, *open source*, kebebasan ekspresi, dan *crowdsourcing*—memang merupakan teknologi yang produktif. Akan tetapi, sejatinya inovasi bersumber pada orang-orang yang menghadirkan solusi terhadap masalah.

Dalam bukunya, *Where Good Ideas Come From*, Steven Johnson mengemukakan bahwa lingkungan berperan penting dalam proses inovasi. Internet merupakan lingkup virtual yang memunculkan dan melanggengkan gagasan. Akan tetapi, ruang kota adalah lanskap alami yang paling memungkinkan, melalui berbagai interaksi antarmanusia yang sering kali tanpa disengaja, tebersitnya gagasan awal yang mengarah ke inovasi.

Lingkup urban, dengan kepadatan penduduk yang tinggi, menghadirkan serangkaian masalah sosial. Namun, ia juga memunculkan beragam subkultur yang mendorong gagasan untuk berpadu. Maka kebisingan, keramaian, dan kemacetan justru menjadikan penghuni kota yang berpenduduk tiga juta orang tiga kali lebih kreatif daripada mereka yang tinggal di kota kecil berpopulasi seratus ribu orang.

Mempertimbangkan hal ini, prospek inovasi dalam negeri terlihat cerah bagi Indonesia di mana baik penetrasi internet maupun urbanisasi tengah melaju dengan pesat. Terdapat 50 juta pengguna internet pada 2010, angka ini akan menjadi tiga kali lipat pada 2014. Laju urbanisasi juga akan melonjak dari 52 persen pada 2010 menjadi 75 persen pada 2025, di mana Indonesia akan memiliki 200 juta penduduk kota.

Meskipun demikian, faktor utama yang menentukan adalah lingkup ideologi. Era Reformasi sejak 1998 menghadirkan demokratisasi, desentralisasi, dan deregulasi. Ketiga proses paralel ini telah menciptakan budaya kebebasan sipil, terutama hak berekspresi.

Contohnya lima juta pengguna Twitter menyumbangkan 15 persen dari kicauan harian dunia. Indonesia saat ini adalah sebuah masyarakat yang terbuka dan kritis, tak mungkin lagi berbalik arah dari reformasi yang sudah bergulir. Perpaduan tiga lingkup teknologi, fisik, dan ideologis ini menjadikan Indonesia ranah yang subur bagi inovasi.

Inovasi lokal

Kuncinya adalah bagaimana membuat inovasi dan percepatannya sebagai keunggulan komparatif Indonesia di era internasionalisasi atau regionalisasi. Pemerintah dengan berbagai prosesnya lamban dalam mengelola ranah ini, sementara investor masih bersikap menghindari risiko karena belum yakin dengan peraturan yang berlaku. Akademis jelas membutuhkan reformasi mengingat kurikulum yang tertinggal dan statistik bahwa hanya 16,7 persen penduduk Indonesia mengenyam pendidikan tinggi, dibandingkan 32,4 persen di Malaysia dan 43 persen di Thailand.

Keberagaman Indonesia juga merupakan keuntungan karena artinya inovasi di Indonesia akan banyak mendapat inspirasi. Inovasi bisa hadir kapan saja dan dari mana saja seiring dengan maraknya teknologi dan interaksi yang berintensitas tinggi antara manusia dan gagasan. Yang penting dicetus dari dan untuk pasar lokal karena di situ justru solusi yang relevan dengan kondisi terkini sedang dinanti-nantikan oleh masyarakat.

Sekali saja suatu inovasi dianggap relevan oleh masyarakat lokal, dengan cepat inovasi tersebut berintegrasi aktivitas masyarakat sampai menjadi bagian dari interaksi sosial, ekonomi yang pada akhirnya menjadi bagian dari budaya setempat. Hasilnya adalah inovasi sebagai bagian dari proses penguatan dan penyebaran budaya, bukan sekadar produk yang mengancam budaya lokal. Setiap manusia pada dasarnya tidak terlepas dari akar budayanya. Maka, budaya bisa menjadi kekuatan daya saing utama di pasar internasional.

ANINDYA N BAKRIE
Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia; Pendiri & Chairman Bakrie Center Foundation

HANDINING

Inkonstitusionalisme Kekerasan Negara

Oleh NOVRI SUSAN

Reproduksi kekerasan negara terhadap rakyat kecil, yang sering kali melibatkan kepentingan modal besar, menjadi keprihatinan publik nasional.

Fakta reproduksi kekerasan ini menegaskan, sesungguhnya negara lagi-lagi gagal mengelola konflik secara demokratis. Sebaliknya malah sukses menyalakan bara kekerasan. Ironisnya, reproduksi kekerasan negara itu dijustifikasi slogan: demi kepentingan pembangunan nasional.

Seperti pada kasus 27 Juli lalu, pasukan Brimob dari Polda Sumatera Selatan merangsek ke Desa Limbang Jaya, Kabupaten Ogan Ilir. Aparat keamanan melakukan penyisiran terhadap masyarakat yang sedang dalam konflik pertanahan dengan PTPN II Cinta Manis atas dasar tuduhan mencuri berton-ton pupuk milik perusahaan. Akibatnya, seorang anak usia 12 tahun meninggal tertembak peluru pasukan Brimob dan tiga warga luka-luka. Sebelumnya, pada bulan yang sama, praktik kekerasan negara juga terjadi di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, dalam kasus penolakan warga terhadap perusahaan pertambangan.

Mekanisme konstitusional

Negara, melalui kepolisian, berargumentasi bahwa penggunaan kekerasan pada konteks konflik sumber daya yang melibatkan pemodal besar adalah demi melindungi keamanan pembangunan nasional. Padahal, pada mekanisme konstitusional pengelolaan pembangunan, negara memiliki keharusan melindungi kesetaraan partisipasi publik, mendorong keterbukaan politik, menjaga akuntabilitas proyek, menjaga prinsip keadilan hukum, dan penguatan posisi rakyat kecil dalam negosiasi dengan kelompok-kelompok dominan.

Jika mekanisme konstitusional tersebut jadi roh dari praktik kekuasaan, kekerasan negara melalui aparat keamanan tidak digunakan untuk melukai dan membunuhi rakyat kecil. Karena kekerasan negara hanya dilakukan ketika terjadi ancaman pada mekanisme konstitusional pengelolaan pembangunan nasional.

Masalahnya, negara lewat para elite kekuasaan selama ini terbiasa melihat rakyat kecil sebagai ancaman bagi proses pembangunan nasional. Rakyat kecil, seperti petani gurem, komunitas adat pedalaman, atau para buruh kontrak, dipersepsi sebagai gangguan terhadap konsep dan implementasi pembangunan.

Perilaku kekuasaan ini tecermin dari praktik blokade mekanisme konstitusional dalam pengelolaan pembangunan. Kasus protes masyarakat Bima (NTB) pada Januari 2012 yang membakar gedung pemerintahan dan perlawanan para petani Mesuji (Lampung, Sumsel) adalah konsekuensi dari pemblokadean mekanisme konstitusional pembangunan oleh kekuasaan negara. Selanjutnya, karena rakyat kecil dipandang sebagai ancaman bagi pembangunan, kekuasaan menginstrumentasi hukum untuk menghakimi mereka menjadi pelaku kriminal yang bersalah.

Sebaliknya, kelompok-kelompok modal besar sering mendapatkan perlakuan istimewa dari kekuasaan negara. Padahal, seperti riset Andrew Sanchez tentang kapitalisme di India (*Capitalism, Violence, and the State*, 2010), ancaman terhadap pembangunan sebenarnya lebih mungkin diciptakan oleh kelompok-kelompok modal raksasa. Mereka mampu menciptakan permainan kotor lewat praktik suap kepada birokrasi negara, membeli aparat keamanan sebagai centeng bisnis, dan adu domba akar rumput.

Di Indonesia, watak kelompok-kelompok modal besar pun tidak jauh berbeda. Mereka suka mengemplang pajak, menyogok para pejabat negara, memerintah aparat kepolisian dan militer mengamankan eksploitasi alam di tanah rakyat, dan menciptakan kelompok sipil bersenjata untuk mengadu domba rakyat.

Namun, sayangnya, para elite kekuasaan dan lembaga negara tak tampak bekerja menghentikan permainan kotor tersebut, bahkan ikut jadi aktor utama di dalamnya. Maka, sesungguhnya kekerasan negara terhadap rakyat kecil merupakan praktik melindungi permainan kotor antara elite negara dan kelompok modal besar, bukan melindungi kepentingan pembangunan nasional.

Kepemimpinan kerdil

Negara hanya bisa melaksanakan mekanisme konstitusional pengelolaan pembangunan ketika ada kepemimpinan responsif yang sensitif pada fakta relasi kuasa yang didominasi oleh kelompok modal besar terhadap rakyat kecil. Tugas pemimpin responsif ini melakukan pemihakan secara politis terhadap rakyat kecil agar memiliki posisi tawar dalam setiap dinamika konflik dengan pemodal besar.

Salah satu contoh konkret dilakukan oleh Wali Kota Solo Joko Widodo, yang berani menolak pembangunan mal-mal baru atas dasar pembelaan terhadap pedagang kecil di pasar tradisional. Kepemimpinan responsif model ini sadar bahwa kekuasaan dari rakyat seharusnya bekerja untuk rakyat. Tanpa pembelaan dari kekuasaan negara, rakyat kecil sudah pasti termarjinalisasi dan kalah.

Akan tetapi, di tubuh republik ini masih dikuasai oleh model kepemimpinan kerdil, yang memaknai kekuasaan sebatas garis kepentingan sempit pribadi dan kelompok. Oleh karena itu, inkonstitusionalisme kekerasan negara yang bermisi melindungi permainan kotor elite kekuasaan dan kelompok modal besar masih akan direproduksi. Sementara mekanisme konstitusional pengelolaan pembangunan yang secara esensial mengarusutamakan dialog dan keadilan hukum akan terus dikhianati.

Inkonstitusionalisme kekerasan negara bisa jadi narasi brutal yang merapuhkan proses pembangunan nasional. Jika demikian, cita-cita kemakmuran dan kesejahteraan untuk seluruh tumpah darah Indonesia akan seperti si pungguk merindukan bulan.

Karena itu, rakyat tidak sekadar menanti kelahiran pemimpin responsif, tetapi harus ikut aktif menciptakannya melalui mekanisme demokrasi. Tanpa adanya upaya ini, para pemimpin kerdil dalam negara akan tetap berkuasa dan terus menyalakan bara kekerasan terhadap rakyat kecil.

NOVRI SUSAN
Sosiolog Universitas Airlangga

Pembinasaan dan Penyelamatan Jamu

Oleh JAYA SUPRANA

Jamu sebagai karsa dan karya kebudayaan kesehatan dan kecantikan Nusantara saat ini sedang mengalami pembinasaan melalui tiga jalur.

Jalur pertama adalah bunuh diri. Disadari atau tidak, proses ini malah dilakukan oleh sekelompok pengusaha jamu sendiri. Mereka kurang meyakini potensi jamu akibat lebih meyakini potensi obat-obatan farmasi.

Pemujaan budaya kesehatan asing yang mengandung ramuan kimiawi sambil di sisi lain kurang yakin terhadap khasiat jamu menyebabkan sekelompok pengusaha jamu sengaja mencampurkan ramuan farmasi dengan harapan bisa lebih berkhasiat. Padahal, kenyataannya lebih sering berefek samping negatif pada konsumen. Maka, alih-alih menyembuhkan, jamu yang mengandung bahan kimia obat malah berpotensi menimbulkan berbagai masalah kesehatan yang bahkan bisa merenggut nyawa penggunanya!

Korban jamu bercampur ramuan kimiawi berdampak fatal itu merupakan fakta yang sangat mencemarkan citra jamu dan merupakan salah satu pembinasaan jamu. Padahal, jamu berpotensi sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan di kawasan nasional ataupun internasional. Bisa jadi, mereka yang semula meyakini khasiat jamu sebagai sarana preventif dan promotif kesehatan meragukan khasiat jamu, gara-gara segelintir pihak yang tidak bertanggung jawab!

Sistem kesehatan nasional

Jalur kedua merupakan jalur sistem kesehatan nasional. Pembinasaan jamu secara lambat tetapi pasti juga didukung oleh wabah xenofilia alias kegemaran atas serba asing yang senantiasa asyik meradang-lela di sanubari naluri sebagian warga bangsa Indonesia. Akibat jamu bukan kebudayaan asing, para pengidap xenofilia secara sadar atau tak sadar lebih meyakini khasiat produk kebudayaan asing.

Bahkan secara politis, sistem kesehatan nasional mulai dari pendidikan sampai industri *de facto* didominasi oleh budaya asing, yakni kedokteran dan farmasi. Beda dengan India, China, Jepang, dan Korea, sistem kesehatan nasional Indonesia mulai dari hulu sampai hilir secara jalur tunggal dimonopoli budaya asing, khususnya Barat.

Bahkan, obat-obatan kimiawi produksi pabrik-pabrik farmasi Indonesia 90 persen didominasi bahan impor. Komponen produk obat-obatan farmasi Indonesia merupakan yang paling rendah dalam hal kandungan komponen dalam negeri.

Industri farmasi terjajah

Industri obat-obatan farmasi Indonesia pascaproklamasi kemerdekaan sebenarnya masih terjajah imperialisme industri! Terbukti jamu sebagai karsa dan karya kebudayaan asli Indonesia malah dianggap tidak layak resmi diterima di jalur sistem kesehatan nasional yang dimonopoli kebudayaan kesehatan tradisional Barat.

Memang, sekelompok dokter di Jakarta sempat berbelas kasihan dan bersedia menjunjung tinggi harkat dan martabat jamu untuk diterima dalam sistem kesehatan nasional, tetapi ternyata mereka bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Beijing (yang tentu lebih mengenal obat tradisional China ketimbang Indonesia). Lebih memprihatinkan lagi, kelompok mereka ternyata tidak sudi menggunakan nama jamu pada perhimpunan mereka. Apa karena merasa lebih keren dengan herbal sebagai nama asing?

Bahkan, pihak pemerintah juga merasa kurang keren menggunakan nama jamu sehingga lebih bangga menggunakan istilah herbal bagi jamu yang terstandar dan fotofarmaka bagi jamu yang teruji klinis. Bukan mustahil nama Gabungan Perusahaan Jamu akan dikerenkan menjadi Gabungan Perusahaan Herbal atau para penjaja jamu gendong menjadi herbal gendong.

Akibat xenofilia berlebihan itu dijamin nama jamu lambat tetapi pasti musnah dari bumi kesehatan nasional Indonesia gara-gara menggunakan nama asing yang dianggap lebih keren.

Diskriminasi

Jalur ketiga tampil dalam bentuk diskriminasi pelaksanaan peraturan. Sebenarnya peraturan terhadap obat tradisional dari negara mana pun pada prinsipnya sudah diatur sama dan sebangun. Sayang, pelaksanaannya ternyata banyak pelanggaran.

Kalau izin untuk mendirikan rumah sehat yang mendayagunakan ilmu kesehatan dan jamu senantiasa dipersulit, rumah sakit obat tradisional China ternyata begitu mudah didirikan dan merajalela di Indonesia!

Lebih tragis lagi, sementara industri jamu di Indonesia ketat diawasi, dikendalikan, dan bahkan dikekang: bukan hanya dalam proses produksi, melainkan juga iklan yang harus lolos izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), iklan rumah sakit dan obat tradisional China bertaburan di media cetak dan elektronik. Isinya pun berupa klaim promosi yang menyesatkan konsumen, yang dilarang keras oleh BPOM dilakukan industri jamu dan rumah sakit Indonesia.

Coba simak iklan di surat kabar dan televisi. Rumah sakit dan obat-obatan tradisional China bebas-merdeka mempromosikan produk mereka dengan klaim penyembuhan yang fantastis bin bombastis terhadap penyakit hipertensi, diabetes, gagal-ginjal, jantung bahkan kanker!

Sungguh menakjubkan bagaimana industri kesehatan tradisional China bisa memperoleh fasilitas sedemikian istimewa: boleh melanggar semua aturan yang diterapkan BPOM pada industri farmasi apalagi jamu Indonesia.

Selamatkan jamu

Sebenarnya para pembinasa potensial bisa sekaligus berperan sebagai penyelamat. Caranya?

Pertama, berhenti melakukan yang mereka lakukan. Para pengusaha jamu bisa menyelamatkan jamu (dan konsumen jamu) dengan tidak mencampur produknya dengan bahan kimia obat.

Kedua, pemerintah dan pengusaha jamu sebaiknya tidak menggunakan nama-nama asing tetapi bangga menggunakan nama jamu: jamu terstandar, jamufarmaka, atau jamu apa pun. Penjaja jamu gendong pun tak perlu dikerenkan menjadi herbal gendong.

Ketiga, pemerintah harus tegas menegakkan aturan. Seyogianya jamu diberikan kesempatan untuk bersaing secara sehat dan *fair* dengan obat tradisional dari kebudayaan asing mana pun.

Keempat, dukung segenap upaya penyelamatan jamu lewat Yayasan Warisan Kebudayaan Dunia Indonesia yang beranggotakan para tokoh pemerhati warisan kebudayaan Nusantara. Semoga jamu bisa menjadi salah satu warisan budaya dunia.

JAYA SUPRANA
Ketua Umum Yayasan Warisan Kebudayaan Dunia Indonesia

REDAKSI YTH

Usulan Kenaikan Pangkat Guru

Pada 5 April 2012, dengan berbekal surat pengantar dari Kepala SMA Negeri 21 Bandung, saya menyerahkan satu berkas usulan kenaikan pangkat guru kepada Kepala Biro Kepegawaian Kemdikbud di Jakarta (Gedung C, lantai V). Berkas diterima oleh Ibu Lina berikut tanda terima oleh yang bersangkutan.

Namun, hingga kini belum ada kabar—baik tertulis maupun lisan—mengenai nasib berkas usulan tersebut. Berkali-kali saya telepon selalu dijawab "sedang diproses". Sampai sejauh mana prosesnya, tidak dijawab atau dijelaskan.

Anehnya, ada rekan di unit kerja saya yang bahkan pengajuannya dilakukan jauh setelah saya sudah keluar Daftar Usulan Pengajuan Angka Kredit (DUPAK)-nya. Konon itu karena yang bersangkutan telah melakukan pendekatan dengan pejabat di sana. Saya tak mengerti: bagaimana ini bisa terjadi?

Sesuai UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, saya mohon ada klarifikasi dari pihak berwenang di Biro Kepegawaian Kemdikbud mengenai nasib berkas usulan saya. Apalagi selaras dengan visi dan misi Kemendikbud, yaitu "Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif". Semoga saya selaku anggota masyarakat mendapatkan jawaban memuaskan.

ARIEF A MANGKOESAPOETRA
Jalan Puri Asih III, Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat

Penipuan "Upgrade" Sistem Internet Bank Mandiri

Saya nasabah Bank Mandiri memiliki dua rekening: nomor 109xxxxxx dan 006xxxxxx serta menggunakan fasilitas *e-banking* sejak satu tahun lalu. Tanggal 29 Maret 2012, pukul 13.30 WIB, saya menerima surat elektronik dengan logo situs web Bank Mandiri yang meminta untuk *upgrade security e-banking* dengan mengikuti tahapan-tahapan sesuai petunjuk yang diminta.

Setelah itu saya menerima surat elektronik dari *internet banking* Mandiri bahwa saya sudah berhasil melakukan transfer Rp 75.600.000 ke rekening 1280006018425 atas nama SS dengan keterangan transaksi saya membeli Liberty Reserve 8000. Saya kaget dengan transaksi tersebut karena tidak merasa membeli dan tersadar bahwa saya sudah menjadi korban kejahatan penipuan melalui internet.

Segera saya telepon *call center* Mandiri 14000 dan disarankan untuk ke KCP Bank Mandiri terdekat. Saya tiba di Bank Mandiri KCP Bank Mandiri Balai Pustaka Rawamangun, Jakarta Timur, pukul 14.00 WIB, 20 menit setelah rekening saya didebit. Setelah membuat surat keluhan nasabah dibantu oleh *customer service* Ibu A, saya melacak nomor rekening tujuan transfer yang ternyata adalah rekening Bank Mandiri atas nama SS yang dibuka di Bank Mandiri KCP Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

Karena dana yang ada di rekening SS lebih besar dari angka yang saya transfer, pihak Bank Mandiri bersedia memblokir dana sebesar yang saya transfer. Saya ikuti saran selanjutnya: melapor ke Polda Metro Jaya bagian Kriminal Khusus. Proses oleh Bank Mandiri untuk mengatasi persoalan ini dan membatalkan transfer yang tak pernah saya lakukan tidak bisa dipastikan jangka waktunya.

Saya awam soal *cyber crime* dan telah bertindak kurang hati-hati. Namun, saya adalah nasabah yang punya hak untuk dilindungi.

ANITA TOBING
Bujaba Tirta E, Rawamangun, Jakarta Timur

Uang Asuransi Bakrie Tak Kembali

Saya adalah nasabah peserta Asuransi Bakrie jenis asuransi Education Plus Assurance dengan nomor polis 06-30.2004.03363. Penerima manfaat asuransi Raditya Wardahana dengan jumlah pertanggungan Rp 10 juta untuk masa kontrak 16 tahun berlaku sejak tanggal 22 Juni 2004.

Masa pertanggungan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2020 dengan cara bayar tahunan selama lima tahun. Saya telah melunasi kewajiban setiap tahun. Pada tahun 2011, terdengar berita bahwa Asuransi Bakrie mengalami pailit.

Saya sudah berusaha terus meminta pengembalian uang yang sudah saya setor ke Asuransi Bakrie, tetapi tidak pernah ada realisasi. Hanya janji-janji yang saya dapatkan. Padahal, uang yang sudah saya setorkan itu sangat saya butuhkan.

SATYA KRISNAYANA
Taman Pondok Legi III, Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

KRISIS SURIAH

Mika Yamamoto

Oleh TRIAS KUNCAHYONO

Mika Yamamoto berusia 45 tahun. Wartawan asal Jepang ini tewas saat meliput perang saudara di Aleppo, Suriah. Peluru milik tentara pemerintah menembus lehernya. Peluru itulah, menurut kantor berita AP, yang mengakhiri hidup koresponden *The Japan Press*, televisi berita.

Yamamoto selama ini dikenal sebagai spesialis wartawan perang. Ia pernah meliput perang Afganistan (2001) dan perang Irak (2003) sebagai koresponden NTV. Tetapi, perang saudara di Suriah telah mengakhiri hidupnya.

Tewasnya Mika Yamamoto menambah jumlah wartawan yang menjadi korban perang saudara di Suriah. Reporter *Sunday Times*, Marie Colvin, seorang Amerika, dan fotografer asal Perancis, Remi Ochlik, tewas di Homs, Februari lalu. Sebulan sebelumnya, Januari, wartawan televisi Perancis, Gilles Jacquier, tewas juga di Homs saat mengikuti rombongan wartawan yang diatur Pemerintah Suriah meninjau Homs.

AP PHOTO

Mika Yamamoto

Tewasnya para wartawan itu membenarkan tindakan Kofi Annan, Agustus lalu. Mantan Sekjen PBB itu hari Kamis, 2 Agustus, mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Utusan Khusus PBB dan Liga Arab Urusan Suriah. Ia membawa "misi suci" untuk menciptakan perdamaian. Sekurang-kurangnya, mempertemukan Pemerintah Suriah dan oposisi yang berkonflik. Tugasnya jelas: mencari solusi damai atas konflik berbilang bulan di Suriah.

Keputusan itu dia ambil setelah dalam lima bulan usahanya tidak menunjukkan hasil. Ia angkat tangan; merasa gagal. Ia sudah menemui semua pihak yang berseteru, tetapi perang tetap bergolak dan korban tewas terus bertambah. Akhirnya, ia mengakui bahwa tugas yang dipercayakan kepadanya menjadi *mission impossible*; misi yang mustahil bisa terlaksana.

Langkah Kofi Annan diikuti tim pengamat gencatan senjata PBB. Mereka hari Minggu lalu memutuskan untuk meninggalkan Suriah karena merasa misinya gagal. Mereka meninggalkan Suriah yang sudah terkoyak-koyak perang, dan menewaskan tak kurang dari 17.000 orang.

Dan wartawan, terlibat dalam perang itu: melaporkan apa yang terjadi. Ada yang bilang *the first casualty of war is truth*. Korban pertama dari sebuah perang adalah kebenaran. Namun, wartawan tetap saja *ngotot*, *the first obligation of journalism is to the truth*. Karena itu, untuk melaporkan *the truth* atau kebenaran, wartawan berani mengambil risiko kehilangan nyawanya sendiri, tentu tanpa kesia-siaan.

Dua prinsip di dunia kewartawanan itu bertabrakan dalam liputan di daerah konflik. Prinsip pertama, jika terjadi sebuah peristiwa besar, liputlah ke lokasi bagai kesetanan. Meliput langsung dari tempat kejadian perkara merupakan mahkota seorang wartawan.

Masalahnya, ada prinsip kedua jurnalistik yang harus diperhatikan betul, yaitu tak ada berita sebesar apa pun yang harus ditebus dengan nyawa seorang wartawan. Bagaimanapun nyawa seorang wartawan harus dianggap lebih berharga ketimbang peristiwa besar apa pun yang diliputnya. Kita tahu.

Tetapi, ketika jenazah Yamamoto dievakuasi dari Suriah, orang masih bertanya, kapan perang saudara di Suriah berakhir?

AP PHOTO/MISHA JAPARIDZE

Judy Alladin (9) dan Sibay Andar (5), pengungsi Suriah dari etnis Circassian, belajar di pengungsian mereka di Nalchik, Rusia, 23 Juli lalu. Terdapat 340 pengungsi etnis Circassian dari Suriah tiba di Rusia tahun ini. Mereka sebelumnya dipaksa meninggalkan Rusia tahun 1860 oleh tentara Tsar dan Kosak.

Obama Mengancam Assad

Suriah Didesak Tidak Memakai Senjata Kimia jika Tak Ingin Ditindak

WASHINGTON, SELASA — Presiden AS Barack Obama memperingatkan Presiden Suriah Bashar al-Assad agar tak memakai senjata kimia dan biologi dalam perang menghadang oposisi. Assad diancam bakal menghadapi risiko atau "konsekuensi besar" jika terbukti senjata terlarang itu tetap digunakan.

Peringatan Obama itu terjadi saat militer rezim Assad terus meningkatkan pertempuran di beberapa tempat, seperti Damaskus, Aleppo, Deraa, dan kota lain di Suriah. Jet tempur dan granat militer rezim menghantam kota-kota di utara dan sekitar Damaskus, yakni kota Marea dan Tall Rifaat, Selasa (21/8).

Akibat serangan baru itu, sembilan orang tewas, termasuk perempuan dan anak-anak, kata Organisasi Pemantau HAM Suriah (SOHR), Selasa. Sebagian besar korban tewas dalam pertempuran di Suriah ini warga sipil yang tak terlibat perang.

Sehari sebelumnya, reporter perempuan Jepang, Mika Yamamoto (45), tewas dalam serangan oleh lebih dari 15 tentara rezim Assad saat dia tengah meliput gerakan antipemerintah di Aleppo, kota terbesar Suriah. Dengan demikian, sudah empat wartawan asing tewas semenjak krisis Suriah pecah pada Maret 2011.

Obama memperingatkan rezim Assad meski dia tidak menginstruksikan intervensi militer "pada titik ini". Ia mengatakan, AS memantau situasi itu secara cermat dan membuat sejumlah rencana menghadapi semua kemungkinan.

Jika rezim Assad mulai menggunakan senjata kimia, itu adalah pelanggaran sebuah "garis merah". Assad bakal ditindak dan menanggung "konsekuensi besar" jika melewati garis merah itu. "Sikap kita kepada Assad dan pelaku lapangan sudah jelas. Garis merah bagi kita adalah kalau kita mulai menyaksikan senjata kimia digunakan. Itu bisa mengubah kalkulasi," katanya.

Pengakuan

Rezim Suriah, Juli, mengakui, untuk pertama kali memiliki senjata kimia dan biologi. Damaskus juga mengatakan, senjata jenis itu terpaksa akan dipakai jika campur tangan asing semakin nyata di Suriah.

Pengakuan itu menambah satu dimensi baru yang berbahaya dalam konflik yang telah berjalan 17 bulan, dan kini berubah menjadi perang saudara. Pengakuan itu sekaligus menjadi ancaman yang menuai kecaman keras Washington dan para sekutu Barat-nya.

Lebih dari 167 orang tewas pada hari Senin di seluruh Suriah. Korban terbanyak jatuh di Deraa, kota asal mula perlawanan oposisi. SOHR mengatakan, di Aleppo, sembilan orang tewas, termasuk wanita dan anak. Situasi buruk itu didahului berakhirnya misi pemantau PBB.

Obama, yang berusaha terpilih kembali pada November, menyatakan telah menahan diri dari memerintahkan keterlibatan militer AS di Suriah. "Kini kita tak bisa membiarkan kondisi senjata biologi dan kimia dipakai orang yang salah," kata Obama.

Washington dan Barat memperlihatkan sedikit hasrat untuk terlibat membantu pasukan anti-Asaad di Suriah, berbeda dengan yang terjadi di Libya.

AS menghadapi konflik yang rumit dan mudah meledak di Timur Tengah karena dukungan kuat bagi Asaad dari sekutunya Iran serta Rusia dan China, yang memiliki hak veto di Dewan Keamanan PBB.

Sebelumnya, utusan baru PBB dan Liga Arab bagi Suriah, Lakhdar Brahimi, menegaskan, saatnya perang harus dihentikan untuk mengakhiri konflik yang semakin buruk dan kejam saat ini. Suriah—yang menegaskan bahwa pihaknya sedang memerangi "kelompok teroris bersenjata" yang didukung Barat, negara-negara Teluk dan Turki—menanggapi dengan marah.

Presiden Perancis Francois Hollande kepada Brahimi dalam satu pertemuan di Paris menegaskan, "penyelesaian politik tak bisa tanpa pengunduran Assad". Itu senada dengan keinginan oposisi, tetapi ditentang China dan Rusia.

(AFP/REUTERS/AP/CAL)

KILAS LUAR NEGERI

Jenazah Mendagri Filipina Ditemukan

Filipina berduka pada Selasa (21/8) kemarin. Para penyelam menemukan jenazah Menteri Dalam Negeri Jesse Robredo. Pesawat yang ditumpanginya bersama dengan tiga orang lain jatuh ke dalam laut di dekat pantai Masbate, Sabtu lalu. Para penyelam harus berjuang melawan arus yang deras untuk mencapai reruntuhan pesawat Piper Seneca bermesin ganda tersebut. Pesawat itu pecah menjadi beberapa keping, sekitar 800 meter dari pantai, pada kedalaman 55 meter di bawah permukaan laut. Robredo (54) merupakan ayah dari tiga anak perempuan. Dia juga politisi terkenal dan berpengaruh di Filipina. Presiden Benigno Aquino III bahkan pergi ke Masbate untuk membantu mencarinya. Robredo terbang ke Naga dari Filipina tengah dalam perjalanan resmi. Mesin pesawat itu rusak dan jatuh ke laut. (AFP/JOE)

India Minta Situs "Web" Cabut Pesan Provokatif

Pemerintah India, Selasa (21/8), meminta situs jejaring sosial mencabut pesan-pesan provokatif setelah ancaman-ancaman anonim menyebabkan eksodus kaum migran dari kota-kota di selatan. Puluhan ribu pekerja dan mahasiswa asal Assam pekan lalu pulang dari Bangalore, Mumbai, dan kota-kota lain karena mengkhawatirkan serangan kaum Muslim sebagai balasan atas bentrokan etnis di negara bagian di timur laut India itu. Pemerintah India menuduh kiriman di internet, klip video palsu, dan SMS yang menyebarkan kabar angin soal penyerangan migran itu dikirim dari Pakistan. Pemerintah India telah bertemu dengan perwakilan situs jejaring sosial mengenai hal itu. Google mengeluarkan pernyataan, Selasa, konten yang dimaksudkan untuk menghasut kekerasan telah dilarang di produknya, termasuk di YouTube. (AFP/DI)

Penyidik Cari Petunjuk Bunuh Diri Tony Scott

Para penyidik, Senin (20/8), mencari petunjuk apa yang mendorong sutradara kelahiran Inggris, Tony Scott, bunuh diri di Los Angeles. Adapun Hollywood memusatkan perhatian pada laporan media yang menduga Scott menderita kanker otak. Scott, sutradara berbagai film laris, seperti *Top Gun* dan *Beverly Hills Cop II*, melompat hampir 61 meter hingga tewas, Minggu, dari jembatan gantung di atas Pelabuhan Los Angeles. Petugas forensik hari Senin melakukan otopsi pada jenazah Scott yang ditemukan tiga jam setelah dia melompat. Hasilnya menanti selesainya uji toksikologi dan tes lain. ABC News mengatakan, adik sutradara Ridley Scott itu menderita kanker otak yang tak bisa dioperasi walau situs TMZ.com mengatakan bahwa itu hanya kabar angin. (REUTERS/DI)

Rakyat Ekuador Dukung Keputusan Suaka

Ratusan orang Ekuador, Senin (20/8), turun ke jalan mendukung keputusan pemerintah mereka memberi suaka kepada pendiri Wikileaks, Julian Assange. Dukungan itu bisa dibaca sebagai dukungan kepada Presiden Ekuador Rafael Correa. Ekuador memberi suaka karena berang kepada Inggris, yang mengancam memasuki kantor Kedutaan Besar Ekuador di London untuk menangkap Assange yang berlindung di sana. Correa juga mendukung klaim Assange bahwa dia terancam dikirim ke Amerika Serikat sebagai hukuman atas dibeberkannya dokumen rahasia militer dan kawat diplomatik AS oleh Wikileaks tahun 2010. Correa menyebut kebuntuan dengan London sebagai sebuah perjuangan berprinsip di antara sebuah negara kecil melawan sebuah "negara kolonial." (REUTERS/AFP/AP/DI)

TURKI

Bom Meledak di Gaziantep, 9 Tewas

ANKARA, SELASA — Sedikitnya sembilan orang tewas dan 69 orang terluka, belum termasuk empat orang yang kritis, akibat bom mobil meledak di Gaziantep, Turki tenggara, Selasa (21/8). "Korban tewas sudah sembilan orang, termasuk empat anak," kata Wakil Perdana Menteri Turki Besir Atalay merevisi laporan sebelumnya.

Laporan awal menyebutkan delapan orang tewas di tempat kejadian. Jumlah korban itu bertambah setelah seorang gadis remaja berusia 12 tahun yang menderita luka serius akhirnya meninggal.

Situasi di lokasi ledakan mengharu biru. Banyak orang panik dan menangis histeris setelah mengetahui anggota keluarga mereka menjadi korban.

Menurut Besir, sebagian korban yang terluka terkena pecahan kaca. Dia menuding Partai Buruh Kurdistan (PKK) berada di balik ledakan besar yang terjadi di dekat pos polisi dan membakar sejumlah kendaraan, termasuk bus kota yang ditumpangi para korban.

Cuplikan gambar yang dirilis TV dari Gaziantep menunjukkan bus dan daerah sekitarnya terbakar. Asap mengepul saat petugas pemadam kebakaran mencoba untuk memadamkan api. Ambulans sibuk mengangkut korban ke rumah sakit, sementara warga memandang cemas.

"Para korban dirawat di beberapa rumah sakit," kata Erdal Ata, Gubernur Gaziantep.

Ledakan bom mobil dikendalikan dari jarak jauh. Menurut para pejabat, ledakan itu mungkin untuk memperuncing hubungan Turki dengan Suriah yang kini dilanda perang saudara. Ledakan juga terjadi sehari setelah Turki menyatakan tidak sanggup menampung lebih dari 100.000 pengungsi Suriah dan mengusulkan PBB mendirikan zona penyangga di Suriah sebagai tempat penampungan.

Turki menuding Suriah mendukung PKK, yang pernah melancarkan gerakan separatis 28 tahun silam dan menewaskan 40.000 orang. Pihak PKK menolak tuduhan Pemerintah Turki itu. "Pejuang kami tak pernah lagi memakai bahan peledak," kata Firat News, situs berita internet yang dekat dengan PKK.

Gaziantep terletak 50 kilometer dari perbatasan Suriah. Turki membuka sebuah pusat layanan pengungsi Suriah di kota itu, yang telah menampung 70.000 orang.

(AFP/REUTERS/CAL)

KOREA SELATAN

Putri Park Jadi Kandidat Presiden

SEOUL, SELASA — Partai berkuasa Korea Selatan, Senin (20/8), memilih putri seorang mantan diktator sebagai kandidat presidennya. Ini untuk pertama kali sebuah partai besar memilih kandidat perempuan untuk menempati jabatan itu.

Park Geun-hye—putri Presiden Park Chung-hee yang tewas dibunuh Kepala Badan Intelijen Korsel tahun 1979—mendapatkan 84 persen suara. Dia mengalahkan empat pria penantangnya pada pemilihan awal partai konservatif New Frontier.

Jajak pendapat memperlihatkan Park—yang ibunya dibunuh agen Korea Utara tahun 1974—menjadi favorit untuk memenangi jabatan presiden dalam pemilu 19 Desember itu.

Sehari setelah terpilih sebagai kandidat, Park Geun-hye mengunjungi makam mantan Presiden Roh Mo-hyun sebagai upaya untuk mempromosikan persatuan nasional. Park (60) membakar dupa dan menundukkan kepala di depan makam Roh, Presiden Korsel 2003-2008. Dia berdoa sebentar di Bonghwa, desa asal mantan presiden yang condong kiri itu di bagian tenggara negara itu.

"Ini adalah langkah pertama untuk membuka sebuah era persatuan nasional yang agung seperti yang diungkapkan kandidat Park dalam pidato pencalonannya," kata juru bicara Park.

Roh tewas bunuh diri dengan melompat dari sebuah tebing di dekat desanya tahun 2009 setelah disidik dalam skandal korupsi. Para aktivis mengatakan, pihak kejaksaan membuat penyidikan itu menjadi sebuah sirkus nasional dengan membocorkan rincian-rincian sebelum mereka mendapatkan bukti.

Partai oposisi waktu itu mendesak Presiden Lee Myung-bak yang konservatif untuk meminta maaf atas kematian Roh, dengan mengatakan, penyidikan itu bermotivasi politis.

Langkah Park mengunjungi makam Roh terkait calon lawannya dalam pemilihan presiden. Partai Demokrat Bersatu (DUP), partai oposisi utama, kemungkinan memilih Moon Jae-in sebagai kandidat presiden. Moon pernah menjadi kepala staf saat Roh menjadi presiden.

Park juga bertemu mantan ibu negara Kwon Yang-sook dan perwakilan senior dari Lembaga Roh Moo-Hyun.

Analis politik mengatakan, Park, yang didukung kuat kaum konservatif, memberi isyarat bahwa dia adalah tokoh pemersatu dan mendapatkan dukungan kaum moderat sebelum pemilu.

DUP menyebut kunjungannya hanyalah taktik politik. Park seharusnya lebih dulu menyatakan penyesalan atas tindakan ayahnya, yang merebut kekuasaan lewat kudeta tahun 1961, sebelum dibunuh kepala badan intelijennya. (AFP/DI)

ISU ABORSI

Kandidat Senator AS Menolak Mundur

WASHINTON DC, SELASA — Politisi Partai Republik, Todd Akin, hingga Selasa (21/8) bersikeras melanjutkan pencalonannya sebagai kandidat senator mewakili Missouri dalam pemilihan umum Amerika Serikat, 6 November. Anggota DPR AS itu menolak mundur meski mendapat tekanan keras, termasuk dari partainya sendiri, karena komentarnya soal aborsi.

Akin dikecam kalangan luas karena dalam wawancara televisi, Minggu, mengatakan, perempuan memiliki pertahanan biologis untuk mencegah kehamilan dalam kasus "pemerkosaan yang dilegitimasi" sehingga tidak perlu melakukan aborsi.

Komentar itu langsung membuat debat kampanye presiden AS bergeser ke isu sosial, dengan aborsi sebagai pusatnya. Kandidat presiden dari Partai Republik, Mitt Romney, serta-merta menjaga jarak. Romney menyebut komentar Akin sebagai "melecehkan, tak dapat dimaafkan, dan benar- benar keliru". Selama ini, sikap resmi kubu Partai Republik adalah menolak aborsi, kecuali jika keselamatan ibu terancam.

Adapun Demokrat memanfaatkan komentar Akin sebagai bukti bahwa Partai Republik menggelar "perang terhadap perempuan", terutama dalam isu kontrol kehamilan.

"Pemerkosaan adalah pemerkosaan. Ini sebabnya kita tak bisa membiarkan sekelompok politisi, sebagian besar laki-laki, membuat keputusan layanan kesehatan atas nama perempuan," ujar Presiden AS Barack Obama. Obama sejauh ini unggul dari Romney di kalangan pemilih perempuan.

Tak dapat dibela

Senator John Cornyn, ketua Komite Penggalang Dana untuk kandidat senator dari Partai Republik, mengatakan komentar Akin "tak dapat dibela". Komite itu akan menahan 5 juta dollar AS yang direncanakan untuk iklan kampanye televisi di Missouri jika Akin tak mau mundur.

"Ini saat yang sulit baginya, tetapi dalam 24 jam Akin harus mempertimbangkan betul apa yang terbaik baginya, keluarganya, Partai Republik, dan nilai yang dianutnya," ujar Cornyn.

Seruan untuk mundur juga diserukan senator Partai Republik lain, Scott Brown dan Ron Johnson. Tekanan meningkat karena Selasa adalah batas akhir kandidat mengundurkan diri, 11 pekan sebelum pemilu berlangsung. Setelah itu, kandidat harus membayar sejumlah dana jika batal mencalonkan diri.

Namun, Akin menolak mundur. Dalam iklan terbarunya, dia kembali menyampaikan permintaan maaf secara terbuka. "Pemerkosaan adalah aksi yang jahat. Saya memakai kata yang salah dengan cara yang salah, untuk itu saya minta maaf," kata Akin.

Pemerkosaan adalah pemerkosaan.

Barack Obama

Dalam wawancara di Mike Huckabee Show, Akin mengatakan tak akan mundur. "Warga Missouri mencalonkan saya, dan saya tidak mudah menyerah. Kami akan jalan terus," ujarnya.

Komentar Akin dianggap menyulitkan Partai Republik untuk mencapai target menambah empat kursi untuk meraih mayoritas senat dalam pemilu mendatang. Kenyataannya, jajak pendapat memperlihatkan Akin masih unggul dari Claire McCaskill, senator petahana Missouri yang mewakili Demokrat. Meski warga menilai komentar Akin tak pantas, dia masih unggul dengan 44 persen berbanding 43 persen.

"Todd Akin masih punya peluang untuk menang. Pemilih terganggu dengan komentarnya, tetapi tak sampai mengubah pilihan mereka," kata Dean Debnam, Presiden Public Policy Polling yang menyelenggarakan *polling* itu. (AP/AFP/REUTERS/WAS)

Harga Pangan Naik Lagi

Jangan Mengulang Krisis Pangan 2008

WASHINGTON, SENIN — Organisasi multilateral menyarankan agar negara-negara di dunia mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan kenaikan harga pangan beberapa bulan ke depan.

Akan tetapi, hingga saat ini Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia di Washington, Senin (20/8), menyatakan belum melihat kenaikan harga akan menyebabkan krisis pangan seperti yang terjadi pada tahun 2007/2008.

Kekeringan parah yang terjadi di separuh wilayah Amerika Serikat dan rendahnya hasil produksi pertanian dari kawasan Laut Hitam membuat harga jagung, gandum, dan kedelai melonjak. Harga beras, makanan pokok rakyat di Asia dan sebagian rakyat Afrika, sejauh ini belum terpengaruh kenaikan harga komoditas pertanian lainnya.

"Kami tidak mengatakan kita harus mengantisipasi krisis pangan besar pada saat ini," kata Juergen Voegele, Direktur Departemen Pertanian dan Pembangunan Pedesaan Bank Dunia. "Dunia memiliki cukup pasokan pangan, tetapi jelas kita tidak dapat memprediksi cuaca. Jika sesuatu yang luar biasa terjadi, kita mungkin akan berada pada situasi yang sulit," ujarnya

Harga naik terus

Data Bank Dunia secara umum memperlihatkan harga pangan lebih tinggi, tetapi belum mencapai rekor seperti yang terjadi tahun 2007/2008. Ketika krisis pangan terjadi, jutaan rakyat terjerumus dalam kemiskinan karena harga pangan naik berbarengan dengan kenaikan harga minyak. Dampak krisis kembar tahun 2008 itu semakin merisaukan karena saat itu krisis finansial global juga semakin parah. "Rekomendasi kami, negara-negara harus bersiap sedini mungkin," kata Voegele.

Indeks pangan Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa naik 6 persen pada Juli lalu. "Kenaikan harga pangan merupakan sumber kekhawatiran orang," kata Andrew Burns, ekonom Bank Dunia.

Kepala Divisi Riset IMF Thomas Helbling menyatakan, kenaikan harga pangan adalah masalah pasokan yang klasik. "Jika ini guncangan pasokan klasik, kenaikan harga akan berhenti dan jika panen berikutnya kembali ke arah normal, harga pangan akan turun," ujarnya. (REUTERS/JOE)

SIKLUS INFLASI HARGA PANGAN

PRODUSEN PANGAN TERDAMPAK KEKERINGAN

DAMPAK LANGSUNG
2 bulan
Pasar ritel roti, beras, dan gula

Konsumen merasakan dampak pertama kali pada kenaikan harga roti dan bahan pokok lain. Harga daging naik kemudian.

Pabrik pakan ternak

Kenaikan harga merambat ke pedagang grosir dan pabrik pakan ternak.

Pasar grosir

Perdagangan besar komoditas biji-bijian

Harga komoditas melonjak tajam mengantisipasi kelangkaan pasokan.

DAMPAK TAK LANGSUNG
40-60 hari
Perdagangan ayam

3 bulan
Kenaikan harga terlihat dari kenaikan angka inflasi

6 bulan
Perdagangan ternak babi

18-22 bulan
Perdagangan ternak sapi

Lonjakan harga dapat terus berlangsung pada siklus selanjutnya meskipun panen pangan berikutnya membaik.

PENURUNAN HARGA
Harga komoditas daging mungkin akan turun pada awal proses karena peternak memilih memotong ternaknya daripada menghabiskan uang untuk pakan ternak yang kian mahal. Hal ini meningkatkan pasokan daging untuk beberapa bulan yang berdampak pada turunnya harga daging. Kemudian disusul dengan lonjakan harga daging akibat kelangkaan pasokan.

Sumber/Foto: Reuters Grafik: Jim Peet REUTERS

KILASAN KAWAT SEDUNIA

Beirut

Menghadapi konflik berdarah tidak berarti rakyat Suriah kehilangan selera humor. Banyak spanduk menggelikan yang dipasang penduduk. Misalnya spanduk berbunyi, "Kepada Para Pembelot, Revolusi Suriah Terjadi di Suriah, Bukan di Turki". Tampaknya spanduk ini untuk menyindir para pembelot yang menyingkir dan menyeberang perbatasan utara. Membelotnya Manaf Tlass, mantan anak emas rezim Bashar al-Assad ke Paris, dituangkan dalam spanduk berbunyi, "Pasukan Charles de Gaulle Membawa Brigadir Jenderal Manaf Tlass Menguasai Champs-Elysees". Lelucon lain tentang pembelotan menyebutkan bahwa saking takutnya Wakil Presiden Faruq al-Shara membelot, Presiden Assad memintanya tidur bersama dalam satu kamar. Sampai-sampai istri Assad, Asma, harus rela tidur di sofa. Lelucon lain tentang Aleppo, kota komersial terbesar di Suriah yang jadi medan pertempuran. Dikisahkan suami istri pergi ke Aleppo. Setelah dua jam berjalan, tidak ada ledakan atau kerusuhan, suami berkata kepada istrinya, "Sudahlah, buka saja cadarmu, tidak ada laki-laki di sini."

Oslo

HANDINING

Seorang pengemudi di Oslo terhindar dari rusa, tetapi menabrak beruang. Dia berusaha memutari rusa ketika melihat hewan itu di jalan, tetapi malahan menabrak beruang karena tidak menyadari ada beruang di dekat rusa itu. "Pengemudi itu sudah mengerem dan tidak jadi menabrak rusa sebelum menabrak beruang," ujar Svein Erik Bjork, pejabat setempat yang mencari beruang terluka itu. "Kami berusaha mengikuti beruang itu dan telah menemukan jejak darah, indikasi kalau hewan itu terluka dalam," katanya lagi. Pengemudi tidak cedera, tetapi mobil sedikit penyok. (AFP/REUTERS/JOE)
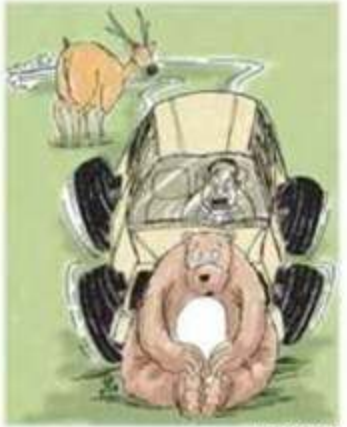
Protes Pendukung Timoshenko

AFP/GENYA SAVILOV

Pendukung mantan Perdana Menteri Ukraina, Yulia Tymoshenko, berteriak di depan gedung Pengadilan Tinggi dalam unjuk rasa di Kiev, Ukraina, Selasa (21/8). Pengadilan Tinggi kemarin menggelar sidang kedua terkait banding yang diajukan Tymoshenko, pemimpin oposisi Ukraina, atas hukuman tujuh tahun penjara karena penyalahgunaan kekuasaan saat menjadi PM.

ETIOPIA

Kematian Meles Diratapi, Dipuji bak "Benteng"

NAIROBI, SELASA — Perdana Menteri Etiopia Meles Zenawi dilaporkan telah meninggal karena sakit. Pemimpin dunia, Selasa (21/8), meratapi kepergiannya dan melihatnya seperti benteng kokoh yang memagari pengaruh militan garis keras yang akan merusak tatanan negara itu.

Juru bicara Pemerintah Etiopia, Bereket Simon, mengonfirmasi, Meles meninggal pada Senin malam. Meles meninggal dalam usia 57 tahun karena sakit di sebuah rumah sakit di Brussels, Belgia. Bereket tak menyebut jenis penyakit yang diderita mantan tokoh pemberontak itu.

Etiopia memainkan peran kunci dalam menentukan nasib negara-negara tetangganya serta menjadi markas bagi Uni Afrika. Negara-negara Barat menyebutnya sebagai "benteng pertahanan" terhadap pengaruh militan garis keras.

Kepala Komisi Eropa Jose Manuel Barroso mengatakan, "Meles telah menunjukkan komitmen pribadinya yang kuat selama bertahun-tahun untuk meningkatkan kehidupan. Tidak hanya di negerinya sendiri, tetapi bagi Benua Afrika melalui karyanya untuk persatuan Afrika, perubahan iklim, pembangunan, dan dalam mempromosikan perdamaian serta stabilitas kawasan."

Meles merebut kekuasaan pada tahun 1991 dari junta militer Mengistu Haile Mariam. Dia kemudian menjadi tokoh politik yang menjulang tinggi di Benua Hitam. Dia dipuji para pemimpin Barat sebagai tokoh yang diandalkan dalam memerangi jaringan teroris Al Qaeda dan sayap-sayapnya.

Presiden Kenya Mwai Kibaki memuji Meles sebagai pemimpin pragmatis dan visioner, yang mampu menjaga stabilitas negara dan pertumbuhan ekonomi. Kematian Meles adalah satu kehilangan yang menghancurkan bagi negara dan kawasan.

Di pihak lain, peneliti Amnesty International di Etiopia, Claire Beston, mengatakan, selama 21 tahun kekuasaannya, Meles melakukan banyak pelanggaran hak asasi manusia. Oleh karena itu, Beston berharap agar pemerintahan berikutnya harus mampu membawa perubahan, terutama dalam menjunjung tinggi HAM. (AFP/REUTERS/CAL)

KONFLIK ASIA TIMUR

Kontroversi di Balik Kuil Yasukuni

Seorang menteri kabinet Jepang, Jin Matsubara, mengunjungi Kuil Yasukuni yang kontroversial itu di Tokyo, Rabu pekan lalu. Kunjungannya mengabaikan desakan China, Korea Selatan, dan Korea Utara yang tidak ingin seorang pun anggota kabinet atau pejabat Jepang mengunjungi kuil kuno yang dibangun pada tahun 1869 itu.

Bangsa lain di Asia mengecap kuil itu sebagai simbol militerisme Jepang yang kejam di masa lalu. Di kuil ini dimakamkan 2,5 juta orang yang tewas di medan perang. Di sini juga dimakamkan 14 penjahat perang ternama Jepang, tetapi mereka dihormati karena dianggap pahlawan.

Mereka yang dimakamkan di Yasukuni termasuk Jenderal Hideki Tojo, Perdana Menteri Jepang yang memerintahkan serangan atas Pearl Harbor dalam Perang Dunia (PD) II. Kunjungan pejabat Jepang sebelum ini, yang diteruskan Matsubara, jelas membuka luka lama para korban perang di China dan Korea.

Matsubara mengunjungi kuil itu untuk mengenang hari jadi ke-67 kekalahan Jepang dalam PD II. Jepang, sama seperti Korea (Utara dan Selatan) dan China, memperingatinya dengan ritual berbeda. Jepang mengenang kekalahannya, sedangkan Korea dan China mengenang kejahatan Jepang yang bengis.

Kunjungan Matsubara membuat marah Beijing dan Seoul, yang terlibat konflik dengan Tokyo terkait sengketa teritorial di Laut China Timur. Sebagai pejabat tinggi, Matsubara memegang portofolio tiga menteri: Ketua Komisi Nasional Keamanan Umum, Menteri Urusan Konsumen, dan menteri yang berurusan dengan masalah orang-orang Jepang yang diculik agen Korea Utara.

Matsubara adalah menteri pertama yang secara terbuka mengunjungi Kuil Yasukuni sejak Partai Demokrat Jepang berkuasa tiga tahun lalu, menggulingkan kekuasaan lama konservatif Partai Demokrat Liberal (LDP). Padahal, Perdana Menteri Jepang, Yoshihiko Noda, telah meminta anggota kabinetnya tidak mengunjungi kuil.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri China, Qin Gang, mengecam dan mengatakan, Jepang harus memandang sejarah agresi yang dilakukannya secara bijak dan menghargai perasaan para korban. China meminta Jepang memelihara hubungan baik tanpa melakukan manuver provokatif.

Korsel sebelumnya juga memperingatkan agar tak ada anggota kabinet, atau pejabat Jepang, yang pergi ke kuil. Kunjungan Matsubara itu terjadi ketika hubungan diplomatik Jepang dengan Korsel dan China kian tegang akibat perebutan wilayah yang bercampur aduk dengan sentimen nasional.

Bagi China dan Korea, kuil Yasukuni adalah simbol kekejaman militer Jepang selama perang.

Setiap kali menyinggung kuil itu, China teringat pada pembantaian Nanjing, Desember 1937 dan Maret 1938, yang menewaskan 250.000-300.000 jiwa. Sekitar 20.000 orang menjadi korban perampasan dan pemerkosaan. Inilah masa paling kelam yang dirasakan China.

Rakyat Korea juga menjadi korban selama pendudukan Jepang 1910-1945. Ratusan ribu perempuannya menjadi budak seks tentara Jepang sejak tahun 1932. Hal yang sama juga terjadi di Indonesia dan beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Kenangan pahit dan konflik teritorial antara Jepang dan China, serta Jepang dan Korsel, sudah berjalan hampir tujuh dekade setelah kekalahan Jepang dalam PD II. Tiga negara itu direkatkan hubungan ekonomi yang kuat. Jepang dan Korsel adalah sekutu dekat AS.

Namun, hubungan Seoul dan Tokyo jadi tegang terkait sengketa Pulau Dokdo atau Takeshima. Sengketa memanas setelah kunjungan Presiden Korsel Lee Myung-bak ke pulau karang itu.

Adapun China dan Jepang berebut klaim atas Pulau Diaoyu atau Senkaku. Persoalan makin ruwet ketika otoritas Jepang menangkap 14 aktivis China yang memprotes kunjungan ke kuil itu, Rabu lalu.

AS meminta para pihak tidak larut dalam "provokasi" yang tak menguntungkan. Mungkin lebih arif jika pejabat Jepang mengindahkan imbauan Noda agar mereka menjauhi kuil itu. (AFP/AP/REUTERS/BBC/PASCAL S BIN SAJU)

SEREMONIA

Jayaboard Gelar Mudik Merdeka Jayaboard 2012

Sebagai apresiasi kepada pelanggan loyal pengguna papan gipsum Jayaboard, PT Petrojaya Boral Plasterboard kembali mengadakan Mudik Merdeka Jayaboard 2012 (15/8). Program mudik ini adalah bagian dari program tanggung jawab sosial Boral. Mudik Merdeka ini memberangkatkan 1.600 pemudik yang terdiri dari aplikator gipsum dan *retailer* Jayaboard beserta keluarganya di wilayah Jabodetabek. Pemudik dilepas oleh Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo dan Presiden Direktur Boral Plasterboard Indonesia Kil-Joo Lee dari Parkir Timur Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta menuju Jawa Tengah dan Jawa Timur. Keselamatan penumpang merupakan fokus utama yang diperhatikan Boral. Karena itu, Boral mengadakan tes urine kepada supir bus dan memastikan kelengkapan keamanan lainnya seperti *seat belt* di setiap kursi. "Program ini membantu pelanggan Jayaboard bisa mudik dengan nyaman dan aman serta murah karena kami tahu harga tiket mudik sangat mahal pada momen lebaran ini," ungkap Manager Marketing PT Petrojaya Boral Plasterboard Theresia Lilya. [*/VTO]

Perayaan HUT ke-31 Rekind

Rekind untuk Indonesia yang lebih baik dalam membangun fondasi industri di Tanah Air dan regional Asia. Itulah semangat yang dikembangkan Rekind di usianya ke-31. Sebagai perusahaan EPCC nasional, Rekind mampu mengembangkan *track record* dan *expertise* dengan melakukan beberapa pembangunan. Di antaranya adalah pabrik pupuk, pabrik semen, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), Pipanisasi gas *onshore* dan *offshore* serta Pabrik Ammonium Nitrate terbesar di ASEAN. Rekind senantiasa melakukan konsistensi pengembangan *expertise* dan *track record* guna membangun Indonesia yang lebih baik. [*/VTO]

(Ki-Ka) Direktur Operasi Alex Dharma Balen, Direktur Keuangan Hendradi Gunarso, Direktur Utama Moch Ali Suharsono, Direktur Usaha Nicke Widyawati, dan Komisaris Utama Rekind Agus Tjahajana Wirakusumah. Mereka berdoa bersama dalam acara Ulang Tahun Rekind ke-31 Tahun, yang diselenggarakan di kantor pusat Rekind, Jalan Kalibata Timur I, Jakarta.

PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

LANGKAN

Dibuka, Peluang Sarjana Pendidikan Mengajar

Sarjana pendidikan kembali diberi kesempatan untuk mengajar di daerah terpencil melalui program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T). Pendaftaran tes seleksi *online* gelombang kedua dibuka hingga 26 Agustus 2012. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjuk 17 lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) penyelenggara program SM-3T. LPTK penyelenggara program SM-3T antara lain Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Negeri Jakarta. Informasi lebih lanjut bisa dilihat di laman www.sm-3t.dikti.go.id. (*/ELN)

Acara Puncak "Tumbuk Ageng" SMA De Britto

Rangkaian acara peringatan 64 tahun ("Tumbuk Ageng") SMA Kolese De Britto, Yogyakarta, akan diakhiri dengan sejumlah kegiatan puncak pada 23, 24, dan 26 Agustus 2012, semuanya dilaksanakan di SMA Kolese De Britto, Jalan Laksda Adisutjipto 161, Yogyakarta. Reuni akbar semua angkatan, Kamis (23/8), akan diawali dengan jalan sehat, dilanjutkan temu kangen dan peluncuran buku tentang profil alumni, dan buku esai tulisan para guru. Pukul 18.00 petang dilaksanakan pertemuan nuansa kenangan lama dan pentas seni. Jumat (24/8) pukul 09.00, perayaan ekaristi dipimpin Kardinal Julius Darmaatmadja SJ, dan malam harinya pergelaran wayang kulit. Sesi I pukul 18.00-21.00 dengan lakon "Dewa Ruci", dimainkan dalang Henokh, siswa De Britto, dan sesi II pukul 21.00-selesai, lakon "Banjaran Bima" dengan dalang Ki Seno Nugroho. Perayaan reuni diakhiri Minggu (26/8) dengan acara penanaman 1.000 pohon untuk penghijauan pantai dan pengobatan massal gratis untuk masyarakat di Desa Baros, Kretek, Kabupaten Bantul Yogyakarta. (HRD)

Batik untuk Pengunjung Candi

KOMPAS/PERGANATA INDRA BIATMOKO

Petugas membantu pengunjung Candi Prambanan, Sleman, DI Yogyakarta, mengenakan kain batik bermotif Pintu Ratna, Selasa (21/8). Pengelola Taman Wisata Candi Prambanan mulai mewajibkan setiap pengunjung mengenakan kain batik sebagai bentuk penghormatan terhadap tempat sakral bagi umat Hindu itu, sekaligus melestarikan batik. Pada tahap awal, pengelola menyiapkan 5.000 kain batik untuk program itu.

Ondel-ondel Mengamen

KOMPAS/IWAN SETIYAWAN

Kelompok Sanggar Seni Betawi Utan Panjang Kemayoran memainkan ondel-ondel untuk menghibur sambil mengamen di kawasan wisata Kampung Betawi Setu Babakan, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Selasa (21/8). Mengamen dilakukan untuk menghidupi para pemain sekaligus melestarikan kesenian khas Betawi yang semakin terpinggirkan itu.

"Babad Dipanegara" ke UNESCO Lagi

Banyak Arsip Penting Rusak Sebelum Dimanfaatkan

JAKARTA, KOMPAS — Meski pernah ditolak masuk dalam daftar Ingatan Dunia (Memory of the World) Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) pada 2011, Indonesia kembali mengusulkan *Babad Dipanegara* pada tahun ini.

Indonesia telah melengkapi dokumen yang dibutuhkan dan dampak perjuangan Pangeran Diponegoro bagi Indonesia dan dunia.

Ketua Harian Komite Nasional Indonesia untuk UNESCO Arief Rachman di Jakarta, Selasa (21/8), mengatakan, Indonesia berupaya supaya *Babad Dipanegara* bisa masuk nominasi daftar Ingatan Dunia tahun 2012 ini.

Wardiman Djojonegoro, Ketua Kelompok Kerja Babad Dipanegara UNESCO Indonesia, mengatakan, kegagalan yang pertama, antara lain tidak ada naskah asli di Indonesia karena sudah rusak. "Untuk nominasi kedua ini, Indonesia melengkapi dengan mengajukan naskah salinan *Babad Dipanegara* dari Badan Kebudayaan Belanda. Kami meminta UNESCO supaya salinan ini tetap bisa dianggap sebagai naskah asli," katanya.

Menurut Wardiman, tidak adanya naskah asli *Babad Dipanegara* di Indonesia ini menunjukkan buruknya pengarsipan beragam peninggalan sejarah yang berharga.

"Arsip-arsip sejarah Indonesia banyak yang rusak karena tidak terawat dengan baik sebelum didigitalisasi, bahkan sebelum dipakai sejarawan," ujar Wardiman.

Babad Dipanegara adalah naskah kuno yang berisi kisah hidup Pangeran Dipanegara (Diponegoro) yang hidup pada 1785-1855. Naskah itu ditulis sendiri oleh Dipanegara ketika ia diasingkan Belanda ke Sulawesi Utara pada 1831.

Wardiman mengatakan, *Babad Dipanegara* kemungkinan merupakan biografi pertama pada masa kesusastraan Jawa modern. Naskah ini pernah diajukan tahun lalu, tetapi dikembalikan UNESCO untuk dilengkapi.

Program Daftar Ingatan Dunia (Memory of the World Register) UNESCO memiliki visi menjaga dan melindungi warisan naskah dunia serta membuat warisan tersebut dapat diakses setiap orang tanpa halangan. (ELN)

PERATURAN

RUU Sumber Daya Genetika Dibahas

JAKARTA, KOMPAS — Penyusunan naskah akademis Rancangan Undang-Undang Pengelolaan Sumber Daya Genetika sudah final. Selanjutnya, konsultasi publik dan diajukan ke DPR.

Indonesia wajib menyelesaikan RUU Pengelolaan Sumber Daya Genetika (PSDG) sebagai konsekuensi penandatanganan Protokol Nagoya, 11 Mei 2011, di New York, AS. Protokol ini disepakati pada Pertemuan Para Pihak (COP) ke-10, Oktober 2010, di Nagoya, yang berisi aturan pemberian akses dan keuntungan adil dan setara atas pemanfaatan sumber daya hayati.

"UU PSDG menjadi peraturan pelaksanaan dari Protokol Nagoya," kata Arief Yuwono, Deputi Bidang Pengendalian Kerusakan Lingkungan dan Perubahan Iklim Kementerian Lingkungan Hidup, Selasa (21/8), di Jakarta.

Pekan lalu, naskah akademis selesai disusun. Kini disiapkan konsultasi publik dan pembahasan dengan kementerian terkait dan ditargetkan disahkan 2012.

Pada naskah akademis itu, berbagai isu dimasukkan, seperti perubahan iklim dan keanekaragaman hayati. Isu-isu ini disinggung agar UU tak sektoral.

Beberapa hal harus dipenuhi pada RUU PSDG, di antaranya penambahan luas kawasan konservasi 17 persen pada 2050. Ini penting sebagai pencadangan areal daratan dan lautan untuk keberlanjutan berbagai sumber daya hayati dan genetikanya.

Pekan lalu, Sudirman Saad, Dirjen Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kementerian Kelautan dan Perikanan, mengatakan, pihaknya punya kewajiban internasional menambah pantai konservasi laut/pesisir 10 persen hingga 2020. Artinya, hingga 8 tahun mendatang, KKP wajib mencadangkan 37 juta hektar wilayah laut. Kawasan konservasi saat ini 17 juta hektar. (ICH)

LINGKUNGAN & KESEHATAN

METEOROLOGI

Siklon Tropis Ancaman Global

JAKARTA, KOMPAS — Kurang dari tiga bulan terakhir, pada periode Juni-Agustus 2012, sekitar 700 orang di sejumlah negara meninggal dunia karena terdampak siklon tropis. Fenomena meteorologi ini semakin menjadi ancaman global.

"Siklon tropis menimbulkan angin kencang hingga bencana banjir dan longsor. Tiga bulan terakhir, sekitar 700 korban meninggal dari China, Banglades, India, Uganda, Rusia, Korea Utara, Filipina, dan Indonesia," kata Kepala Pusat Data, Informasi, dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho, Selasa (21/8), di Jakarta.

Banjir besar di China terjadi beruntun. Banjir pada 20 Juni 2012 menewaskan 50 orang dan 42 orang dinyatakan hilang. Pada 21 Juli 2012, banjir menewaskan 79 orang. Puluhan ribu penduduk harus mengungsi akibat terjangan banjir tersebut.

"Pada 21 Juli, China kembali diterjang banjir akibat hujan deras selama 14 jam dengan curah hujan sangat tinggi mencapai 460 milimeter. Ini hujan terbesar selama 60 tahun terakhir di China," kata Sutopo.

Filipina, dari 30 Juli sampai 7 Agustus 2012, diguyur hujan deras akibat siklon tropis Saola dan depresi tropis Khanun yang menyebabkan banjir. Sebanyak 96 korban meninggal.

Siklon kembar

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) kemarin melansir adanya siklon tropis kembar yang aktif di perairan timur Filipina. Siklon tropis Tembin mulai aktif Senin lalu, sedangkan siklon tropis Bolaven mulai kemarin.

"Siklon tropis selalu menimbulkan angin kencang dan massa uap air yang banyak sehingga menimbulkan hujan deras di sejumlah wilayah terdampak," kata Kepala Pusat Meteorologi Publik BMKG Mulyono Prabowo.

Siklon Tembin, kemarin pukul 07.00, berada pada posisi 20 derajat Lintang Utara, 125,2 derajat Bujur Timur. Siklon Bolaven pada pukul 10.57 kemarin pada posisi 18,2 derajat Lintang Utara dan 140,8 derajat Bujur Timur.

Keduanya memberi dampak tingginya gelombang laut, terutama di sekitar Maluku yang disertai hujan deras.

(NAW)

PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN

Jumlah Penyidik Terbatas, Kasus Menumpuk

JAKARTA, KOMPAS — Jumlah penyidik pegawai negeri sipil yang aktif di bidang lingkungan hidup terbatas. Akibatnya, sejumlah kasus lingkungan hidup tertumpuk di instansi kementerian atau Badan Lingkungan Hidup.

Rotasi kepegawaian menjadi salah satu persoalan yang membuat jumlah penyidik pegawai negeri sipil (PPNS) minim. "PPNS sudah diangkat, tapi ditempatkan (kepala daerah) di bidang yang tak sesuai. Tidak dilakukan *the right man on the right place*. Ada provinsi yang hanya punya satu PPNS (lingkungan)," kata Balthasar Kambuaya, Menteri Lingkungan Hidup, akhir pekan lalu di Jakarta.

Rotasi ke instansi lain otomatis membuat PPNS bersangkutan kehilangan kewenangannya. Butuh terobosan agar PPNS lingkungan hidup di daerah tidak dimutasi di luar bidangnya.

Menurut Kambuaya, Kementerian Lingkungan Hidup telah melatih dan mengangkat 1.000 PPNS di seluruh Indonesia. Jumlah idealnya sekitar 1.600 PPNS.

Secara terpisah, Deputi Penaatan Hukum Lingkungan Sudariyono memaparkan, jumlah PPNS lingkungan hidup yang aktif per November 2010 adalah 398 orang, baik di pusat maupun daerah. "Banyak sekali yang dimutasi ke bidang lain," ucapnya.

Isu lingkungan hidup tak hanya soal penegakan hukum tegas. Namun, prosesnya membutuhkan jumlah PPNS yang memadai dan berkualitas mumpuni.

Selama ini, PPNS menjadi ujung tombak penegakan hukum, dari pengumpulan barang bukti dan keterangan, pemanggilan saksi-saksi, hingga pemberkasan.

Sayangnya, dari sisi kuantitas, jumlah PPNS sangat kurang. Di Riau, yang banyak ditemui kasus pembalakan liar dan kebakaran hutan serta kasus-kasus lingkungan lain, jumlah PPNS hanya 14 orang. Di Aceh, jumlah PPNS hanya delapan orang.

Sementara itu, di kedeputian Penaatan Hukum Lingkungan, jumlah PPNS kurang dari 10 orang. Mereka harus menyidik sejumlah kasus, seperti kontainer berisi logam tercemar limbah bahan beracun berbahaya, pembakaran gambut Rawa Tripa di Aceh, pembakaran hutan di Riau, perusahaan peraih proper hitam, dan beberapa kasus lain.

"Tiap tahun tambahan maksimal hanya 50 PPNS lingkungan hidup di seluruh Indonesia. Tahun ini tambahan PPNS hanya 26 orang," ujarnya. (ICH)

KETAHANAN PANGAN

Kekeringan Ancam Pertanian Kedelai

JAKARTA, KOMPAS — Kekeringan di Amerika Serikat, Juli lalu, berdampak pada merosotnya produksi kedelai. Hal sama berpotensi terjadi di Indonesia saat kemarau tahun ini.

Penanaman kedelai umumnya dilakukan pascapanen padi. Budidaya palawija memerlukan ketersediaan air permukaan.

Di sejumlah daerah di Sumatera hingga Nusa Tenggara, kekurangan air permukaan terpantau sejak Juni. Menurut Deputi Bidang Klimatologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Widada Sulistyo, kondisi ini akan berpuncak pada Oktober mendatang sejalan dengan curah hujan di bawah normal pada musim kemarau.

Menurut Harry Is Mulyana, pemulia tanaman kedelai di Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan), pada pertanian bersistem irigasi baik, penanaman kedelai kemungkinan tidak akan terganggu kemarau kering.

Untuk wilayah tadah hujan, kemarau kering akan mengancam tanaman kedelai. Tanpa pasokan air lebih dari seminggu, tanaman ini akan mati. "Perakaran tanaman kedelai menjangkau kedalaman hingga 20 sentimeter," ujarnya. Dua hingga tiga jam diguyur air, kedelai bertahan seminggu tanpa air.

Kedelai tropis

Kedelai sebagai tanaman daerah subtropis dikembangkan Kementerian Pertanian dan Batan hingga menghasilkan varietas toleran kondisi kering. Beberapa yang ditanam di lahan tegalan adalah Mitani dan Rajabasa yang dihasilkan Batan.

Pada diskusi yang diadakan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Batan belum lama ini, varietas itu dapat mendongkrak produksi kedelai.

Meski berbagai upaya dilakukan, menurut Listyani Wijayanti, Deputi Kepala BPPT Bidang Agroindustri dan Bioteknologi, target swasembada kedelai tahun 2014 sebesar 2,7 juta ton sulit tercapai karena sejumlah kendala nonteknis. Untuk mencapai target itu, laju peningkatan produksi harus 1,5 ton per hektar dari sebelumnya 1,3 ton per hektar sehingga tahun 2014 tercapai surplus 137.000 ton.

Kenyataannya, produksi kedelai nasional yang pernah mencapai 1,6 juta ton tahun 1992 selama 20 tahun terus merosot hingga hanya 0,85 juta ton pada tahun 2011. (YUN)

Lima Warga Tewas Ditembak

Polisi Juga Jadi Korban di Paniai, Papua

JAYAPURA, KOMPAS — Enam hari terakhir, lima warga dan polisi di Papua tewas ditembak di lima tempat berbeda. Penembakan terakhir terjadi Selasa (21/8) di Enarotali, Kabupaten Paniai. Penembakan yang diduga dilakukan anggota Organisasi Papua Merdeka itu menewaskan Brigadir Yohan Kisiwaito.

Kepala Bidang Humas Polda Papua Komisaris Besar Johannes Nugroho Wicaksono menuturkan, Yohan ditembak sekitar pukul 10.30 di ujung timur lapangan terbang Enarotali. Yohan, anggota Polres Paniai, saat itu sedang mencuci mobil bersama rekan sesama anggota Polri, Brigadir Satu Gustaf Wartanoi.

Saat Gustaf pergi membeli makanan, Yohan didatangi orang tak dikenal dan ditembak. Tembakan itu menembus dada kiri korban sehingga menewaskannya. Pelaku diduga memakai pistol sebab di lokasi kejadian ditemukan proyektil revolver.

Menurut Kepala Polres Paniai Ajun Komisaris Besar Anton Diantje, pelaku kabur dengan membawa senjata laras panjang milik korban. Polisi memburu pelaku.

Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Djoko Suyanto, di Jakarta, Selasa, menuturkan, motif penembakan di Paniai itu masih dalam penyelidikan. "Saya menginstruksikan agar dilakukan pengejaran terhadap pelakunya," katanya.

Pemimpin Organisasi Papua Merdeka wilayah Paniai, John Yogi, mengakui penembakan itu dilakukan kelompoknya. Senjata laras panjang milik korban juga dibawa pelaku.

Menurut sejumlah warga, pasca-penembakan itu, kota Enarotali menjadi lengang. "Polisi meminta warga untuk tinggal di rumah. Mereka mengumumkan melalui kendaraan yang berkeliling di kota," kata Okto Pekei, warga Enarotali.

Hingga petang hari, kota tetap lengang. "Beberapa kali terdengar tembakan," kata Anto Degei, warga lainnya.

Tak pernah terungkap

Minggu malam lalu, pekerja konstruksi jalan, Marsel dan Henock, juga tewas ditembak orang tak dikenal di Kampung Watiyai, Tigi Timur, Kabupaten Deiyai, Papua. Pelaku penyerangan diduga empat orang. Penyerangan itu menyebabkan dua karyawan lainnya luka-luka.

Kamis lalu, penjaga kios di Distrik Obano, Kabupaten Paniai, Mustafa, pun tewas ditembak. Diduga pelaku penembakan itu menyamar sebagai pembeli.

Sabtu lalu, Kepala Seksi Kehutanan Kabupaten Sarmi, Papua, Ayub Notanubun juga tewas ditembak orang tak dikenal saat hendak melintasi jembatan di Kampung Skamto, Kabupaten Keerom. Mobil yang ditumpanginya ditembaki. Sebuah peluru mengenai kepala kiri korban.

Koordinator Badan Pekerja Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) Haris Azhar mengatakan, pola penembakan di Papua cenderung terulang dan pelakunya tak teridentifikasi. Penembakan menyasar aparat keamanan, masyarakat, atau birokrat. Insiden ini memunculkan spekulasi, modus penembakan yang tidak pernah terungkap sengaja dipertahankan untuk memunculkan instabilitas keamanan di Papua.

Dari Ternate, Maluku Utara, Selasa, dilaporkan, kondisi di Kelurahan Mangga Dua dan Toboko kembali aman pasca-tawuran antarwarga pada Sabtu dan Senin lalu. Polisi juga masih berjaga. Kepala Polres Ternate Ajun Komisaris Besar Selamat Topan memastikan, tidak ada korban jiwa dalam tawuran itu.

(JOS/APA/WHY)

"Silent Spring", 50 Tahun Kemudian

The more clearly we can focus on our attention on the wonder and realities of the universe about us, the less taste we shall have for destruction.
(Semakin jernih kita memusatkan perhatian pada keajaiban dan kenyataan alam semesta di sekeliling kita, semakin sedikit selera kita untuk menghancurkan.)

(Rachel Carson, 1907-1964)

LAPORAN IPTEK

MARIA HARTININGSIH

Tahun ini, *tetenger* yang mengungkap keganasan manusia terhadap lingkungan genap berusia 50 tahun. *Tetenger* itu adalah *Silent Spring* (1962).

Buku legendaris tersebut mengungkap tindakan manusia mengusik interaksi di antara makhluk hidup setelah ditemukan komposisi organik, *chlorinated hydrocarbon*, dengan produknya yang terkenal, *dichloro-diphenyl-trichloro-ethane* (DDT).

Produk DDT disintesiskan oleh ahli kimia Jerman tahun 1874. Tahun 1939, ahli kimia Swiss, Paul Muller, menemukan keampuhan DDT membasmi serangga yang menjadi vektor malaria dan demam kuning. DDT juga memenangi pertarungan antara petani dan hama perusak tanaman dalam semalam. Muller menerima Penghargaan Nobel bidang Kedokteran tahun 1948.

Namun, teknologi yang dikembangkan para ilmuwan dan didukung para pelaku industri itu melupakan bahwa makhluk hidup berada di dalam jaring kehidupan dan setiap jenis spesies keragaman hayati memiliki fungsi unik di alam semesta.

Penggunaan bahan-bahan kimia telah merusak keseimbangan alam, memunculkan spesies resisten yang makin ekstrem, mengikuti kepekatan racun yang digunakan.

Udara, tanah, sungai, dan laut tercemar berat, menyisakan penyakit dan penderitaan bagi semua makhluk.

"Kehidupan lebih baik" yang dijanjikan adalah dunia kosong dengan kesunyian panjang. Simfoni alam yang diorkestrasi oleh desir angin, desau angin, riuhnya suara serangga dan cericit burung menyambut musim semi raib bersama dengan uap racun yang menguar dari segala arah.

Musim semi, simbol kehidupan yang kembali semarak, bisu oleh dentang lonceng kematian. Tanah rekah, pohon kerontang, sungai mengering....

Penuh tantangan

Rachel Carson adalah ilmuwan terlatih dengan kepekaan penyair dan punya hubungan emosional dengan alam. Selama berpuluh tahun ia bekerja pada Dinas Perikanan dan Satwa Liar, Amerika Serikat.

Ia mulai menulis artikel tentang bahan kimia beracun setelah mengamati penggunaan DDT yang tanpa kontrol dalam program pemantauan pertanian. Media menolaknya karena takut kehilangan iklan. Upayanya menarik perhatian pers juga gagal. Hanya The New Yorker yang menerima dan memuat bagian-bagian yang kemudian dibukukan itu.

Silent Spring ditulis saat ia berusia 50 tahun. Selama empat tahun menyelesaikannya, ia meninggalkan kenyamanan kerja di laboratorium dan kolam karang kala laut surut. Ia tahu akan diserang balik karena mempertanyakan hal-hal fundamental terkait tanggung jawab industri terhadap lingkungan dan alam.

Benar saja. Industri kimia menggelontorkan ratusan ribu dollar AS untuk mendiskreditkan bukunya. Ahli biokimia Dr Robert White Stevens menuduhnya sebagai "pembela fanatik sekte keseimbangan alam". Katanya, "Kalau mengikuti Carson, manusia kembali ke zaman kegelapan. Serangga, hama, dan penyakit akan sekali lagi menguasai Bumi...."

Namun, buku itu membuka mata banyak orang tentang bahaya pestisida. Presiden AS saat itu, John F Kennedy, kemudian membentuk panel khusus Komite Penasihat Sains. Laporan komite tanggal 15 Mei 1963 tentang penggunaan pestisida menyerukan pengurangan penggunaan bahan kimia beracun.

Setelah laporan itu terbit, Rachel Carson muncul di depan Senat Komite Perdagangan. Ia mendorong terbentuknya komisi yang mengurus penggunaan pestisida dan mengeluarkan kebijakan atas dasar kepentingan masyarakat luas.

Namun, pandangan kelompok lingkungan dan kelompok kesehatan terus terbelah. Tahun 2006, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengakui DDT sebagai insektisida terbaik pencegah malaria "pada waktu itu".

Berbagai data menunjukkan angka malaria turun drastis dari 1.740 per satu juta tahun 1930 menjadi 592 tahun 1940, dan 480 tahun 1950, sampai 1 per sejuta ketika digunakan dalam program global penghapusan malaria. Namun, angkanya melonjak lagi setelah tahun 1970 ketika DDT digunakan secara luas dan berlebihan dalam pertanian.

Saksi

Meski DDT dilarang tahun 1972, efek kimianya terus terlihat di dalam populasi satwa liar. Rachel Carson meyakini dampak kumulatif racun yang menyerang sistem reproduksi. Ahli biologi Kanada, John Elliot, menemukan residu DDT kadar tinggi pada telur burung puluhan tahun kemudian.

Para ahli mengaitkan kemusnahan sekitar 800.000 sarang lebah madu di AS pada 2007 dengan penggunaan *neonicotinoids*, insektisida untuk melindungi benih. Punahnya burung bangkai di Asia terkait dengan penggunaan bahan kimia *diclofenac* di peternakan.

Di Indonesia, hiruk-pikuk persoalan politik membuat orang abai akan hilangnya separuh spesies burung dan penggurunan di banyak titik daerah pertanian karena penggunaan bahan kimia berlebih. Juga abai akan dampaknya terhadap kesehatan manusia.

Dr Ir Ni Luh Suryani, penemu pupuk bekas cacing, adalah saksi kehancuran tanah akibat penggunaan pupuk dan pestisida kimia sejak tahun 1960-an. Bahan-bahan kimia itu menyebabkan rasa nasi berubah, cacing tanah mati, daya bertelur bebek menurun, dan beberapa rantai makanan terputus. Ia menyaksikan 25 bebeknya mati setelah minum air pematang yang tercemar.

Ia tak lelah mengingatkan, tanah yang diracuni membuat air tanah beracun, sungai, laut, dan udara pun beracun. Padahal, sel-sel tubuh manusia dihidupi oleh itu semua. *Silent Spring* tetap relevan sampai hari ini.

KOMPAS/MUSTHAFA ABD RAHMAN

Anggota Tentara Pembebasan Suriah (FSA) berjaga-jaga di kota Atma. Agar bisa pergi ke kota lain di Suriah, wartawan harus ditemani anggota FSA karena ada jalan-jalan yang mereka kontrol, ada pula yang masih dikuasai tentara Pemerintah Suriah.

Keselamatan Belum Terjamin

(Sambungan dari halaman 1)

dengan arus mudik karena titik keberangkatan saat arus balik berganti. Dengan demikian, titik lelah mereka akan berubah," tambahnya.

Selama arus mudik, kecelakaan terbanyak terjadi di Jawa Tengah karena orang-orang berangkat dari barat ke tengah ataupun timur. Saat arus balik, jumlah kecelakaan terbanyak bisa saja berganti di wilayah Jawa Barat karena mereka berangkat dari tengah atau timur Jawa ke bagian barat.

Puncak arus balik diperkirakan terjadi pada Sabtu (25/8) hingga Minggu (26/8). Hal itu karena pada Senin (27/8) sebagian besar masyarakat sudah kembali bekerja.

Untuk mencegah kecelakaan terjadi, Bambang mengatakan, jumlah personel yang diturunkan saat arus balik masih sama besarnya saat arus mudik. Personel kepolisian diturunkan di jalur utama dan jalur alternatif.

Selain itu, patroli polisi pun akan diintensifkan. "Patroli polisi tidak hanya mengurai kemacetan tetapi juga memantau kecepatan pengemudi," katanya.

Harus evaluasi

Wakil Ketua Komisi V DPR Muhidin Muhammad Said menilai, tingginya korban tewas akibat kecelakaan selama Lebaran akan terus berulang selama tidak ada perbaikan dan evaluasi yang serius dari pemerintah.

Karena itu, DPR akan memanggil semua pihak yang terlibat dalam transportasi arus mudik Lebaran untuk mengetahui kelemahan. "Minggu depan akan kami panggil," ujarnya.

Danang menambahkan, jumlah personel kepolisian saat arus balik sebaiknya ditambah untuk mengimbangi volume kendaraan yang lebih besar saat arus balik. Banyaknya program mudik bareng yang tidak dibarengi dengan agenda balik bareng menjadi penyebabnya.

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas saat arus mudik juga menjadi sorotan Satuan Tugas Perlindungan Anak (Satgas PA). Ini karena korban yang meninggal dan terluka yang terjadi dalam kecelakaan akan berdampak pada anak-anak. Dampak secara langsung, anak yang ikut dalam perjalanan mudik dan menjadi korban tewas atau luka dalam kecelakaan.

Dampak tidak langsung terjadi ketika kecelakaan menewaskan orang dewasa. "Dalam hal itu, anak akan kehilangan orangtua dan berpotensi menjadi anak telantar," kata Koordinator Kampanye Mudik Ramah Anak Satgas PA Ilma Sovri Yanti Ilyas.

Hal itu dinilainya akan menambah angka anak telantar di Indonesia yang pada 2011 telah mencapai 5,4 juta anak. Dari pantauan Satgas PA selama arus mudik kemarin, keselamatan anak-anak masih terabaikan, khususnya oleh pemudik sepeda motor yang membonceng anaknya untuk perjalanan jarak jauh dengan risiko kecelakaan yang tinggi.

Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan pada Kementerian Kesehatan Tjandra Yoga Aditama mengatakan, hal yang tak kalah penting diperhatikan ialah kondisi kesehatan sopir.

Dia menambahkan, tidak hanya selama arus mudik Lebaran, pada kondisi normal pun sesungguhnya kecelakaan lalu lintas di Indonesia, juga dunia, telah menelan korban jiwa yang tidak sedikit.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional pernah menghitung kerugian akibat kecelakaan lalu lintas. Acuan data yang dipakai adalah data Polri yang mencatat 31.234 orang tewas akibat kecelakaan sepanjang tahun 2010 atau setiap jam terdapat 3-4 orang meninggal dunia.

Bappenas memperkirakan kerugian mencapai 3,1 persen dari total pendapatan domestik bruto negara. Total PDB 2010 mencapai Rp 7.000 triliun. Maka, kerugian akibat kecelakaan lalu lintas sebesar Rp 203 triliun-Rp 217 triliun.

"Untuk tahun 2011 angkanya masih dihitung," kata Direktur Transportasi Bappenas Bambang Prihantono yang dihubungi *Kompas* di Medan, Sumatera Utara.

(APA/ILO/ENG/CHE/ADH/HAR/OTW)

Lihat Juga Video "Penjualan Tiket KA di Stasiun Senen Ludes" di vod.kompas.com/tiketkeretaludes

Lumpuhnya Sendi-sendi Kehidupan di Suriah

(Sambungan dari halaman 1)

warga harus melewati jalan yang dikendalikan oleh Tentara Pembebasan Suriah (FSA). Sebagian wilayah dan jalan di negeri itu dikontrol FSA, selebihnya masih dikuasai tentara pemerintah.

"Jika pergi lewat jalan yang dikuasai FSA, kita harus punya referensi dari tokoh FSA atau oposisi karena pasukan FSA yang menguasai jalan-jalan itu mempunyai komandan masing-masing. Maka, komandan satu sama lain harus saling tahu," lanjutnya.

Bahan pangan juga terasa langka. Saat hendak berbuka puasa, *Kompas* tidak menemukan warung yang menjual makanan layak untuk buka puasa. Hanya ada roti seadanya yang dijual di beberapa warung.

Harga melambung

Kebutuhan pokok lain yang langka adalah bahan bakar. "Harga bahan bakar sangat mahal. Satu liter bensin semula hanya 15 lira Suriah (sekitar Rp 2.100), kini naik menjadi 100 lira Suriah (Rp 14.000). Kehidupan penduduk sangat berat memikul beban kenaikan harga. Banyak yang sekarang memasak pakai kayu bakar karena tidak mampu membeli minyak," ungkap Ketua Dewan Revolusi Atma Abu Mustafa (45).

Ahmed menambahkan, harga semua barang di Suriah kini naik menggila. Harga satu tabung elpiji untuk memasak kini 50 dollar AS atau sekitar Rp 475.000.

"Warga sekarang makan sisa simpanan bahan pokok yang mereka punya. Dalam 15 hari lagi, kota ini menghadapi krisis pangan serius. Atma sangat butuh bahkan bergantung pada bantuan dari luar, khususnya Turki," kata Ahmed.

Menurut dia, kondisi mental penduduk Atma dan mungkin juga kota-kota lain pun merosot karena banyak yang kehilangan pekerjaan. "Sebagian besar penduduk Atma bekerja sebagai tentara dan pegawai pemerintah. Namun, banyak dari mereka membelot sehingga menganggur dan akhirnya tidak ada pemasukan," ungkapnya.

Oleh karena itu, pekerjaan sehari-hari penduduk Atma sekarang adalah menonton televisi untuk mengikuti perkembangan jalannya pertempuran di kota lain saat listrik tidak terputus.

Meski kondisinya memburuk, Atma masih terbilang aman dibandingkan dengan kota-kota di sekitarnya yang menjadi ajang pertempuran antara tentara pemerintah dan oposisi. Atma pun serta-merta menjadi tempat penampungan sementara pengungsi dari kota tetangga yang kurang aman. Kota ini pun menjadi tempat persinggahan mereka yang lalu-lalang antara Suriah dan Turki.

"Saya baru saja tiba di Atma untuk mencari perlindungan karena kota saya sudah hancur digempur pesawat MIG-23," tutur Hassan Haji (70), warga kota Maarit Misrin yang bertetangga dengan Atma.

"Banyak penduduk dari kota tetangga Atma, seperti Dana, Taftanas, Bab al-Hawa, dan Maarit Misrin, berlindung ke Atma ketika desa-desa itu digempur helikopter atau pesawat tempur rezim Presiden Bashar al-Assad. Mereka lari ke sini karena Atma masih dianggap kota aman," ujar Ahmed.

Abu menambahkan, banyaknya pendatang menyebabkan beban warga kota Atma sangat berat. Mereka kini harus menampung satu atau dua keluarga lagi dari kota lain.

"Jumlah penduduk Atma yang semula hanya sekitar 5.000 jiwa kini menjadi lebih dari 15.000 jiwa," ujarnya.

Ahmed lebih jauh mengungkapkan, Atma kini juga menjadi tempat transit bagi simpatisan kelompok oposisi dari luar negeri.

"Banyak sukarelawan dari luar negeri, seperti Libya, Turki, Mesir, Yaman, atau Tunisia, datang ke Atma. Mereka kemudian menyebar ke kota lain untuk membantu FSA bertempur melawan tentara pemerintah. Setelah selesai, mereka kembali ke Atma dan pulang ke negara mereka masing-masing," katanya.

Di Sini, Kami Semua Bersaudara

(Sambungan dari halaman 1)

makanan ditata sedemikian rupa. Sebagian lainnya memanggil warga yang kehilangan rumah untuk ikut makan bersama.

Maka, tersajilah ketupat, daging ayam, dan beragam makanan serta kue di tenda-tenda darurat. Mereka makan bersama di tenda darurat itu.

"Saya tidak bisa membayangkan makan ketupat di rumah, sementara saudara-saudara saya yang kehilangan rumah tak bisa makan apa-apa. Makanya saya memilih makan bersama mereka di tenda. Rasanya malah lebih nikmat karena ada kebersamaan dan di sini kami merasa bersaudara," kata Nurhayati (40), warga Desa Salua.

Mempersatukan

Bencana yang terjadi di Sigi pada Sabtu lalu nyatanya memang membuat banyak orang terpanggil untuk membantu dan menghibur. Bencana tiba-tiba mempererat rasa persaudaraan, bahkan di antara mereka yang sama sekali tak punya pertalian darah. Bantuan bahan makanan dan pakaian tiba-tiba mengalir ke lokasi bencana. Ada pula yang datang membantu tenaga.

Ramli (40), warga Desa Salua, yang rumahnya luput dari bencana, adalah salah satunya. Hanya berselang dua jam setelah gempa, Ramli yang juga anggota RAPI Sigi berinisiatif memasang perangkat radio di salah satu rumah yang lokasinya berada di tepi jalan.

Bapak tiga anak ini mengajak rekan-rekannya dan warga lain melalui radio panggil untuk terjun ke desa dan dusun sejauh bisa dijangkau. Ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang korban dan kerusakan sekaligus menolong warga.

Ramli menghabiskan malam takbiran itu hingga pagi duduk di depan meja, mencatat laporan dari lapangan yang dikumpulkan rekan-rekannya seraya terus memegang alat komunikasi. Seusai shalat Id, dia melanjutkan aktivitas itu.

Kerjanya tak sia-sia. Hingga Minggu dini hari sudah ada data korban dan kerusakan yang tersebar di dusun dan desa. Data ini mempermudah tim lain datang membantu, termasuk mereka yang mencari informasi tentang keluarganya. Bahkan, informasi tentang Lindu yang hingga Selasa (21/8) siang masih terisolasi juga sebagian diperoleh melalui catatan Ramli.

Hingga kemarin, Desa Salua di Kecamatan Kulawi adalah desa yang sudah bisa ditempuh dengan kendaraan roda dua dan roda empat. Setelah Salua, perjalanan ke desa-desa lain masih sulit dilakukan karena longsoran menutup badan jalan di sejumlah titik. Desa Salua menjadi pusat posko bencana.

M Ridwan (35), warga Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, seusai shalat Id dan bersilaturahim dengan keluarga dekatnya, langsung menuju Kulawi bersama tiga teman sekampungnya. Di daerah yang berjarak lebih dari 50 kilometer dari desa asalnya itu, mereka membantu warga setempat membersihkan longsoran yang menutup badan jalan di sejumlah titik yang menyebabkan akses Gumbasa-Kulawi terputus.

David (37), anggota pencinta alam, bersama rekan-rekannya naik ke perbukitan di sekitar permukiman penduduk untuk mengecek kondisi alam. Mereka menemukan sejumlah retakan yang berpotensi longsor. Ini menjadi informasi penting bagi warga.

Mungkin benar kata bijak bahwa di balik musibah selalu ada hikmah. Bencana Sigi adalah bukti bahwa rasa persaudaraan, kebersamaan, dan panggilan kemanusiaan masih dimiliki warga bangsa ini.

KOMPAS STAF REDAKSI: Bambang Sukartiono, Taufik Mihardja, S J. Osdar, Chris Pudjiastuti, Pieter P. Gero, Sri Fitrisia Martisasi, M. Suprihadi, Myrna Ratna M., Johnny T. Gunardi, Sri Hartati Samhadi, Banu Astono, Mohamad Subhan, Try Harijono, P Tri Agung Kristanto, Yunas Santhani Azis, Johanes Waskita Utama, Jimmy S. Harianto, Bre Redana, Maria Hartiningsih, Hariadi Saptono, Simon Saragih, Abun Sanda, Yesayas Oktavianus, Jannes Eudes Wawa ...
SEMARANG: Sonya Hellen Sinombor, Winarto Herusansono, TEGAL: Siwi Nurbiajanti, SOLO: Sri Rejeki, YOGYAKARTA: Thomas Pudjo Widijanto, MAGELANG: Regina Rukmorini, SURABAYA ...
JEMBER: Syamsul Hadi, BANYUWANGI: Siwi Yunita Cahyaningrum, DENPASAR: Cokorda Yudistira, Ayu Sulistyowati, MATARAM: Khaerul Anwar, ENDE: Samuel Oktora, KUPANG: Frans Sarong ...
AMBON: Antonius Ponco Anggoro, MEDAN: Aufrida Wismi Warastri, M. Hilmi Faiq, BANDA ACEH: Mohamad Burhanudin, PEKANBARU: Syahnan Rangkuti, BATAM: Kris Razianto Mada ...
BALIKPAPAN: Lukas Adi Prasetya, PONTIANAK: Agustinus Handoko
GM LITBANG: F. Harianto Santoso MANAJER DIKLAT: Tony D. Widiastono
KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 TELEPON: 534 7710/20/30, 530 2200 FAX: 548 6085/548 3581 ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN): P.O. BOX 4612 JAKARTA ...
DIREKTUR BISNIS: Hardanto Subagyo GM IKLAN: Elly Handojo TARIF IKLAN: Reguler (umum/display) BW Rp 105.000/mmk FC Rp 147.000/mmk ...
LANGGANAN: Rp 78.000/BULAN REKENING: BNI 1946 Jakarta Kota No. 14132806 ◆ BRI Jakarta Kota No. 0019.01000168308 ◆ Giro Pos: A 13.444 ◆ BCA Jalan Gajah Mada No. 122 ...
◆ YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS: Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012.302143.3 ◆E-MAIL: kompas@kompas.com

SOSOK

Ali Muryati
Guru Lingkungan dari Binjai

Memberi pemahaman bahwa Bumi, tempat kita hidup ini, dalam ambang kerusakan akibat pemanasan global bukan perkara mudah, apalagi untuk masyarakat tak terpelajar. Namun, Ali Muryati, guru SMP Negeri 9 Kota Binjai, Sumatera Utara, bisa melakukannya dengan bahasa sederhana. Misalnya, lewat pemahaman betapa berharganya sampah dan pentingnya menamam pohon.

OLEH AUFRIDA WISMI WARASTRI

"Bagi kita yang penting menanam, jangan tanyakan siapa yang bakal menikmati. Kalau banyak bertanya, justru kita tak pernah menanam," tutur Ali, awal Agustus 2012. Filosofi itu ia terapkan dalam setiap langkahnya, terutama sebagai pendidik, hingga mengantarkannya mendapat penghargaan Kalpataru kategori Pengabdi Lingkungan 2012.

"Masuk nominasi saja saya menangis, apalagi menang," kata guru Matematika itu.

Seumur hidup Ali belum pernah mendapatkan piala atau penghargaan formal. Dia guru pertama yang mendapat penghargaan Kalpataru dari pemerintah.

Menjadi guru membuat Ali harus kreatif mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan zaman agar ia bisa memberikan materi ajar yang baik bagi siswa.

Pada 2007, selain Matematika, ia juga mendapat tugas mengajar Agrobisnis untuk siswa kelas IX. Ali berpikir, apa yang harus diajarkan mengingat banyak anak didik dari keluarga miskin.

"Kalau pelajaran masak-memasak seperti biasanya, tidak ada yang ditinggalkan di sekolah. Selain itu, biayanya juga mahal," pikirnya.

Akhirnya, ia mengajak siswa berkreasi dengan gedebok pisang yang ada di seputar rumah siswa. Gedebok itu dibuat tali, lalu dijalin menjadi vas dan tas. Belakangan ia juga menggunakan kertas koran untuk membuat vas.

Ia belajar membuat vas dan tas dari barang bekas secara otodidak. "Saya amati barang yang sudah ada, lalu saya buat sendiri," katanya.

Ia pun mengajari para murid membuat berbagai kreasi, seperti bunga kulit jagung, plastik keresek, daun kering, botol plastik kemasan, tas kemasan jajanan, dan pot berhias bebatuan.

Hasil karya siswa itu sering dipinjam untuk pameran pendidikan. Sekolah bahkan mendapat juara II Lomba Lingkungan Hidup tingkat Sumatera Utara tahun 2010.

Lebih rindang

Ali juga rajin mengikuti sejumlah seminar tentang lingkungan dan perubahan iklim yang diadakan pemerintah dan organisasi guru. Sampai timbul kesadaran, menjaga lingkungan harus dimulai dari diri sendiri.

Ia lalu mengajari siswa menanam pohon, memilah sampah, membuat kompos, serta melakukan okulasi, setek, dan kegiatan merawat lingkungan lainnya.

Kegiatannya didukung Kepala Sekolah SMPN 9 Heriyanto sehingga materi ajar lingkungan pun masuk pelajaran pengembangan diri, setiap Sabtu, untuk siswa kelas VII, VIII, dan IX. Sekolah menjadi lebih rindang dan terawat karena kegiatan itu.

Kegiatannya semakin terstruktur setelah ia bergabung dengan komunitas Green Teachers tahun 2009. Ia berkampanye tentang rusaknya Bumi dan pentingnya upaya menyelamatkan lingkungan kepada para guru.

"Tiap kali ada pertemuan guru, saya minta waktu setengah jam untuk bicara soal lingkungan," tutur lulusan S-2 Psikologi Pendidikan itu. Ia juga mengajak para guru bergabung dalam kegiatan Green Teachers.

Kritik, cibiran, bahkan cemooh pernah dia terima. Seorang guru bahkan mengatakan, apa yang dilakukan Ali sia-sia belaka. Pemerintah saja tak peduli, lalu apa yang bisa dilakukan guru? Ia bahkan dituding hanya mencari muka.

"Lulusan S-2 kok kerjanya *cabutin* rumput," seloroh Ali menirukan komentar temannya.

KOMPAS/AUFRIDA WISMI WARASTRI

ALI MURYATI

- **Lahir:** Padang Pariaman, Sumatera Barat, 11 Mei 1971
- **Suami:** Iskandarsyah
- **Anak:**
  - Mutia Khalidayati (19)
  - Zaki Akram Mahifarsyah (14)
  - Sadika Malahayati (13)
- **Pendidikan:**
  - SD Inpres Labuh Limpato, Padang Pariaman, 1978-1982
  - SDN Jalan Bakti, Medan, Sumatera Utara, 1982-1984
  - SMP Nurul Islam Indonesia, Medan, 1984-1987
  - MAN I Medan, 1987-1990
  - S-1 Matematika, Fakultas Tarbiah, IAIN Sumatera Utara, 1990-1995
  - S-2 Psikologi Pendidikan Universitas Medan Area, 2009-2010
- **Pekerjaan:** Guru SMP Negeri 9 Binjai bidang studi Matematika, Bimbingan Konseling, Pengembangan Diri
- **Aktivitas:**
  - Ketua Green Teachers Indonesia cabang Binjai, 2009-kini
  - Tutor lingkungan kerja sama Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Binjai dan Badan Lingkungan Hidup Kota Binjai
  - Narasumber berbagai isu lingkungan
- **Penghargaan:** Kalpataru kategori Pengabdi Lingkungan, 2012

"Pernah kami mengajak siswa menanam pohon di pinggir jalan. Seorang pemilik rumah malah mengatakan, dia dapat uang berapa karena di depan rumahnya ditanami pohon," cerita Ali yang lalu berbicara dengan pemilik rumah tentang pentingnya pohon dan oksigen bagi manusia.

"Tiap kali ada kritik, saya introspeksi diri. Ini berarti pesan saya belum sampai. Besok lagi harus ada perbaikan dalam penyampaian pesan saya," katanya.

Belakangan, orang yang dulu mencemooh Ali kini justru menjadi salah seorang yang giat dalam memberikan penyadaran kepada masyarakat tentang pentingnya penyelamatan lingkungan.

Mengedukasi

Kegiatan Ali lebih untuk mengedukasi masyarakat. Ia berusaha mengubah persepsi orang dari semula tidak peduli lingkungan menjadi sosok yang peduli dan menghargai lingkungan. Ini dimulai dari hal kecil, misalnya sampah.

Kegiatan Ali sempat dilirik Bank Indonesia. Instansi itu meminta dia membuatkan tas dari cacahan uang Bank Indonesia. Kegiatannya juga mendapat perhatian Kepala Dinas Pendidikan Binjai dan Wali Kota Binjai Idaham.

Pada 2010, Dinas Pendidikan Binjai mewajibkan kepala sekolah menjadi pembina pengembangan lingkungan di sekolah. Ali menjadi tutor lingkungan di Binjai, bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan, serta Badan Lingkungan Hidup Kota Binjai.

Di sela-sela tugasnya sebagai guru, ia juga mengajar tentang lingkungan untuk ibu-ibu PKK hingga pengasuh pendidikan anak usia dini (PAUD). Komunikasi soal lingkungan yang dulu buntu di birokrasi pun mencair. Apalagi, kegiatan Green Teachers didukung pemerintah daerah.

"Pak Asisten III Pemkot Binjai Tengku Syarifuddin dan staf Badan Lingkungan Hidup Binjai, Marojar, mendukung kegiatan kami," ujar Ali.

Green Teachers juga aktif berpameran. "Kami tidak membuat proposal jika mengadakan kegiatan. Kami memiliki dana sendiri. Ada kas Green Teachers, hasil berjualan produk daur ulang dan honor kami memberi seminar," katanya.

Masih banyak hal yang ingin dia wujudkan di Binjai, seperti bank sampah, ruang pajang untuk hasil karya warga dari bahan sampah, hingga terciptanya peraturan daerah tentang pengaturan sampah. "Kalau dari rumah (sampah) sudah dipilah, tetapi di TPA (tempat pembuangan akhir) tidak dipilah, ya sama saja. Sampah tak bisa digunakan," ujarnya.

Bagi Ali, Kalpataru hanya langkah awal untuk upaya penyelamatan lingkungan yang berkelanjutan.

Nusantara: Merapi Embuskan Gas HAL 16

DEFISIT TRANSAKSI BERJALAN

Korban Keberhasilan

Ada yang lain. Bank Indonesia dan pemerintah perlu menggelar rapat koordinasi pada 10 Agustus lalu. Rapat ini untuk menyusun langkah bersama guna mengatasi defisit transaksi berjalan yang terus meningkat.

Sebelumnya, praktis tidak pernah ada rapat koordinasi seperti ini. Hanya pengumuman rutin terutama dari pihak Bank Indonesia. Tetapi kali ini, perlu langkah bersama mengatasi defisit transaksi berjalan yang kian membengkak.

Defisit transaksi berjalan memang harus dikendalikan. Suatu yang perlu terutama dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional yang berkualitas dan berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja dan mengentaskan masyarakat yang masih miskin.

Keberhasilan mencatat pertumbuhan ekonomi yang terus positif di atas 6 persen, telah berakibat pada defisit yang membengkak pada transaksi berjalan. Pada triwulan II 2012, transaksi berjalan defisit 6,9 miliar dollar AS, atau 3,1 persen dari PDB. Defisit pada triwulan I 2012 hanya 3,2 miliar dollar AS atau 1,5 persen dari PDB.

Krisis ekonomi global membuat ekspor komoditas Indonesia terpukul. Padahal pada tahun 2010, ekspor Indonesia mencatat pertumbuhan 32 tahun. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi membuat permintaan dalam negeri meningkat. Impor pun meningkat, khususnya bahan baku dan bahan penolong.

Pihak Bank Indonesia dan kalangan pengamat ekonomi melihat kondisi impor yang meningkat ini merupakan korban dari keberhasilan menjaga pertumbuhan ekonomi tinggi. Keberhasilan ini juga membuat transaksi perdagangan jasa juga mencatat defisit 2,883 miliar dollar AS pada triwulan II-2012. Gabungan dari transportasi untuk jasa impor dan merosotnya surplus travel.

DIDIE SW

Defisit jasa ini karena impor yang meningkat membuat biaya jasa angkutan terutama untuk kapal asing juga meningkat. Sementara, meningkatnya masyarakat kelas menengah di Indonesia membuat lebih banyak orang Indonesia yang pergi ke luar negeri (tumbuh 10 persen) dibandingkan turis mancanegara yang datang (tumbuh 3 persen).

Keberhasilan ekonomi nasional ini memang membuat transaksi modal dan finansial mencatat surplus lumayan, dari 2,5 miliar dollar AS pada triwulan I-2012 menjadi 5,5 miliar dollar AS pada triwulan II-2012. Fakta bahwa investor dalam dan luar negeri yakin dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hanya saja, transaksi berjalan tetap defisit karena defisit neraca perdagangan yang terlalu besar sehingga melebihi surplus transaksi modal dan finansial. Akibatnya, neraca pembayaran Indonesia pun mengalami defisit. Ini membuat cadangan devisa pada triwulan II-2012 sebesar 106,5 miliar dollar AS. Cukup untuk 5,7 bulan biaya impor dan membayar utang luar negeri pemerintah.

Pasokan dollar AS pada cadangan devisa yang ada di Bank Indonesia jelas semakin berkurang. Semuanya karena transaksi berjalan yang terus defisit. Tidak sehat jika defisit transaksi berjalan terus dibiarkan berlanjut. Koordinasi antara Bank Indonesia dan pemerintah adalah untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan agar bisa ditekan dan menjadi surplus.

Impor yang berlebihan sudah sepantasnya dicegah. Ini tugas pemerintah. Masyarakat juga diminta mulai menahan diri mengongsumsi produk impor. Impor bahan bakar minyak (BBM) juga harus berani ditekan. Investasi yang meningkat diharapkan bisa menghasilkan produk yang mengsubstitusi produk impor yang terus melambung.

Perjalanan wisata ke luar negeri juga perlu dibatasi. Padahal, pilihan perjalanan wisata dalam negeri juga tak kalah indahnya. Tugas pemerintah pusat dan daerah untuk memperbaiki infrastruktur agar wisata dalam negeri nyaman dan menyenangkan sehingga devisa dalam negeri tidak terkuras.

Keberhasilan pertumbuhan ekonomi yang tinggi memang menimbulkan konsekuensi buruk. Tapi bisa dikendalikan. (PPG)

KILAS EKONOMI

Malaysia Pulangkan 101 TKI Asal NTB

Sebanyak 101 tenaga kerja Indonesia asal Nusa Tenggara Barat dipulangkan dari Malaysia. Mereka dideportasi karena tidak memiliki paspor dan dokumen serta izin tinggal yang sah, bahkan menempuh cara ilegal saat berangkat ke Malaysia. "Hari ini baru kami terima mereka di kantor, dan hari ini pula mereka dikirim pulang ke desa asal masing-masing di Pulau Lombok dan Sumbawa. Biaya transportasi dari Mataram ditanggung pemerintah," ujar H Zaenal, Kepala Bidang Penempatan Dinas Tenaga Kerja NTB, Selasa (21/8), di Mataram. Mereka tiba di Mataram pada Selasa siang menempuh perjalanan darat selama seminggu dengan rute Kalimantan Barat, Surabaya, dan Malang (Jawa Timur). Mereka yang dipulangkan umumnya berangkat tahun 1997 dan 2000, bekerja sebagai buruh ladang perkebunan kelapa sawit di Malaysia. Di antara mereka ada yang menikah dengan sesama buruh dan memiliki anak. Mereka itu tertangkap ketika petugas Malaysia melakukan penyisiran. (RUL)

Zona Euro Tak Pasti, Harga Minyak Turun

Harga minyak sedikit menurun dalam perdagangan hati-hati, Senin atau Selasa (21/8) pagi WIB, karena investor terus menutup mata atas ketegangan di Timur Tengah dan ketidakpastian ekonomi zona euro. Kontrak utama, New York, minyak mentah *light sweet* atau West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman September, ditutup pada 95,97 dollar AS per barrel, merosot empat sen dari penutupan Jumat dan menghentikan kenaikan empat hari berturut-turut. Minyak mentah Brent North Sea untuk pengiriman Oktober turun tipis satu sen menjadi menetap pada 113,70 dollar AS per barrel di perdagangan London. "Sesi New York tidak memiliki arah dan volume perdagangan relatif tipis," kata Phil Flynn, seorang analis energi pada Price Futures Group. (ANTARA/AFP)
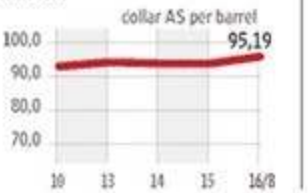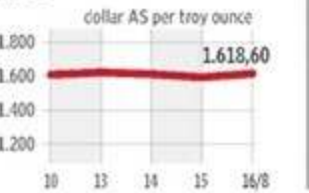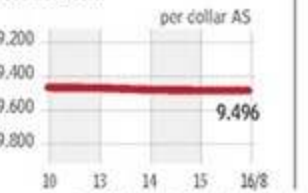
Nelayan Masih Libur

KOMPAS/P RADITYA MAHENDRA YASA

Nelayan mengisi waktunya dengan mengecat perahu selama libur Lebaran di Tambaklorok, Kota Semarang, Jawa Tengah, Selasa (21/8). Mereka akan berlayar apabila pasokan bahan bakar tersedia serta tempat lelang dan pasar ikan buka.

Dana Infrastruktur Kecil

Daya Saing Indonesia Rendah karena Infrastruktur Buruk

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah dapat saja memperbesar defisit anggaran untuk kepentingan yang lebih besar seperti membangun lebih banyak infrastruktur. Infrastruktur yang semakin baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan proyek pembangunannya menyerap banyak tenaga kerja.

Dari Pokok-pokok Kebijakan Fiskal dan Postur Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2013, pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur Rp 188,4 triliun. Tumbuh Rp 13,5 triliun atau 7 persen dari alokasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2012 senilai Rp 174,9 triliun.

Anggaran infrastruktur ini jauh di bawah pertumbuhan belanja subsidi energi dan belanja pegawai. Belanja pegawai tumbuh Rp 28,9 triliun atau 13,6 persen. Dari Rp 212,25 triliun pada APBN-P 2012 menjadi Rp 241,12 pada RAPBN 2013. Sementara pertumbuhan subsidi energi mencapai Rp 72,4 triliun atau 35,8 persen. Dari Rp 202,4 triliun pada APBN-P 2012 menjadi Rp 274,7 pada RAPBN 2013.

Defisit anggaran pada RAPBN-2013 mencapai Rp 150,2 triliun. Turun Rp 39,9 triliun atau 21 persen dari defisit anggaran pada APBN-P 2012 sebesar Rp 190,1 triliun. Defisit anggaran hanya 1,62 persen dari produk domestik bruto (PDB). Perundang-undangan menetapkan defisit anggaran tak boleh lebih dari 3 persen dari PDB.

Presiden Direktur Public Private Partnership Indonesia Windhu Hidranto Sudjono, Selasa (21/8), di Jakarta, menegaskan. infrastruktur di Indonesia memang boleh dikatakan terlambat dibangun. Dana berapa pun pasti akan diserap infrastruktur.

Menurut Windhu, kekurangan dana dari pemerintah pusat untuk infrastruktur nantinya dapat ditutupi dengan mendorong implementasi dari Kemitraan Pemerintah dan Swasta (KPS). Menteri Keuangan sudah menyetujui adanya obligasi daerah.

Wakil Ketua Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat dari Fraksi Partai Golongan Karya, Harry Azhar Azis, di Jakarta, Selasa (21/8), menegaskan, alokasi anggaran infrastruktur Rp 188,4 triliun masih kurang. Alokasi itu menunjukkan pemerintah cuma bersemangat di tingkat wacana, tetapi tidak pada strategi alokasi anggaran.

"Seolah-olah atau yang diwacanakan itu adalah bahwa yang dialokasikan banyak. Padahal kenyataannya tidak seperti itu. Kenyataannya, belanja pegawai masih yang terbesar," kata Harry.

Secara terpisah, dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Telisa Aulia Falianty, menyatakan, pemerintah memiliki ruang fiskal yang terbatas. Karena pemerintah harus mengalokasikan anggaran wajib seperti belanja pegawai terbesar di antara belanja lainnya. Anggaran pendidikan minimal 20 persen diamanatkan undang-undang. Belanja rutin mencapai 79 persen dari total RAPBN 2013.

Dengan demikian, ujar Telisa, kecil sekali ruang pemerintah untuk merealokasi anggaran belanja. Karenanya, ruang pemerintah ini bisa dibesarkan dengan memperbesar defisit anggaran.

Indonesia termasuk negara dengan kinerja ekonomi makro lumayan. Namun dari sisi infrastruktur, Indonesia tertinggal sehingga daya saingnya buruk.

Indonesia pada Indeks Daya Saing Global 2011-2012 ada di urutan ke 46 dari 142 negara. Turun dua peringkat dari periode sebelumnya. Buruknya infrastruktur disertai korupsi dan buruknya kinerja birokrasi menjadi penyebab utamanya. (RYO/LAS)

RAPBN

Rasio Pajak Masih Rendah

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah dinilai belum serius membenahi sektor penerimaan negara dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2013. Sejumlah kalangan beranggapan, rasio penerimaan pajak (*tax ratio*) terhadap produk domestik bruto (PDB) tahun 2013 masih sangat rendah, yakni 12,27 persen.

Rasio penerimaan pajak tersebut naik tipis dibandingkan tahun 2012 sebesar 11,9 persen. Adapun total penerimaan pajak ditargetkan Rp 1.178,9 triliun, atau menyumbang 80 persen dari total pendapatan negara Rp 1.507,7 triliun.

Wakil Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan (DPP PPP), Suharso Manoarfa, di Jakarta, Selasa (21/8), menilai tingkat rasio penerimaan pajak selama ini tidak pernah menunjukkan peningkatan, baik secara kuantitas maupun kualitas.

"Rasio penerimaan pajak yang rendah menunjukkan pemerintah lagi-lagi tidak serius dalam peningkatan kinerja pajak," ujarnya.

Ia menambahkan, rendahnya rasio penerimaan pajak terhadap PDB masih diperparah dengan kasus mafia pajak sehingga mendorong sumber penerimaan pajak kian rendah.

Menurut Suharso, pemerintah seharusnya meningkatkan intensitas penerimaan pajak agar melebihi tingkat pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, diperlukan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan sektor-sektor produktif, seperti industri manufaktur, transportasi, dan telekomunikasi. Pertumbuhan sektor industri dengan sendirinya akan meningkatkan sumber-sumber penerimaan pajak.

Hal senada dikemukakan Direktur Eksekutif Indef Ahmad Erani Yustika. Rasio penerimaan pajak yang sangat rendah tidak realistis di tengah potensi pendapatan negara yang besar. Hal itu dikhawatirkan memicu berlanjutnya sistem koruptif pelaku pajak.

"Idealnya, rasio penerimaan pajak terhadap PDB adalah 14 persen," ujarnya.

Ia menambahkan, pemerintah sudah saatnya membuat terobosan anggaran infrastruktur dengan melakukan renegosiasi pembayaran utang sebesar Rp 120 triliun yang jatuh tempo tahun 2013. Belanja modal infrastruktur perlu diprioritaskan untuk wilayah Indonesia bagian timur. Ini karena sumber ketimpangan pembangunan antarwilayah hanya bisa diatasi apabila mendorong pembangunan infrastruktur di Indonesia bagian timur. (LKT)

TRANSPORTASI

Swastanisasi Pengelolaan Terminal Bus...

"Bus merah maju... jangan menghalangi bus lain," terdengar dari pengeras suara di Terminal Rawamangun, Jakarta Timur. Alih-alih menyampaikan informasi, suara itu lebih menekan pemudik, Kamis (16/8) pekan lalu.

Padahal calon penumpang sebelumnya telah "diteror" dengan kondisi Terminal Rawamangun. Kursi tunggu yang terbatas, sampah di sana-sini, kepulan asap rokok di berbagai sudut, hingga tidak sterilnya terminal, membuat kenyamanan dan keamanan penumpang bus patut dipertanyakan.

Meski dibanggakan sebagai terminal yang hanya melayani penumpang bus eksekutif, Terminal Rawamangun sangat buruk bahkan bila dibandingkan dengan stasiun kereta yang melayani penumpang ekonomi.

Kondisi serupa juga teramati di Terminal Kampung Rambutan. Patutlah bila segenap kepala terminal pergi studi banding! Tak usah jauh-jauh, cukup ke Stasiun KA Pasar Senen.

Tengoklah stasiun dengan lantai yang bersih, bebas dari asap rokok, penumpang yang tertib, serta tak ada seorang pun dapat memasuki peron tanpa menunjukkan identitas (KTP).

Setelah menyaksikan Stasiun Senen, pahamilah bahwa bagus tidaknya prasarana transportasi ternyata tidak dipengaruhi oleh strata penumpang. Sebab kunci sukses pengelolaannya, lebih terletak pada kompetensi dari manajemen prasarana transportasi.

Saat "darurat infrastruktur" seperti hari-hari ini, sesungguhnya ada metode jitu untuk melejitkan kualitas pelayanan prasarana transportasi, yakni dengan swastanisasi terminal bus. Kemudian dana yang dihemat, dapat dialokasikan pada hal-hal yang tidak diminati swasta.

Swastanisasi terminal pun lumrah di belahan dunia lain. Kota Miyapur di Hyderabad, India, pada bulan Agustus 2012 ini telah membuka akses bagi swasta untuk membangun terminal bus dengan standar dunia.

Sederetan fasilitas ditetapkan Pemerintah Miyapur untuk terminal ideal yang mereka idamkan. Di antaranya ruang tunggu yang nyaman, restoran, SPBU bagi bus, hotel, pusat perawatan bus, pusat perbelanjaan, serta tempat parkir untuk 1.000 unit bus, 200 unit mobil roda empat, dan 2.000 unit roda dua.

"Kami sebenarnya sudah menawarkan swastanisasi terminal bus sejak lama. Namun tidak ada reaksi dari pemerintah," kata Ketua Umum Organisasi Pengusaha Nasional Angkutan Bermotor di Jalan (Organda) Eka Sari Lorena. Di Indonesia, tanggung jawab pengelolaan terminal ada di pemerintah daerah.

Pemerhati transportasi, Rudy Thehamihardja, mengatakan, pengelolaan terminal di tangan swasta juga memungkinkan akselerasi dari pembangunan transportasi di Indonesia. "Yang utama, pihak swasta pasti memilih lokasi terminal yang strategis," ujar dia.

Berulangkali Rudy mengingatkan, terminal bus antarkota di pinggiran kota tidaklah ideal. "Harusnya ditengah kota sehingga memudahkan pergerakan penumpang. Bila dibangun di pinggir kota maka konyol karena angkutan umum saja tidak memadai untuk memindahkan warga dari pinggiran ke tengah kota. Lantas, bagaimana bila penumpang bus antarkota harus naik angkutan umum itu ke tengah kota dengan menenteng koper? Tak masuk akal," ujar Rudy.

Harga tanah di lokasi strategis pun takkan dipersoalkan investor swasta sebab biaya investasinya dapat ditutup dengan menjual ruang komersial mulai ruang kantor, hotel, hingga mal.

Pergerakan penumpang yang masif misalnya, terekam di Seoul Express Bus Terminal dengan pemakaian Wifi sebesar 23 gigabytes, yang tercatat sebagai titik Wifi terpadat di Seoul.

Dengan potensi seperti itu, investor mana yang akan menolak tawaran investasi terminal bus di Seoul, Jakarta, atau kota-kota besar lainnya? Sangat menarik!

(HARYO DAMARDONO)

Indikator Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

DATA KAMIS, 16 AGUSTUS 2012

Kode	Emiten	Sob	Ttg	Trd	Pnt	+/-	Vol	Per
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	22.200	22.450	21.800	21.900	-300	1.328.500	17,31
ADMG	Polychem Indonesia Tbk.	360	365	340	345	-15	3.778.000	24,9
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.520	1.540	1.500	1.520	-	68.422.500	99,2
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	730	740	690	730	-	23.413.000	9,63
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.550	3.675	3.500	3.625	75	40.200.000	22.999,75
ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.210	1.230	1.200	1.230	20	14.833.500	7,71
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	205	205	200	200	-5	11.190.000	26,68
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	320	330	315	320	-	30.651.500	6,63
ASII	Astra International Tbk.	7.100	7.400	7.100	7.300	200	165.189.000	13
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	450	495	450	485	35	471.540.500	9,1
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	3.650	3.700	3.600	3.650	-	358.000	12,26
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.900	8.050	7.850	8.050	150	36.614.500	18,55
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	670	670	650	670	-	16.451.500	6,56
BBNI	Bank Negara Indonesia	3.700	3.825	3.700	3.825	125	42.694.500	10,73
BBRI	Bank Rakyat Indonesia	7.150	7.250	7.050	7.150	-	79.877.500	10,03
BBTN	Bank Tabungan Negara	1.350	1.380	1.340	1.370	20	12.804.000	9,58
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.900	6.000	5.900	5.900	-	10.422.500	13,6
BHIT	Bhakti Investama Tbk.	395	400	375	395	-	151.772.000	6,98
BIPI	Benakat Petroleum Energy Tbk.	195	197	182	187	-8	4.205.500	174,51
BISI	BISI International Tbk.	1.160	1.210	1.100	1.110	-50	12.065.000	20,15
BJBR	Bank Pemb Daerah Jabar dan B	990	1.010	980	1.000	10	9.683.000	8
BKSL	Sentul City Tbk.	205	210	199	205	-	197.512.000	22,31
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.250	8.400	8.100	8.350	100	34.960.500	13,02
BMTR	Global Mediacom Tbk.	1.780	1.790	1.760	1.780	-	49.404.000	14,71
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	-	953.500	13,16
BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal	485	500	430	500	15	59.537.500	20,15
BRAU	Berau Coal Energy Tbk.	295	300	250	280	-15	49.184.000	15,37
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	470	500	410	455	-15	53.328.000	25,99
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.060	1.090	1.050	1.070	10	107.344.000	15,51
BUMI	Bumi Resources Tbk.	1.060	1.130	880	920	-140	346.893.000	-5,12
BWPT	BW Plantation Tbk.	1.480	1.490	1.460	1.470	-10	45.652.000	19,32
BYAN	Bayan Resources Tbk.	11.500	12.100	11.450	12.000	500	12.000	43
CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	430	440	425	440	10	1.995.500	4,87
CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	1.950	1.950	1.890	1.940	-10	778.500	16
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	2.075	2.175	2.025	2.100	25	30.801.500	9,9
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia	2.825	3.000	2.800	2.975	150	38.207.000	14,62
CTRA	Ciputra Development Tbk.	620	650	610	610	-10	52.013.000	17,46
DEWA	Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	-	879.500	-10,21
DILD	Intiland Development Tbk.	305	315	300	310	5	18.539.000	19,02
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	285	290	270	280	-5	34.865.500	-5,96
ELSA	Elnusa Tbk.	170	176	166	168	-2	44.058.000	11,94
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	51	52	50	51	-	341.298.000	-6,33
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	112	121	89	94	-18	2.229.333.000	20,86
EXCL	XL Axiata Tbk.	6.450	6.800	6.400	6.650	200	10.838.000	21,75
GGRM	Gudang Garam Tbk.	51.450	51.750	50.900	51.600	150	2.874.000	23,32
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	680	700	650	670	-10	91.733.500	-395,51
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	2.525	2.575	2.450	2.500	-25	5.062.000	8,28
HRUM	Harum Energy Tbk.	5.950	6.150	5.900	6.050	100	18.196.000	7,99
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur	6.550	6.650	6.500	6.650	100	4.515.000	15,55
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	430	440	420	420	-10	1.639.500	7,33
IMAS	Indomobil Sukses Internasional	6.150	6.300	5.400	5.500	-650	32.863.500	16,76
INAF	Indofarma Tbk.	220	230	210	220	-	22.190.000	1.216,81
INCO	Vale Indonesia Tbk.	2.300	2.400	2.250	2.300	-	11.799.000	218,4
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	5.250	5.350	5.100	5.150	-100	37.120.500	8,75
INDY	Indika Energy Tbk.	1.690	1.730	1.630	1.660	-30	12.384.000	5,17
INTA	Intraco Penta Tbk.	650	670	630	640	-10	21.972.500	20,74
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa	20.050	21.000	20.000	20.650	600	8.282.000	17,55
ISAT	Indosat Tbk.	4.925	5.350	4.800	5.350	425	11.488.500	-167,38
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	37.550	38.500	37.350	38.250	700	2.680.500	9,45
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	4.200	4.300	4.100	4.275	75	1.666.500	10,35
JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	360	385	350	355	-5	13.691.000	35,19
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	5.800	5.850	5.650	5.800	-	20.943.000	22,12
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	185	189	181	185	-	66.645.500	8,91
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	3.875	3.975	3.825	3.925	50	57.980.000	24,13
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	700	700	670	680	-20	16.153.500	50,67
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	3.550	3.725	3.475	3.525	-25	8.144.500	6,64
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	980	1.010	850	910	-70	329.252.500	19
LSIP	PP London Sumatra Indonesia	2.750	2.800	2.525	2.575	-175	69.666.500	14,69
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	1.480	1.530	1.470	1.500	20	20.859.000	6,9
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	7.100	7.300	7.000	7.050	-50	7.579.000	50,11
MDLN	Modernland Realty Ltd. Tbk.	450	490	450	480	30	122.349.000	10,73
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	1.690	1.720	1.670	1.700	10	4.916.500	11,93
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2.250	2.325	2.225	2.250	-	33.408.500	18,81
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	540	550	540	550	10	251.500	8,02
MYOR	Mayora Indah Tbk.	20.600	21.450	20.000	20.300	-300	943.000	22,82
PGAS	Perusahaan Gas Negara	3.700	3.775	3.650	3.650	-50	72.271.500	8,51
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	670	700	650	680	10	31.884.500	6,58
PNLF	Panin Financial Tbk.	129	134	124	126	-3	149.865.000	2,98
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	250	265	215	225	-25	4.118.000	47,57
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	14.950	15.200	14.750	15.100	150	4.227.500	11,12
PTPP	PP (Persero) Tbk.	650	680	610	620	-30	34.000.000	23,14
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	220	225	210	215	-5	42.534.000	13,85
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	1.140	1.190	1.110	1.180	40	12.278.500	40,8
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.800	2.850	2.650	2.800	-	18.224.500	17,15
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	1.390	1.430	1.300	1.320	-70	9.929.000	10,26
SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	2.775	2.850	2.725	2.825	50	29.639.000	21,7
SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	12.500	13.150	12.400	13.150	650	24.354.500	18,44
SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.	4.075	4.100	4.075	4.100	25	7.728.500	15,1
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	1.620	1.630	1.560	1.580	-40	19.390.000	17,68
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	1.070	1.150	1.070	1.110	40	57.852.500	6,83
STAR	Star Petrochem Tbk.	50	50	50	50	-	10.500	113,74
TBIG	Tower Bersama Infrastructure	3.850	3.925	3.700	3.850	-	19.438.500	28,15
TINS	Timah (Persero) Tbk.	1.310	1.330	1.290	1.300	-10	4.221.000	9,74
TLKM	Telekomunikasi Indonesia	8.950	9.850	8.750	9.800	850	97.392.000	10,99
TMPI	AGIS Tbk.	360	385	330	375	15	360.036.000	207,87
TRAM	Trada Maritime Tbk.	860	870	800	840	-20	641.483.500	47,97
UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk.	144	152	130	137	-7	508.188.000	5,59
UNTR	United Tractors Tbk.	22.150	22.450	21.800	22.200	50	18.305.000	13,44
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	24.950	25.950	24.300	25.550	600	3.648.500	41,86
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.090	1.130	1.050	1.070	-20	21.868.000	15,54

KURS UANG KERTAS ASING Data 16/8

	Beli		Jual	
	BI	AYU	BI	AYU
US $	8.990,00	9.450,00	9.990,00	9.525,00
Pound	14.107,06	14.875,00	15.670,06	15.000,00
Aust $	9.437,10	9.925,00	10.496,90	10.025,00
Sin $	7.190,92	7.545,00	7.996,40	7.620,00
SAR	0,00	2.425,00	0,00	2.550,00
MYR	0,00	3.000,00	0,00	3.075,00
HK $	1.159,91	1.225,00	1.288,95	1.245,00
Yen	113,62	119,50	126,28	120,75
Euro	11.050,54	11.650,00	12.291,54	11.750,00

DEPOSITO RUPIAH/DOLLAR AS

Bank (Rp/USD)	1 bulan (%)	3 bulan (%)	6 bulan (%)	12 bulan (%)
Bank Central Asia (< Rp 2 Miliar)	3,25/0,75	3,50/0,75	3,75/0,75	3,75/0,75
Bank Danamon	5,25/0,25	5,50/0,25	6,00/0,25	6,00/0,25
Bank BNI (<Rp 100 Juta)	4,25/0,25	4,50/0,25	4,75/0,25	5,00/0,25
Bank BRI (<Rp 100 Juta)	4,25/0,25	4,75/0,50	5,00/0,50	5,25/0,75
Bank OCBC NISP (<Rp 100 Juta)	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50
Bank Mandiri (<Rp 100 Juta)	4,25/0,25	4,25/0,25	4,75/0,25	5,00/0,50
Bank BTN	4,25/0,05	4,50/0,05	4,75/0,05	5,00/0,05
Bank CIMB Niaga (<Rp 100 Juta)	4,75/0,50	4,75/0,75	5,00/0,75	5,25/0,75
Citibank	3,75/0,35	4,00/0,35	4,00/0,75	4,00/0,85
Bank Panin	5,50/0,25	5,50/0,50	5,50/0,75	6,00/0,75
Bank UOB Indonesia (<Rp 100 Juta)	3,50/0,60	3,50/0,60	3,50/0,60	3,50/0,60
Bank DKI (Rp 1 Juta s/d Rp 1 Miliar)	4,75/1,50	4,75/1,50	4,75/1,50	4,75/1,50
Bank BJB	4,75/1,50	5,25/1,50	5,25/1,50	5,25/1,50
Permata Bank	4,50/0,75	4,50/0,75	4,50/0,75	4,50/0,75
Bank Bukopin (umum)	5,00/0,50	5,00/0,50	5,50/0,50	5,50/0,50
Bank Internasional Indonesia	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50
Bank Chinatrust Indonesia	5,00/1,00	5,00/1,00	5,00/1,00	5,00/1,00

Membeli Buah Tangan

KOMPAS/P RADITYA MAHENDRA YASA

Pengunjung memadati pusat buah tangan atau oleh-oleh di Jalan Pandanaran, Kota Semarang, Jawa Tengah, Selasa (21/8). Pengunjung dari luar kota membeli oleh-oleh khas daerah yang disinggahinya, seperti bandeng presto, wingko babat, dan lumpia, untuk dibawa pulang ke tempat asal mereka.

Tim Transisi OJK Langsung Bekerja

Lima Tugas Harus Dikerjakan Selama Persiapan

JAKARTA, KOMPAS — Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan secara resmi telah membentuk Tim Transisi Otoritas Jasa Keuangan. Tim itu langsung bekerja memastikan proses transisi berjalan optimal, terhitung sejak 15 Agustus 2012 hingga 31 Desember 2013.

Kepala Ekonom BNI Ryan Kiryanto di Jakarta, Selasa (21/8), menilai Tim Transisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memang dibutuhkan untuk mengantarkan peralihan fungsi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bank Indonesia (BI) ke OJK masing-masing mulai 2013 dan 2014.

Ryan berharap agar tim ini solid, kompak, dan satu visi misi dalam mencapai tujuan bersama.

"Ini langkah bagus karena masa kritis ada pada masa transisi dari BI dan Bapepam-LK ke OJK, jadi harus dipersiapkan dengan baik oleh tim agar tugas DK (Dewan Komisioner) OJK berjalan efektif, efisien, dan terarah," kata Ryan.

Sudah dipersiapkan

Menurut Ryan, sebagai bagian dari amanat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK, keberadaan tim ini sudah dipersiapkan cukup lama dan dibentuk untuk mengelola masa transisi ke OJK. Tim itu terdiri atas unsur BI dan Bapepam-LK. Hal itu sekaligus melemahkan pendapat yang menyebut nanti tim transisi ini hanya ada di permukaan dan tidak dapat bekerja optimal.

Ketua Dewan Komisioner OJK Muliaman D Hadad dalam keterangan tertulis di Jakarta, akhir pekan lalu menyatakan, Tim Transisi OJK dibentuk sebagai bagian dari amanat Pasal 60 UU OJK. Tugas tim itu adalah membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisioner OJK.

Ada lima tugas Tim Transisi OJK yang dikerjakan bersama dengan Dewan Komisioner OJK. Pertama, menetapkan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, rancang bangun infrastruktur dan teknologi informasi, sistem sumber daya manusia, dan standar prosedur operasional.

Kedua, membantu menyusun rencana kerja dan anggaran OJK tahun anggaran 2013. Ketiga, mengangkat pejabat dan pegawai OJK. Keempat, mengangkat pejabat dan pegawai organ pendukung Dewan Komisioner OJK.

Kelima, menetapkan hal lain yang diperlukan dalam pengalihan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan dari BI, Menteri Keuangan, dan Bapepam-LK.

Ketua Perhimpunan Bank-bank Umum Nasional (Perbanas) Sigit Pramono menyatakan, sejak awal pembahasan OJK sudah mengusulkan agar ada alokasi anggaran BI dan Bapepam-LK sebagai dua lembaga yang akan melebur ke OJK.

Sigit juga berharap agar pendanaan yang disediakan tak mengurangi optimalisasi pengawasan lembaga itu sehingga tak bisa dimanfaatkan oknum-oknum untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran perbankan, pasar modal, ataupun lembaga keuangan nonbank. (BEN)

PERDAGANGAN

Ekspor Sabut Kelapa ke China

MANADO, KOMPAS — Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara, mengekspor sabut kelapa ke luar negeri. Sebanyak 200 ton sabut kelapa siap dikapalkan dari Pelabuhan Peta, Tabukan Utara, menuju China.

Bupati Sangihe Hironimus R Makagansa di Tahuna, Kepulauan Sangihe, Selasa (21/8), mengatakan, ekspor perdana sabut kelapa adalah hal baru yang dilaksanakan dari industri kelapa di daerahnya. Selama ini Sangihe hanya menjual kopra ke Manado dan Surabaya.

"Mudah-mudahan ekspor sabut kelapa memberi kemajuan ekonomi daerah kami," katanya.

Kabupaten Sangihe baru enam bulan memiliki pabrik pengolah sabut kelapa yang dibangun pihak swasta. Pabrik sabut kelapa berdiri di Naha di atas tanah 2 hektar dengan mempekerjakan 32 tenaga kerja dari daerah.

Seunal Thungari, pemilik pabrik sabut kelapa, mengatakan, bahan baku sabut kelapa melimpah di Sangihe, namun tidak dimanfaatkan. Ketika pihaknya melakukan pembelian sabut kelapa masyarakat heran. "Dulu *gonofu* (sabut kelapa) hanya dibuang sekarang kami beli," katanya.

Biasanya sabut kelapa hanya dibuang percuma oleh masyarakat ataupun dijadikan bahan bakar rumah tangga. Pedagang membeli sabut kelapa dengan harga Rp 300 per kilogram.

Bisnis sabut kelapa menguntungkan karena setelah diolah harga sabut kelapa sekitar Rp 3,7 juta per ton.

Sabut merupakan bagian mesokarp (selimut) kelapa, berupa serat-serat kasar. Sabut biasanya menjadi limbah yang hanya ditumpuk di bawah tegakan tanaman kelapa lalu dibiarkan membusuk atau kering. Pemanfaatannya paling banyak hanyalah untuk kayu bakar.

Secara tradisional, masyarakat telah mengolah sabut untuk dijadikan tali dan dianyam menjadi keset. Padahal sabut masih memiliki nilai ekonomis cukup baik. Sabut kelapa diolah menghasilkan serat sabut (*cocofibre*) dan serbuk sabut (*cococoir*). Namun produk inti dari sabut adalah serat sabut.

Dari produk serat sabut akan menghasilkan aneka macam produk derivatif yang banyak manfaatnya, termasuk berupa pupuk organik. (ZAL)

INDUSTRI

Wirausaha Rotan Harus Didorong

JAKARTA, KOMPAS — Pasca larangan ekspor rotan sebagai bahan baku mebel dan kerajinan, pemerintah harus mulai menumbuhkan faktor pendorong melalui belanja pemerintah untuk produk-produk yang terbuat dari rotan. Di samping itu, pembinaan dan pelatihan didorong menciptakan tenaga-tenaga terampil agar mampu memperoleh nilai tambah lebih tinggi dari sekadar mengolah rotan setengah jadi.

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Ekspor Indonesia (GPEI) Benny Soetrisno mengemukakan hal itu di Jakarta, Selasa (21/8). Pascalarangan ekspor rotan mentah atau setengah jadi yang diberlakukan Menteri Perdagangan, perlu menggairahkan munculnya wirausaha baru, khususnya di kalangan petani atau pengumpul rotan di berbagai daerah penghasil rotan.

Geliat mendorong pasar mebel rotan domestik diupayakan pemerintah dengan menggandeng kalangan swasta melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Ada sekitar 10.000 set meja dan kursi yang sedang digarap untuk membantu sekolah dasar di berbagai daerah. Kalangan swasta yang telah berkomitmen terhadap program pendorong penggunaan mebel rotan, antara lain Apac Inti Corpora, Adaro, Djarum, Bank BCA, Indika Energy, Sinar Mas Group, Indofood, Wilmar, Surveyor Indonesia, dan MSH. Sementara industri yang masih membutuhkan diskusi secara detail, seperti Mustika Ratu, Krakatau Steel, Harum Energy, Inco, dan Antam.

Benny mengatakan, kalangan swasta ini hanya pendorong awal pasar domestik, mengingat kebijakan pemerintah kerap sulit dibarengi dengan ketersediaan anggaran belanja. Ke depan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semestinya bisa segera mengalokasikan anggaran pada tahun 2013 untuk program kebutuhan mebel sekolah-sekolah di Tanah Air. Anggaran belanja mebel rotan juga harusnya bisa dianggarkan di setiap kementerian dan kantor pemerintah.

Menteri Perindustrian MS Hidayat menegaskan, "Pencapaian nilai tambah dari industri mebel rotan tidak bisa ditunda-tunda lagi. Indonesia adalah penghasil rotan terbesar. Sebesar 85 persen rotan di dunia diperoleh dari Indonesia."

Berdasarkan data Kemenperin, pada tahun 2011 ekspor produk jadi rotan mencapai 201,1 juta dollar AS, sementara dalam tiga bulan pertama tahun 2012 ekspor sudah mencapai 58,2 juta dollar AS. (OSA)

PERMUKIMAN

Pembebasan PPN Rumah Subsidi Belum Optimal

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah merevisi aturan pembebasan pajak pertambahan nilai atau PPN untuk rumah bersubsidi. Harga patokan maksimum rumah tapak subsidi yang bebas PPN dinaikkan dari Rp 70 juta per unit menjadi kisaran Rp 88 juta-Rp 145 juta per unit menurut zonasi.

Revisi ketentuan bebas PPN untuk rumah tapak subsidi tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 125/PMK.011/2012 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 36/PMK.03/ 2007 tentang Batasan Rumah Sederhana, Rumah Sangat Sederhana, Rumah Susun Sederhana, Pondok Boro, Asrama Mahasiswa dan Pelajar, serta Perumahan lainnya yang atas Penyerahannya dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai. Luas rumah yang bebas PPN maksimum 36 meter persegi.

Revisi pembebasan PPN bagi rumah tapak bersubsidi itu menyusul perubahan peraturan menteri perumahan rakyat tentang harga rumah bersubsidi yang memperoleh fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP), yakni dinaikkan dari maksimum Rp 70 juta per unit menjadi Rp 88 juta-Rp 145 juta per unit menurut zonasi. PPN rumah biasanya ditetapkan 10 persen dari harga rumah.

Menteri Perumahan Rakyat Djan Faridz, akhir pekan lalu, mengungkapkan, penerbitan PMK tentang kenaikan harga rumah tapak bersubsidi yang bebas PPN merupakan langkah maju. Akan tetapi, ketentuan itu menutup peluang dibangunnya rumah bersubsidi bebas PPN yang luas bangunannya melebihi 36 meter persegi.

"Padahal, rakyat seharusnya masih bisa menikmati rumah subsidi dengan luas lebih dari 36 meter persegi jika harganya masih masuk (ketentuan)," ujarnya.

Pembebasan PPN untuk rumah sejahtera tapak bersubsidi meliputi empat zonasi, yakni zona Sumatera, Jawa, dan Sulawesi dengan harga jual rumah maksimum Rp 88 juta per unit. Zona kedua, wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Batam, Bintan, dan Karimun, harga rumah maksimum Rp 95 juta.

Zona ketiga, harga rumah yang bebas PPN dipatok maksimum Rp 95 juta pada wilayah Kalimantan, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Adapun zona keempat harga rumah maksimum Rp 145 juta meliputi wilayah Papua dan Papua Barat.

Faridz menambahkan, luas rumah subsidi minimum 36 meter persegi merupakan amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Pihaknya berjanji akan membahas dengan menteri keuangan terkait aturan luas rumah bersubsidi yang bebas PPN.

Ketua Housing Urban Development (HUD) Institute Zulfi Syarif Koto berpendapat, aturan terkait harga rumah subsidi yang bebas PPN masih serba tanggung. Ini terlihat dari benturan aturan pemerintah tentang luas rumah subsidi. (LKT)

Transaksi Mata Uang

Kode	USD	AUD	HKD	INR	IDR	JPY	MYR	NZD	PHP	SGD	KRW	TWD	THB	CHF	EUR	GBP
USD		1,0504	0,1289	0,0180	0,0001	0,0126	0,3194	0,8133	0,0237	0,8002	0,0009	0,0334	0,0318	1,0339	1,242	1,5753
AUD	0,952		0,1227	0,0171	0,0001	0,0120	0,3040	0,7743	0,0226	0,7618	0,0008	0,0318	0,0303	0,9843	1,1823	1,4997
HKD	7,7571	8,1488		0,1396	0,0008	0,0976	2,4771	6,3089	0,1837	6,2076	0,0069	0,2590	0,2466	8,0213	9,634	12,2195
INR	55,5475	58,342	7,16		0,0059	0,6989	17,7375	45,1718	1,315	44,4463	0,0491	1,854	1,7661	57,4270	68,9702	87,4922
IDR	9.492,5	9.969,7713	1.223,4111	170,8828		119,4237	3.030,498	7.718,4077	224,669	7.594,4307	8,3941	316,7769	301,7461	9.811,6760	11.784,0654	14.949,5977
JPY	79,46	83,474	10,2443	1,4304	0,0084		25,3713	64,6305	1,8814	63,5924	0,0703	2,6525	2,5262	82,1622	98,6075	125,1812
MYR	3,1320	3,2905	0,4037	0,0564	0,0003	0,0394		2,5469	0,0742	2,5060	0,0028	0,1046	0,0996	3,2376	3,8885	4,9331
NZD	1,2295	1,2916	0,1585	0,0221	0,0001	0,0155	0,3925		0,0291	0,9839	0,0011	0,0411	0,0391	1,271	1,5268	1,9369
PHP	42,265	44,3605	5,4441	0,7605	0,0044	0,5314	13,5	34,3465		33,7948	0,0373	1,4096	1,3431	43,6718	52,438	66,5249
SGD	1,2499	1,3126	0,1611	0,0225	0,0001	0,0157	0,3991	1,0163	0,0296		0,0011	0,0417	0,0398	1,2923	1,5515	1,9685
KRW	1.131,275	1.187,5862	145,7458	20,3664	0,1192	14,227	361,2457	920,4880	26,7015	904,2795		37,7379	35,9498	1.169,5932	1.403,0323	1.780,9553
TWD	29,9485	31,4493	3,8621	0,5391	0,0032	0,377	9,5629	24,3655	0,7094	23,9741	0,0265		0,9527	30,9611	37,1996	47,1928
THB	31,4625	33,0367	4,0544	0,5662	0,0033	0,3957	10,0431	25,5706	0,7448	25,168	0,0278	1,0498		32,5161	39,0522	49,5432
CHF	0,9671	1,0160	0,1247	0,0174	0,0001	0,0122	0,3089	0,7867	0,0229	0,7741	0,0009	0,0323	0,0307		1,2018	1,5238
EUR	0,8054	0,846	0,1038	0,0145	0,0001	0,0101	0,2571	0,655	0,0190	0,6446	0,0007	0,0269	0,0256	0,8326		1,2687
GBP	0,6348	0,6668	0,0818	0,0114	0,0001	0,0080	0,2027	0,5163	0,0150	0,5080	0,0006	0,0212	0,0202	0,6563	0,7882	

Sistem Irigasi Tradisional

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Petani membuat tanggul untuk mengalirkan air dari Sungai Opak ke sawah mereka di Desa Madurejo, Kecamatan Prambanan, Sleman, DI Yogyakarta, Selasa (21/8). Kegiatan yang disebut *ngeleb* itu merupakan bagian dari sistem irigasi tradisional yang dilakukan setiap lima hari sekali berdasarkan hari pasaran dalam penanggalan Jawa. Sistem pembagian aliran air tersebut ditujukan untuk menghindari monopoli pemanfaatan air dari Sungai Opak, terutama saat kemarau.

Heli Dikerahkan Bantu Korban

Kerusakan Terparah di Kecamatan Lindu

SIGI, KOMPAS — Untuk menjangkau desa-desa di Kecamatan Lindu, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, yang juga wilayah terparah terdampak gempa, sejak Selasa (21/8) bantuan dipasok dengan helikopter. Itu dilakukan karena akses ke Lindu dari lokasi terdekat hanya bisa dicapai dengan sepeda motor atau kuda.

Selain memasok bantuan, helikopter juga digunakan mengangkut korban luka yang tak bisa ditolong akibat terisolasi. Untuk menjangkau Kecamatan Lindu, akses terdekat adalah Desa Sadaunta, Kecamatan Kulawi. Dari sini perjalanan harus dilakukan dengan kendaraan roda dua atau kuda melalui hutan Taman Nasional Lore Lindu dengan jurang dan tebing di sisi kiri dan kanan sejauh 14 kilometer. Saat gempa, tebing-tebing itu longsor dan menutupi badan jalan di 61 titik sepanjang tujuh kilometer.

"Memang hanya helikopter yang paling memungkinkan digunakan untuk memasok bantuan. Jika lewat darat sulit karena hanya motor yang bisa. Itu pun sebagian jalan masih tertutup longsor," kata Rezmin Lase, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sigi, Selasa (21/8).

Patah tulang

Sepanjang Selasa, dua helikopter milik PMI dan Bala Keselamatan melakukan 13 penerbangan dari Bandara Mutiara Palu menuju Lindu. Bantuan berupa tenda regu dan peleton, 250 paket makanan siap saji, 250 paket tambahan gizi, 250 paket laukpauk, 200 lembar tenda gulung, dan 200 matras.

Berdasarkan data BPBD Sigi dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana, jumlah korban tewas lima orang, yakni empat di Lindu dan satu korban di Kulawi. Ada pula 17 orang luka berat dan 25 orang luka ringan. Sebagian korban luka berat dirawat di sejumlah rumah sakit di Palu. Mereka umumnya menderita patah tulang, dan luka di bagian kepala akibat tertimpa bangunan.

Kerusakan bangunan sekitar 471 unit, yakni 165 unit rusak berat, 120 rusak sedang, dan 296 rusak ringan. Terbanyak di Kecamatan Lindu. "Pengungsi 344 keluarga. Sebagian besar pengungsi tinggal di halaman rumah karena kondisi rumah mereka rusak. Mereka juga trauma kembali ke rumah," jelas Kepala Pusat Data dan Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho.

Hingga Selasa sore, TNI dibantu warga membersihkan material longsoran yang menutupi badan jalan di sejumlah titik. Pada sore hari, sebagian jalur menuju Lindu sudah bersih dan mulai dilalui kendaraan roda dua, tapi masih tersendat. (REN/JAN)

KILAS DAERAH

Kota Batam Butuh Usaha Penggemukan Sapi

BATAM — Kota Batam membutuhkan usaha penggemukan sapi untuk menjamin kelancaran pasokan daging. Kebutuhan daging untuk warga Batam selama ini dipasok dari pulau atau negara lain. Wali Kota Batam Ahmad Dahlan mengatakan, kekurangan pasokan daging terutama terasa saat Lebaran. Kekurangan itu diduga menjadi salah satu penyebab harga daging sapi segar di Batam melejit dari Rp 70.000 menjadi Rp 110.000 per kilogram dalam sebulan. "Pasokan dari daerah lain kurang," ujarnya, Senin (20/8), di Batam, Kepulauan Riau. Namun, lanjut Ahmad Dahlan, penggemukan sapi tak boleh di Pulau Batam, tetapi di pulau lain yang masih wilayah Batam. (RAZ)

Seorang Warga Tewas Hanyut di Sungai

PASAMAN BARAT — Seorang warga Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, Nofri Armi (30), Selasa (21/8), ditemukan tewas terhanyut dalam aliran Batang (Sungai) Taun yang meluap deras pada Senin malam. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pasaman Barat Asgiarman mengatakan, korban hanyut saat menyeberangi sungai yang merupakan pecahan Batang Pasaman itu. Saat ditemukan, korban berada sekitar 2 kilometer dari titik hilang semula dan tersangkut di pohon kelapa sawit. Banjir akibat luapan Batang Pasaman juga terjadi di Nagari Aia Gadang dan Nagari Sasak, Kabupaten Pasaman Barat. (INK)

Harga Kebutuhan Pokok Masih Tinggi

YOGYAKARTA — Hingga hari ketiga Lebaran, Selasa (21/8), harga kebutuhan pokok di Yogyakarta masih tinggi. Situasi ini berlangsung sejak masa puasa lalu. Berdasarkan pantauan *Kompas* di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, harga daging sapi masih Rp 80.000 per kilogram. "Belum ada tren mau turun," ujar Suwarti (50), pedagang daging di Pasar Beringharjo. Kondisi yang sama diungkapkan Rusna, pedagang di Pasar Jejeran, Wonokromo, Kabupaten Bantul, dan Supriyanto, pedagang di Wedomartani, Kabupaten Sleman. Harga yang tinggi itu terjadi pula untuk telur ayam dan gula pasir. (ABK)

CUACA BURUK

Singapura Alihkan Pendaratan ke Batam

BATAM, KOMPAS — Pengelola Bandar Udara Internasional Changi, Singapura, Selasa (21/8) sore, mengalihkan pendaratan sebagian pesawat ke Bandara Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau. Hingga Selasa malam, dua pesawat tujuan Changi dialihkan ke Hang Nadim.

Kepala Bagian Komersial Bandara Hang Nadim Dendy Gustinandar mengatakan, pengalihan pendaratan itu akibat cuaca buruk melanda Changi. "Batam menerima pengalihan pesawat Qantas Airlines dan Singapore Airlines (SIA). Bandara paling dekat dari Changi dan bisa didarati pesawat berbadan lebar hanya Hang Nadim," ujarnya di Batam.

Qantas mendaratkan pesawat yang saat ini berbadan terbesar, A380 rute London-Singapura. SIA mendaratkan pesawat A330 rute Hongkong-Singapura. Pendaratan itu untuk sementara.

Pengalihan itu menunjukkan Hang Nadim siap didarati pesawat berbadan lebar dan melayani penerbangan internasional. Selama ini bandara itu hanya melayani satu penerbangan internasional rute Malaysia-Batam lima kali per pekan. Sisanya, 51 penerbangan domestik, setiap hari menuju berbagai kota. Penerbangan itu rata-rata memakai pesawat sekelas Fokker 50 hingga Boeing 737-900 ER.

Wilayah udara Kepri juga masih dikontrol Singapura. Namun, menurut Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono, Indonesia segera mengambi alih kewenangan itu. (RAZ)

KEPULAUAN RIAU

Provinsi Usulkan Pemekaran Sejumlah Kabupaten

BATAM, KOMPAS — Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau mengusulkan pemekaran sejumlah kabupaten. Selain faktor pelayan publik, koordinasi pertahanan di perbatasan menjadi alasan usulan pemekaran beberapa kabupaten itu.

Gubernur Kepulauan Riau M Sani, Senin (20/8), di Batam, menuturkan, sejauh ini baru usulan pembentukan Kabupaten Kundur yang diproses. Kabupaten itu akan memisahkan diri dari Kabupaten Karimun, wilayah paling barat Kepri.

Rekomendasi dari gubernur dan bupati kabupaten induk sudah terbit. Selanjutnya, dibutuhkan rekomendasi DPRD provinsi dan kabupaten induk serta Kementerian Dalam Negeri. Rekomendasi kementerian didapat setelah daerah mengusulkan ke pusat. Kajian akademis pembentukan kabupaten itu dilakukan oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.

Pemprov Kepulauan Riau juga mendengar wacana pemekaran Natuna menjadi beberapa kabupaten lagi. Kabupaten di Laut China Selatan itu sebelumnya sudah dimekarkan menjadi Natuna dan Anambas. Pemecahan itu dinilai belum bisa menyelesaikan isu mendekatkan layanan publik dan pertahanan perbatasan.

Untuk daerah perbatasan, ujar Sani, pemerintah pusat memperhatikan secara khusus karena pertimbangan kesejahteraan dan pertahanan. Percepatan pembangunan daerah perbatasan akan lebih mudah jika terbentuk daerah otonom. Warga mengusulkan pembentukan Natuna Selatan atau Serasan, Midai, Subi.

Menurut anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Aida Zulaika, saat ini ada tiga proposal pemekaran dari Kepulauan Riau. Tiga proposal itu berisi pembentukan Kabupaten Kundur, Bintan Utara, dan Serasan Midai Subi. "Kami sudah melaporkan usulan itu ke DPD," ujarnya.

Selanjutnya, dilakukan kajian akademis untuk mengetahui kelayakan pemekaran. (RAZ)

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Asap solfatara berembus dari puncak Gunung Merapi ke arah barat laut sekitar pukul 17.55, seperti terlihat dari Desa Maguwoharjo, Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta, Senin (20/8). Embusan itu dipicu oleh terjadinya gempa selama sekitar 9 detik di gunung tersebut. Peristiwa serupa terjadi pada 15 Juli lalu. Hingga saat ini, Gunung Merapi masih dalam kondisi normal.

Merapi Embuskan Gas

Status Gunung Merapi Tetap Aktif Normal

YOGYAKARTA, KOMPAS — Gunung Merapi di perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta mengembuskan gas vulkanik berupa asap kehitaman setinggi 70 meter. Kejadian ini tak pernah terjadi sebelum Merapi meletus tahun 2010.

Kemunculan gas itu dipaparkan Lasiman, petugas Pos Pengamatan Gunung Merapi di Kaliurang, Sleman (DIY), dan Yulianto, petugas Pos Pengamatan di Babadan, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang (Jateng), Selasa (21/8). Sebelum gas vulkanik itu keluar, Senin petang, didahului dengan gempa ringan.

Munculnya embusan gas vulkanik ini terpantau di sejumlah pos pengamatan Gunung Merapi. "Ketinggian gas mencapai 70 meter. Senin juga terjadi dua gempa multifase, enam kali guguran, dua kali gempa vulkanik, dan satu kali guguran," papar Lasiman.

Yulianto menambahkan, gempa terkait embusan gas Gunung Merapi cenderung meningkat. Jika pada Juli lalu terpantau hanya terjadi satu kali, pada Agustus ini hingga Selasa sudah terjadi 29 kali. "Makin banyak terjadi gempa embusan, berarti banyak gas yang mendesak untuk dilepaskan dari Merapi," ujarnya. Gempa embusan adalah aktivitas baru dari Gunung Merapi, yang baru terjadi pascaerupsi tahun 2010.

Namun, tingginya intensitas gempa terkait embusan gas itu bukanlah gejala yang berdampak pada peningkatan status Gunung Merapi. "Sampai saat ini statusnya masih aktif normal," ujarnya. Terakhir, gempa embusan terpantau terjadi pada 15 Juli dan 20 Agustus lalu. Pada 15 Juli lalu, Merapi mengeluarkan gas sampai setinggi 1.000 meter dari puncak dan menyebabkan hujan abu di kawasan lerengnya.

Pelepasan gas

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian Yogyakarta Subandriyo menjelaskan, embusan gas di Gunung Merapi terjadi karena adanya pelepasan gas vulkanik dari kantung magma. Peristiwa ini bukan letusan sebab tidak membawa material vulkanik padat, tetapi hanya berupa gas disertai material halus yang terlontar ke atas.

"Fenomena ini tak pernah terjadi sebelum letusan tahun 2010. Sejak 2010, produksi gas Merapi memang tinggi. Gas vulkanik sering keluar melalui lubang sempit dengan tekanan tinggi, bahkan kadang sampai mengeluarkan bunyi," ucapnya.

Munculnya embusan gas vulkanik ini terjadi di dua titik kawah, yaitu titik 48 hulu Kali Api (bekas letusan tahun 1948) di bagian utara dan hulu Kali Gendol di bagian selatan. Selain dua titik itu, di puncak Merapi masih ada satu titik hulu Kali Woro, namun telah mati.

Subandriyo juga menambahkan, pasca-letusan 2010 di Merapi tidak terbentuk kubah lava, namun hanya muncul sumbat lava di dasar kawah. Karena tidak ada kubah lava, di puncak Merapi jarang terjadi guguran atau longsoran kubah lava aktif seperti tahun sebelumnya.

Dahulu saat Merapi masih memiliki kubah lava, material dari dalam kantung magma dengan panas mencapai 1.000 derajat celsius yang keluar ke puncak dan bertemu udara dingin bersuhu 20 derajat celsius akan pecah dan membentuk bongkahan batu labil. Namun, karena sekarang tak ada kubah lava, magma yang keluar hanya sampai di dasar kawah dan mengalami proses pembekuan yang lebih lama sehingga sifat materialnya lebih keras dan solid.

"Melalui dasar kawah yang keras dan padat inilah gas keluar lewat lubang dan menghasilkan fenomena embusan gas," papar Subandriyo.

Kandungan gas vulkanik yang terlontar dari kawah Merapi didominasi karbondioksida. Gas ini tidak membahayakan masyarakat sekitar lereng Merapi karena berada pada ketinggian di atas 3.000 meter dari permukaan laut. (ABK/EGI)

ANTISIPASI KEBAKARAN

Pendakian ke Gunung Sindoro Ditutup

TEMANGGUNG, KOMPAS — Mulai Selasa (21/8), jalur pendakian di Gunung Sindoro di Jawa Tengah ditutup. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi berulangnya kejadian kebakaran di kawasan puncak Gunung Sindoro selama musim kemarau.

"Dengan menutup jalur pendakian, kami berharap bisa mengurangi aktivitas warga di kawasan puncak sehingga dapat mencegah kebakaran, yang sebelumnya beberapa kali terjadi di Gunung Sindoro," kata Administratur Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kedu Utara Iwan Setiawan.

Sehari sebelumnya, Senin, kebakaran terjadi di kawasan Gunung Sindoro, di petak 10 Resor Pemangku Hutan Kwadungan, Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Temanggung, Perum Perhutani KPH Kedu Utara. Kebakaran itu merupakan ketiga kali terjadi di Gunung Sindoro selama Januari hingga pertengahan Agustus 2012.

Api mulai berkobar pada Senin pukul 18.00. Karena kondisi medan yang sulit dijangkau, petugas tidak bisa mendekati lokasi. Kobaran api baru padam pada hari Selasa pukul 06.30 WIB. Kebakaran itu melanda semak belukar dan alang-alang sekitar 15 hektar.

Puntung rokok

Iwan mengatakan belum mengetahui secara pasti penyebab kebakaran. Kendati demikian, jalur pendakian tetap harus ditutup untuk mengurangi risiko terjadinya kebakaran akibat ulah pendaki yang kerap kali nakal saat di tengah hutan. Mereka tidak sempurna memadamkan api unggun ataupun membuang puntung rokok yang masih menyala.

Saat ini, menurut Iwan, kebakaran juga rentan terjadi akibat perilaku masyarakat yang sering kali menerbangkan balon api. Meski hal itu merupakan bagian dari tradisi masyarakat setempat dalam merayakan Lebaran, tetapi bisa memicu kebakaran.

Selain dipicu ulah manusia, kawasan puncak Gunung Sindoro saat ini sangat mudah terbakar karena vegetasi yang tumbuh di atasnya telah mengering.

Tidak hanya di Gunung Sindoro, kemarau yang telah berlangsung sekitar dua bulan tersebut juga membuat banyak tanaman di lereng Gunung Merapi kekurangan air.

Legi, warga Desa Krinjing, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, mengatakan, saat ini daun sebagian tanaman tembakau milik warga setempat berwarna kuning kecoklatan karena kekurangan air. Kondisi tersebut sangat mengganggu kelangsungan hidup tanaman tembakau, bahkan palawija lainnya yang menjadi sumber hidup utama petani setempat saat ini.

"Agar tanaman palawija dapat bertahan hidup, kami harus rutin dan rajin menyirami tanaman di ladang. Jika terabaikan, tanaman mengering dan rusak," ujarnya. (EGI)

TAMAN NASIONAL MATADA

Bupati dan Pengelola Saling Klaim Batas

ANAKALANG, KOMPAS — Pemekaran menjadi Kabupaten Sumba Tengah, dari kabupaten induk Sumba Barat, mengganggu kawasan Taman Nasional Manupeu Tanah Daru. Setelah pemerintahan daerah otonom baru itu beroperasi, Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah dan pengelola taman nasional pun saling klaim tapal batas.

Kawasan Taman Nasional Manupeu Tanah Daru (TN Matada) memiliki luasan 87.984,09 hektar sesuai Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 576/Kpts/1998 tertanggal 3 Agustus 1998. Penetapan itu sebelum Kabupaten Sumba Tengah terbentuk.

Bupati Sumba Tengah Umbu Pateduk, di Anakalang, ibu kota kabupaten, Selasa (21/8), menuturkan, setelah wilayah itu ditetapkan sebagai daerah otonom tahun 2007, sebagian besar wilayahnya masuk ke wilayah TN Matada. "Luas Sumba Tengah hanya 1.800 kilometer persegi (km^2). Hanya 40 persen atau sekitar 720 km^2 diperuntukkan bagi masyarakat. Sedangkan 60 persen atau 1.080 km^2 menjadi kawasan TN Matada," jelasnya.

Pateduk pun melanjutkan, "Jika TN Matada tak boleh diganggu, bubarkan Kabupaten Sumba Tengah saja. Untuk apa ada kabupaten jika luas wilayahnya hanya 720 km^2."

Pateduk membantah klaim pengelola TN Matada bahwa penebangan hutan oleh warga beberapa waktu lalu berada dalam kawasan taman. Kawasan yang dirambah seluas 10 hektar itu adalah tanah adat, milik rakyat. Area itu di luar kawasan taman.

Pengambilan kayu itu untuk mendukung program pemerintah pusat mengenai pembangunan rumah sederhana sebanyak 300 unit bagi warga tidak mampu di Sumba Tengah. Pengadaan kayu oleh masyarakat, sedangkan seng, paku, dan semen disediakan pemerintah. Pohon yang ditebang tidak dijual, tetapi untuk kepentingan masyarakat.

"Ada warga yang ditangkap polisi setelah pengelola TN Matada Sumba melapor. Saya keberatan, dan polisi membebaskan warga. Tetapi, kayu masih ditahan polisi sebagai barang bukti," katanya. Ia meminta Menteri Kehutanan untuk meninjau kembali luasan TN Matada.

Tak boleh dijarah

Pengelola TN Matada mengklaim kawasan perkantoran, permukiman warga, dan lahan olahan warga berada di dalam taman. Ini masalah bagi masyarakat dan Pemkab Sumba Tengah.

Kepala Seksi Pengelolaan TN Matada Yosef Nong mengatakan, taman itu adalah paru-paru bagi Sumba. Selain TN Matada, Sumba juga memiliki TN Laiwanggi Wanggameti. "Memang tidak ada pilar batas taman nasional. Penetapan batas itu oleh citra satelit, tidak terpantau di lapangan. Ini berlaku di seluruh Indonesia," kata Nong.

Di TN Matada terdapat 118 jenis tumbuhan, 127 sumber mata air dan anak sungai, 87 jenis burung, dan 58 jenis kupu-kupu. Nong menambahkan, tahun 2013-2014 akan ada perubahan tata batas TN Matada. Sebelum perubahan itu dilakukan, kawasan taman tak boleh dijarah.

Dari Jawa Barat, Selasa, dilaporkan, penutupan Taman Wisata Alam Tangkubanparahu masih berlanjut hingga Selasa. Aksi itu mengecewakan pengunjung dari luar kota karena gagal menikmati panorama alam Gunung Tangkubanparahu itu. Penutupan itu terkait sengketa pengelola taman. (KOR/HEI)

TERORISME DI SOLO

Pelaku Teror Belum Terungkap

SOLO, KOMPAS — Kepolisian Negara Republik Indonesia hingga Selasa (21/8) belum juga dapat mengungkapkan pelaku teror penembakan ataupun pelemparan granat di dua Pos Pengamanan Lebaran di Solo, Jawa Tengah, pekan lalu. Namun, untuk mengantisipasi agar teror tak berlanjut, aparat kepolisian diperintahkan menembak pelaku yang membahayakan jiwa orang.

Demikian diakui Kepala Polresta Solo Komisaris Besar Asdjimain di Solo, Selasa. "Anggota yang membawa senjata, apabila mengetahui hal yang membahayakan jiwa atau harta benda diperintahkan untuk menembak. Itu adalah standar operasional prosedur," ujarnya.

Selasa siang, Asdjimain mendampingi rombongan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Solo mengunjungi Brigadir Kepala Endro Margiyanto. Anggota Polresta Solo itu ditembak orang tak dikenal di Pos Pengamanan Lebaran di Gemblegan, Kecamatan Serengan, Solo, Jumat lalu.

SEJUMLAH TEROR DI SOLO

25 September 2011
Bom bunuh diri meledak di Gereja Bethel Injil Sepenuh Kepunton, Solo.
Korban: satu orang pelaku dan 22 orang luka-luka.

3 Mei 2012
Bentrok antara warga kampung dan massa sebuah ormas.
Korban: tiga orang luka-luka dan sebuah sepeda motor dibakar.

17 Agustus 2012
Pos Pengamanan Lebaran di Gemblegan, Kecamatan Serengan, diserang penembak tak dikenal.
Korban: dua orang polisi terluka tembak.

18 Agustus 2012
Di saat warga melakukan takbiran menjelang Lebaran, Pos Pengamanan Lebaran di Gladak dilempar granat. Pos polisi ini hanya berjarak 200 meter dari Kantor Pemerintah Kota Solo. Tak ada korban dalam peristiwa ini.

Sumber: Litbang "Kompas"/RUS, diolah dari pemberitaan "Kompas" BESTARI

Setelah operasi pengangkatan proyektil yang bersarang di pinggang kirinya, kondisi Endro membaik. Selasa siang, ia masih dirawat di ICU.

Mengenai pelaku penembakan anggota kepolisian di Gemblegan dan pelemparan granat di Pos Pengamanan Lebaran di Gladak, Sabtu lalu, Polri masih terus menyelidikinya. "Pelaku tetap kami cari. Namun, yang lebih penting ke depan adalah mencegah jangan sampai terjadi lagi seperti itu," kata Asdjimain.

Ia menyatakan, seluruh barang bukti, seperti peluru dan proyektil, diserahkan ke tim Laboratorium Forensik untuk diselidiki asalnya. Meski sudah diketahui jenis pelurunya Luger dan WCC, namun asal peluru itu masih diselidiki. Demikian juga dengan granat yang diledakkan di Gladak.

Serukan jangan takut

Ketua Komisi Ukhuwah MUI Kota Solo A Dahlan mengungkapkan keprihatinannya atas teror beruntun yang terjadi di Solo. "Kami juga berkepentingan dengan kasus ini. Kami menganggap dari peristiwa ini ada pihak ketiga yang akan mengambil keuntungan," ungkapnya.

Oleh karena itu, Dahlan menjelaskan MUI Kota Solo meminta masyarakat agar tidak terpengaruh apalagi takut dengan teror itu. Masyarakat juga jangan terpancing emosinya. (SON)

KEBAKARAN

Warga Singapura Diduga Jadi Pemicu

BATAM, KOMPAS — Kerri bin Kasam (25), warga Singapura, ditangkap karena diduga memicu kebakaran 68 rumah di Kampung Seraya, Batam, Kepulauan Riau, Selasa (21/8) pagi. Kebakaran itu menewaskan Stella (9) yang sedang tertidur.

Kerri dan istrinya, Saliati, diketahui bertengkar sejak Sabtu (18/8). Dalam pertengkaran itu, Kerri berkali-kali mengancam akan membakar rumah yang mereka tempati. Dalam pertengkaran Selasa pagi, kebakaran benar-benar terjadi di rumah itu.

> Para korban diperkirakan 200 keluarga. Mereka kehilangan tempat tinggal akibat insiden ini.

Setelah bara api mulai menjalar, Kerri berupaya melarikan diri, tetapi dia berhasil ditangkap warga, kemudian diserahkan ke Kepolisian Sektor Batu Ampar, Batam. Dari sana, Kerri dibawa ke Markas Polres Barelang, Batam. "Kasusnya ditangani polres," ujar Kepala Polsek Batu Ampar Komisaris Zainal Arifin.

Sementara api yang menjalar dari rumah Kerri menyambar rumah-rumah lain yang berada di permukiman padat tersebut. Dalam sekejap, 68 rumah hangus terbakar. Belasan mobil pemadam kebakaran dikerahkan ke lokasi. Namun, upaya itu tidak mudah karena jalan menuju perkampungan hanya bisa dilewati sepeda motor. Akibatnya, mobil pemadam kesulitan menjangkau permukiman padat tersebut.

Selain menghanguskan puluhan rumah, kebakaran itu juga mengakibatkan seorang anak, Stella, tewas. Anak itu diketahui sedang tertidur sendiri di rumahnya. Sementara ibunya saat peristiwa itu terjadi sedang ke pasar. Jenazah Stella ditemukan setelah seluruh api dipadamkan. Jenazah langsung dibawa ke Rumah Sakit Otorita Batam.

Pemerintah Kota Batam membangun tenda darurat di dekat lokasi kebakaran. Di tenda itu disediakan layanan kesehatan dan makanan bagi para korban. Sejumlah bahan pangan dipasok ke tenda itu untuk selanjutnya didistribusikan kepada korban.

"Para korban diperkirakan 200 keluarga. Mereka kehilangan tempat tinggal akibat insiden ini. Pemerintah menyediakan bantuan pangan bagi korban," ujar Kepala Bagian Humas Pemkot Batam Ardiwinata. (RAZ)

TRADISI NGEJOT

Ajakan untuk Bermurah Hati dari Lombok...

Ribuan warga, sebagian besar adalah ibu rumah tangga, remaja, dan anak-anak, berkumpul di Lapangan Dusun Karang Tojang, Desa Lenek Pesiraman, Kabupaten Lombok Timur, sekitar 55 kilometer arah timur Mataram, Nusa Tenggara Barat, Sabtu (18/8), menjelang azan magrib, mereka mengikuti ritual Ngejot: mengantarkan makanan santapan berbuka puasa yang dilaksanakan sehari sebelum Lebaran tiba.

Acara dimulai di sebuah area khusus: petak yang diberi pembatas dengan tali dilengkapi tikar sebagai alas duduk Mangku Adat, kepala desa dan penghulu. Sebelum memasuki area ini setelah berwudu, beberapa pemuda membawa abah-abah (santapan berbuka puasa) yang disimpan di dalam wadah (disebut dulang), berjalan mengitari area khusus itu sebanyak tujuh kali.

Kepala desa yang menerima abah-abah menyampaikan kata sambutan (ijab kabul). Penghulu memimpin pembacaan doa. Kepala desa juga menyerahkan beras, gula pasir, buah, dan bahan pangan lainnya kepada warga.

Prosesi adat selesai, warga pun dengan dulang di kepala berjalan beriringan pulang. Barang bawaan itu diserahkan kepada orang tua, kakak, adik, dan kerabat terdekat di dusunnya.

"Saya mau kasihkan ke ibu saya," ujar Nurhasanah yang setengah berlari keluar dari iring-iringan, ingin cepat menyerahkan makanan itu kepada ibunya, Kasmin (60), yang tengah duduk di teras rumahnya, Dusun Karang Tojang. Belakangan datang menantu Kasmin, Suaibah (25), dan cucunya, Yuli (17), membawa rupa-rupa makanan berbuka puasa.

Bakti anak

Syaifudin Gayep, dosen Fakultas Hukum Universitas Mataram, menuturkan, Ngejot biasanya digelar di Gubuk Jero. Ini adalah sebuah tempat sakral di desa itu, pada sebuah pepaosan (bale-bale), tempat tokoh desa duduk selama acara ritual.

Dalam satu dekade terakhir ada rangkaian yang berubah dari acara itu karena tempat yang biasa digunakan relatif sempit. Selain itu, makanan hantaran terbatas diberikan kepada keluarga terdekat, tidak lagi kepada tokoh agama, tokoh adat, dan pemerintah.

Rangkaian yang berubah itulah yang coba dirajut kembali agar hubungan harmoni masyarakat dengan tokoh desa terjalin lagi. "Hubungan masyarakat dengan pemimpinnya bertali-temali dalam tatanan sosial dan kehidupan bernegara," ujar Gayep, selaku penggagas Ngejot yang dilaksanakan di tempat terbuka.

Ngejot, menurut pemerhati budaya Sasak Lombok, M Yamin, dimaknai sebagai rasa syukur manusia kepada Allah yang memberikan kehidupan. Hal ini dilambangkan dengan mengitari pepaosan sebanyak tujuh kali sebagai simbolisasi bumi dan langit yang terdiri atas tujuh lapis.

Dalam tata pemerintahan, Ngejot sebagai wujud nyata saling ketergantungan dan kontrak politik antara pemimpin dan rakyat untuk saling asuh, asah, dan asuh. Hal ini tergambar dari ijab kabul (sambutan) yang disampaikan kepala desa, yang kemudian memberikan bahan pangan.

Dari aspek sosial, Ngejot bisa pula dimaknai sebagai manifestasi dari hubungan antarstrata sosial, tidak ada sekat kaya-miskin, karena yang berada pun menerima makanan dari keluarganya yang miskin. Semuanya melebur, menyatu, dan merajut kebersamaan akan keberhasilan menyelesaikan panggilan Rukun Islam ketiga itu.

Ngejot juga menggambarkan bakti anak kepada orang tua, penghormatan adik kepada kakak, menjalin hubungan silaturahim, dan kerukunan. Nilai-nilai itu pula yang tersurat dan tersirat selama Ramadhan, seperti berjuang melawan hawa nafsu, yang dalam kehidupan komunal etnis Sasak antara lain diwujudkan dalam *saling laik* (bertandang), *saling sapa* (bertegur sapa), dan *saling tanjak* (memberi).

Dengan spirit persaudaraan itu, menjelang tiba waktu berbuka puasa kaum ibu dan remaja putri, dengan dulang berisi lauk pauk disangga di kepala, lalu lalang di gang perkampungan mengantar hidangan kepada kerabatnya. (KHAERUL ANWAR)

KOMPAS/KHAERUL ANWAR

Para pemuda mewakili warga Desa Lenak Pesiraman dan sekitarnya, di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, menyerahkan makanan berbuka puasa dalam tradisi Ngejot (mengantar makanan) kepada kepala desa, tokoh adat, dan tokoh agama desa itu, Sabtu (18/8) sore.

THE AMAZING SPIDER-MAN

A Licensing Programme of RM™ www.rmlicensing.com (1699)

@ Seluruh kota menanti dengan tidak sabar pertempuran antara CLown- 9 dan Spider-Man!

@ Clown-9!
= Memangnya kamu kira siapa? Peter Rabbit?
* Wow, ini akan ditayangkan secara langsung!

Paten Pertama untuk Sabun Cair

TANGGAL 22 Agustus 1865, paten pertama AS untuk sabun cair diterbitkan bagi William Sheppard dari New York. Dalam paten bernomor 49.561 itu dijelaskan, sabun cair diperoleh dengan menambahkan sabun biasa ke dalam larutan ammonia. Sheppard menjelaskan proporsi campuran yang dianjurkan.

Pada 1898, BJ Johnson Soap Company memperkenalkan Palmolive. Sesuai namanya, sabun baru ini terbuat dari minyak palem dan zaitun (olive). Dalam sekejap sabun ini meraih sukses dan popularitasnya membuat BJ Johnson Soap Company memutuskan untuk berganti nama menjadi Palmolive.

Sabun cair merupakan alternatif yang mudah dan menyenangkan dibandingkan sabun batang, baik untuk keperluan rumah tangga atau industri. Dewasa ini, penggunaan sabun cair sangat lazim, utamanya di tempat-tempat umum. Sabun cair juga digunakan untuk berbagai keperluan. Sebagai deterjen, ia dianggap lebih baik ketimbang sabun batangan yang acap meninggalkan sisa di pakaian. Sementara, untuk mereka yang mencuci dengan tangan, sabun cair juga dianggap lebih bersahabat. [*/ACA]

KOMPAS

05.00 Senyum Pagi
05.30 Suka-suka
06.00 Kompas Pagi
08.00 Dapur Nicky
09.00 Sid The Science Kid
09.30 Dinosaur Train
10.00 Comic Action
11.00 Coffee Story
12.00 Kompas Siang
13.00 Jalan Sesama
13.30 Science is Fun
14.00 Kata Kita
15.00 Klik Arbain Rambey
15.30 Urban
16.00 Megapolitan Sore
16.30 Berbagi Sukses
17.00 Kompas Petang
18.00 Suka-suka
18.30 Temukan Kata
19.00 Versus
20.00 Comic Action
21.00 Coffee Story
22.00 180 Derajat
23.00 Kompas Malam
23.30 Kompas Sport
24.00 Showcase

TVRI

04.30 Indahnya Pagi: MUI
05.30 TVRI Sport
06.00 Indonesia Pagi
07.00 Pelangi Nusantara: Kaltim
08.00 Koperasi
09.00 Indonesia/ Internasional Terkini
09.03 Yuuk Hidup Sehat
10.00 Indonesia/ Internasional Terkini
10.03 Sinetron Tarzan Betawi
11.00 Indonesia/ Internasional Terkini
11.03 Dialog Kerja Sama: Kampung 4
12.00 Indonesia Siang
13.00 Yg Berkarya
13.30 TV Edukasi
14.00 Indonesia/ Internasional Terkini
14.03 TV Edukasi
14.30 Tadabur dari Istiqlal/ tausyiah Ramadhan
15.00 Indonesia/ Internasional Terkini
15.03 Kuliner Ramadhan
16.00 Indonesia/ Internasional Terkini
16.03 Kartun Anak
17.00 Jelang Bedug
18.00 Santri Cilik
18.30 Anak-Anak Alam
19.00 Indonesia Malam
20.00 Motivator: Merah Putih
21.00 Bincang Malam
22.00 Indonesia/ Internasional Terkini
22.03 Musik Variety
23.30 TVRI Sport
00.00 Indonesia/ Internasional Terkini
00.03 English News Service

RCTI

04.30 Seputar Indonesia Pagi
05.30 Go Spot
06.30 Larva
07.00 Wonderful World of Disney: A Bug's Life
09.00 Dahsyat
11.00 Intens
12.00 Seputar Indonesia Siang
12.30 Sinema Siang Olga Pengen Insyaf
14.30 Cek & Ricek
15.00 Silet
15.30 Seputar Indonesia
16.00 Film Keluarga Spesial Lebaran: Masih Bukan Cinta Biasa
18.00 Mega Sinetron Ramadan: Yang Masih Di Bawah Umur
19.30 Layar Drama Indonesia: Tukang Bubur Naik Haji The Series
22.00 Mega Sinetron Ramadan: Dalam Mihrab Cinta
23.00 Mega Sinema: Sule Love Mimin
01.00 Seputar Indonesia Malam
01.30 Film Tengah Malam: The Sniper

SCTV

05.00 SL Liputan 6 Pagi
06.00 Was Was
07.00 SCTV FTV Pagi: Pohon Mangga Ajaib
09.00 Halo Selebriti
10.00 SCTV FTV Pagi: Sepeda Balap dan Sate Kambing
12.00 SL Liputan 6 Siang
12.30 SCTV FTV Siang Spesial HUT: 22 Hari Mengejar Cinta Seleb
14.30 SL Eat Bulaga Indonesia
16.00 SCTV Sinetron: Kepompong
17.00 SL Liputan 6 Petang
17.30 Film layar Lebar: Serdadu Kumbang
19.30 SCTV Sinetron: Putih Abu-Abu
21.00 SCTV Sinetron: Insya Allah Ada Jalan
22.30 SCTV Sinetron: Si Biang Kerok
00.30 Highlight Liga Champion

antv

05.00 Wisata Hati
05.30 Lensa Olahraga
06.30 Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh
07.30 Curious George
08.00 Sinema Spesial Lebaran: Little Khrisna Darling of Vrindavan
10.00 Pesbukers Best of The Best
11.30 Topik Siang
12.00 KLIK!
13.00 Tom & Jerry
13.30 Little Khrisna
14.00 Tom & Jerry
14.30 Sinema Spesial Liburan: Lovely Luna
16.00 Chibi Chibi Burger
17.30 Topik Petang
18.00 Pesbukers
19.30 Catatan si Olga
20.30 Boys Before Flowers
21.30 Mels Update
22.30 World Most Amazing Video
23.30 Jakarta Punya Cerita
00.00 Ripleys Believe it or Not
00.30 Topik Malam

MNCTV

04.30 Lanjutan Siraman Qalbu
05.30 Lintas Pagi
06.00 Starlite
06.30 Animasi Spesial Lebaran: Terjebak di Dunia Mainan
08.00 Serial Pilihan: Lomba Bedug antarkampung
10.00 Kisah Unggulan
11.30 Lintas Siang
12.00 Layar Kemilau Spesial Lebaran: Legenda Mentari dan Putri Ular
13.30 I Drama Spesial Lebaran: Gelap Mata karena Harta
15.00 Di Antara Kita
15.30 Lintas Petang
16.00 Animasi Spesial: Shaun The Sheep
16.30 Animasi Spesial: Chaplin and Co
17.00 Si Alif
18.00 Tendangan Si Madun Season 2
19.00 Aladdin
20.00 Dewi Bintari
21.00 Raden Kian Santang
22.00 Dia Ayu
23.00 Intermezzo
00.00 Sidik

INDOSIAR

05.00 Program Religi Pagi: Mamah & AA
06.00 Fokus Pagi
07.00 Kiss Pagi
08.00 Sinema FTV Pagi: Sebatas Impian
10.00 Sinema TV Spesial: Jihan
12.00 Patroli
12.30 Drama Korea: 49 Days
14.00 Drama Korea Siang: Dream High 2
14.30 Kiss Sore
15.30 Live Fokus
16.00 Sinema TV Unggulan: Hati Hati Ku
18.00 Mini Seri Spesial: Ku Tunggu Ibu di Stasiun
19.00 Sinetron Unggulan Spesial: Saranghae, I Love You
20.00 Sinetron Unggulan: Tutur Tinular versi 2011
22.00 Sinema Unggulan Spesial Liburan: Silver Hawk
00.00 Sinema Tengah Malam: Andini (Cintailah Aku)

METRO TV

03.05 Tafsir Al Misbah
04.05 Sukses Syariah
04.29 Opening New Day
05.05 Metro Pagi
07.05 Bedah Editorial Media Indonesia
08.05 8 Eleven Show
11.30 Metro Siang
13.05 Wide Shot
16.05 Ensiklopedia Islam
16.30 Java Overland
16.35 Oase Ramadhan
17.05 Metro Hari Ini
19.05 Suara Anda
20.25 Otoblitz
21.05 Top Nine News
21.30 Mata Najwa
23.05 Metro Realitas
23.30 Metro Sport

TRANS 7

05.00 Jazirah Islam
05.30 Khazanah
06.00 Sport 7
06.30 REDAKSI PAGI
07.30 Selebrita Pagi
08.15 Makan Besar
08.45 Opera Van Java
10.15 Spotlite
11.00 Ups Salah
11.30 REDAKSI SIANG
12.00 Selebrita Siang
12.30 Bocah Petualang
13.00 Unyilpedia
13.30 Dunia Binatang
14.00 Cita Citaku
14.30 Magic Holiday
15.00 Tau Gak Sih
15.30 Jejak Petualang
16.00 Wisata Masjid
16.30 REDAKSI SORE
17.00 Indonesiaku
17.30 Orang Pinggiran
18.00 Hitam Putih
19.15 On The Spot
20.00 Opera Van Java
22.00 Bukan Empat Mata
23.45 Dua Dunia
00.15 Komunitas Unik

GlobalTV

05.00 Dora The Explorer
05.30 Kura-kura Ninja (TMNT)
06.00 Spongebob Squarepants
08.00 Avatar The Legend of Aang
08.30 Big Movies Lolipop Spesial Liburan: Dr Dolitle 2
10.30 Obsesi
11.30 Buletin Indonesia Siang
12.00 Indonesia Bicara
13.00 Awas Ada Sule 2
14.00 FilmTV: Cintaku Segurih Ikan Asin
16.00 Fokus Selebriti
16.30 Oggy and The Cockroaches
17.00 Kungfu Panda
17.30 Transformer Prime
18.00 Big Movies Spesial Lebaran: Bolt
20.30 Big Movies I: Mr Nice Guy
23.00 Big Movies II: Police Story

tvOne

04.30 Kabar Pagi
06.30 Apa Kabar Indonesia Pagi
09.30 Kabar Pasar Pagi
10.00 Coffee Break
11.30 Kabar Siang
13.30 Apa Kabar Indonesia Siang
15.30 Kabar Pasar
16.00 Kabar Petang
19.00 Kabar Utama
20.00 Apa Kabar Indonesia Malam
21.00 Kabar Malam
22.00 Menyingkap Tabir
22.30 Kabar Arena
23.00 Radio Show

TRANS

04.30 Reportase Pagi
05.30 Islam Itu Indah
06.30 Insert Pagi
07.30 Sinema Spesial Liburan: Hotel for Dogs
09.30 86
10.00 John Pantau
10.30 Makin Jail
11.00 Insert Siang
12.00 Reportase Siang
12.30 Bisokop Indonesia: Iblis Romantis
14.15 Digital Clip
14.45 Sketsa
15.45 Show Imah
16.45 Reportase Sore
17.15 Insert Investigasi
18.00 Canda Bule
19.00 Tahan Tawa
20.00 Sketsa

INTERMESO EYEWEAR

Terasa Nyaman Saat Bergaya

ALIH-ALIH ingin tampil memikat dengan menggunakan lensa kontak warna, yang terjadi bisa saja justru sebaliknya. Mata merah, kering, serta akhirnya mengeluarkan air mata. Acara bersilaturahim Lebaran pun bisa terganggu kalau sudah begini.

Oleh karena itu, meski fungsi kosmetikanya kini lebih ditekankan, lensa kontak warna tetap sebuah alat medis yang memerlukan prosedur tepat, mulai dari memilih jenis lensa kontak, cara pemakaian, hingga perawatannya.

Tak ada salahnya Anda melakukan pemeriksaan mata secara menyeluruh terlebih dulu untuk menentukan kekuatan lensa kontak yang tepat dan memastikan mata dalam kondisi baik untuk mengenakan lensa kontak. Pasalnya, tidak semua kondisi mata cocok. Mata kering, sedang terluka, atau diabetes disarankan untuk tidak sembarang mengenakan lensa kontak.

Periksa pula kelengkungan mata untuk memilih ukuran kelengkungan lensa kontak yang sesuai. Tak ada salahnya pula Anda melakukan proses *fitting* agar lensa kontak tidak terlalu longgar atau ketat, yang membuat mata menjadi tak sehat. Hal ini bisa dilakukan di Optik Melawai yang telah dilengkapi fasilitas pemeriksaan mata, yang juga tempat mencari tahu informasi lengkap mengenai pemakaian lensa kontak yang sehat.

Jika sudah mendapat yang tepat, jangan lupa untuk selalu memeriksakan mata secara rutin demi menjaga kesehatannya. [*/ADT]

Suka-Suka

(KompasTV : pukul18.00 WIB)

Kami tidak menjadikan Youtube Channel sebagai materi tayang, tetapi gambar didapat dari partisipasi pemirsa, kiriman video atau K-Report, dan sebag ainya. Video-video unik dikumpulkan dari banyak sumber, misalnya, kucing-kuci ng unik seperti kucing terkaya terima warisan, kafe kucing atau kucing ras baru. Di seluruh belahan dunia, selalu saja ada kisah menarik, unik, lucu dan langka. Kami bagi ceritanya kepada Anda, dikemas fun dan jenaka dengan dubbing khas Akb ar dan Acid.

Acara dapat diubah oleh pengasuh televisi.

KEINDAHAN ALAM

Menikmati Pesona Kelimutu

Kenangan manis Danau Kelimutu di hari yang suci langit biru bening tanpa noda membentang membuat pesona danau tiga warna itu, Minggu (19/8), di Kabupaten Ende, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur, sungguh memikat. Kuatnya sinar mentari yang memancar hari itu pun serasa tak menyakiti kulit.

Oleh SAMUEL OKTORA

KOMPAS/SAMUEL OKTORA

Sejumlah pengunjung berfoto bersama di dekat Tiwu Nua Muri Koo Fai, salah satu kawah Danau Kelimutu, di Kabupaten Ende, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur, Minggu (19/8). Dalam suasana Idul Fitri 1433 Hijriah ini terjadi fenomena alam yang langka, yaitu danau kawah tersebut berubah warna dari hijau muda menjadi hijau keputih-putihan.

Udara bersih dan sejuk bebas terhirup, disertai sayup-sayup nyanyian alam nan merdu terdengar dari cemara yang meliuk-liuk ditiup angin.

Nunung Purwati dan Laila Aminah, siswi SMA Muhammadiyah Ende, tak bosan memandangi salah satu kawah Danau Kelimutu, yakni Tiwu Nua Muri Koo Fai. Keduanya berfoto menggunakan telepon seluler di depan danau kawah tersebut.

"Warnanya unik sekali, biasanya berwarna hijau muda menyala, tapi sekarang hijau muda keputih-putihan," kata Laila Aminah, yang hari itu bersama teman dan keluarganya mengisi libur pertama Lebaran ke Danau Kelimutu, yang terletak 54 kilometer dari kota Ende.

Agus Sugiono, karyawan pabrik roti di Ende, yang hari itu juga mengunjungi danau tersebut tak dapat menyembunyikan rasa senangnya.

"Melihat indahnya alam di sini membuat pikiran tidak stres," kata Agus, yang datang bersama 17 temannya.

Pengunjung yang menyaksikan tiga kawah danau di puncak Gunung Kelimutu dengan ketinggian 1.690 meter di atas permukaan laut hari itu tak hanya disuguhi panorama menakjubkan, tetapi juga suatu fenomena langka.

Kawah Tiwu Nua Muri Koo Fai mengalami perubahan warna dari hijau muda menjadi hijau muda keputih-putihan. Sedangkan kawah Tiwu Ata Polo masih berwarna hijau tosca, dan Tiwu Ata Mbupu berwarna hijau lumut kehitaman.

Menurut Markus Ghawa, penjaga Taman Nasional Kelimutu, perubahan warna di kawah dengan kedalaman 127 meter itu terjadi sekitar satu minggu sebelum Lebaran.

Berdasarkan data Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI dan Balai Taman Nasional Kelimutu, dalam kurun waktu 1915-1968, 1980-1997, 1997-2006, perubahan warna Danau Kelimutu tercatat sedikitnya 72 kali. Ketika awal diteliti BCChMM van Suchtelen tahun 1915, danau kawah Tiwu Nua Muri Koo Fai berwarna hijau jamrud, Tiwu Ata Polo warna merah darah, dan Tiwu Ata Mbupu berwarna putih.

Dalam perkembangannya, dari pantauan *Kompas*, air kawah Tiwu Ata Polo berubah warna menjadi hijau pada Desember 2008, yang sebelumnya berwarna coklat kehitaman. Selanjutnya sampai saat ini danau kawah yang diyakini masyarakat etnik Lio, Ende, sebagai tempat arwah jahat itu sering berubah warna dari hijau tua ke hijau tosca, atau sebaliknya.

Bahkan, pada Oktober 2009 warna ketiga danau nyaris sama, yakni hijau muda. Pada Desember 2011, Tiwu Nua Muri Koo Fai berubah warna lagi dari hijau tosca menjadi hijau telur asin.

"Ini kejadian langka, dan beruntung sekali saya dapat menyaksikannya saat ini," kata Marta, pengunjung lain.

Aktivitas vulkanik

Kalangan ilmuwan dan peneliti memberikan informasi, kandungan kimia berupa garam besi dan sulfat, mineral lainnya, serta tekanan gas aktivitas vulkanik, juga sinar matahari adalah faktor penyebab perubahan warna air Danau Kelimutu. Perubahan warna juga mengindikasikan aktivitas Gunung Kelimutu. Gunung ini merupakan salah satu gunung berapi aktif di Pulau Flores.

Dari catatan sejarah, sejak tahun 1830 hingga 2007 terdata sedikitnya delapan kali letusan Gunung Kelimutu. Salah satunya pada 3 Juni 1968 terjadi letusan di dalam air Danau Tiwu Nua Muri Koo Fai, yang didahului suara mendesis, disusul semburan air coklat kehitaman. Semburan air mencapai ketinggian lebih kurang 10 meter.

Masyarakat etnis Lio meyakini kawasan Danau Kelimutu merupakan kampung arwah. Roh orang yang sudah meninggal tinggal di salah satu dari tiga danau kawah yang ada.

Tiwu Nua Muri Koo Fai diyakini sebagai istana roh orang muda. Tiwu Ata Mbupu diperuntukkan bagi roh para orang tua, sedangkan Tiwu Ata Polo untuk roh-roh orang jahat semasa hidupnya.

Sejumlah kalangan juga meyakini ada hubungan antara perubahan warna Danau Kelimutu dan ramalan akan terjadi sesuatu yang penting di suatu negara atau Indonesia sendiri. Apa pun itu, faktanya, warna Danau Kelimutu berubah. Setidaknya hal itu menunjukkan gejala alam dan kebesaran Allah, Sang Pencipta alam semesta.

Bagi mereka yang dapat menyaksikan fenomena yang tiada duanya di muka Bumi ini tentunya hal ini merupakan kesan manis, apalagi terjadi di hari yang suci Idul Fitri 2012. Tidak ada salahnya kita juga dapat meyakini dengan berpikir positif bahwa ini pertanda baik.

Lihat Juga Video "Berlebaran di Danau Kelimutu" di vod.kompas.com/lebarankelimutu

MAKNA KEMERDEKAAN

Janur Kuning, Kebebasan "Republik Anak Kenalan"

Pada peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-67, anak-anak SD Kanisius Kenalan di perbatasan Pegunungan Menoreh Kulon Progo dan Magelang benar-benar merasakan arti kemerdekaan yang nyata. Dengan penuh kebebasan berekspresi, mereka merancang upacara bendera 17 Agustus dengan tema janur kuning.

Tanpa harus didikte guru, para siswa yang tergabung dalam organisasi Republik Anak Kenalan (semacam OSIS di tingkat SMP) menggelar rapat bersama untuk menentukan tema upacara. Mereka akhirnya sepakat membuat upacara bertemakan janur kuning. Rangkaian upacara ini dipersiapkan tiga hari.

Mereka mengambil tema janur kuning untuk mengenang perjuangan para gerilyawan pada masa perjuangan yang menggunakan media janur kuning guna mengenali teman seperjuangan mereka. Tiga hari sebelumnya, anak-anak menghias ruangan kelas masing-masing dengan kertas-kertas bekas, koran, dan sebagainya. Di setiap sudut bangunan sekolah juga dipasang berbagai ornamen dari janur kuning.

Dalam upacara, anak-anak juga mengenakan topi dan hiasan berbahan janur kuning. Mereka tidak memakai baju seragam seperti murid pada umumnya, tetapi mengenakan baju batik dengan kombinasi kebaya serta sarung.

Itu diharapkan lebih nyaman tanpa harus terkungkung dengan formalitas. Karena itu, siswa diberi keleluasaan mengenakan baju batik model apa pun.

Sebagai inspektur upacara adalah Bernadeta Asih Saferiana atau Nana. Ia adalah murid kelas VI yang dipilih teman-temannya menjadi "presiden" Republik anak Kenalan. Komandan upacara, yakni "wakil presiden" Republik anak Kenalan, Agnes Dewi Ayu Kristi.

Upacara ini diikuti 65 anak dari enam kelas. Setiap kelas dipimpin oleh ketua regu yang membawa sepotong bambu runcing di tangan kanan.

Perkusi blek kothek

Seperti halnya upacara bendera kenegaraan, upacara ini juga diiringi paduan suara dan musik yang sangat sederhana, berupa perkusi blek kothek yang terdiri dari kaleng bekas, botol, dan galon air. Meski hanya barang bekas, alunan nada ritmis tabuhan perkusi anak-anak SD Kenalan sangat kompak dan mampu menyemarakkan upacara bendera.

Salah satu murid SD Kenalan, Dewi, mengaku sangat senang dengan upacara bendera ini. Dia begitu bersemangat memimpin teman-temannya. "Rasanya senang bisa memimpin teman-teman upacara," ucap Dewi dengan penuh kegirangan.

Simus Maryono, pendamping Republik Anak Kenalan SD Kenalan, mengatakan, anak-anak sengaja diberi kebebasan untuk merancang upacara bendera sesuai kreasi mereka. Itu bukan berarti tanpa aturan, tetapi bagaimana anak-anak diberi kesempatan untuk mengenang kembali kemerdekaan RI dengan gaya dan cara sesuai lingkungan dan budaya mereka.

"Kami membiarkan upacara ini sebagai kegiatan mereka dan menjadikan mereka sebagai subyek di dalamnya," jelas Simus.

Menurut Simus, upacara bendera yang dipadu dengan kreativitas mungkin belum bisa diterima banyak kalangan. Namun, di tengah keterbatasan, para murid SD Kenalan justru diberi kebebasan untuk merayakan hari kemerdekaan RI sesuai jiwa mereka sebagai anak-anak.

SD Kenalan merupakan salah satu sekolah swasta di perbukitan Menoreh yang masih bertahan di tengah menjamurnya pendirian SD negeri. Murid di sekolah ini tinggal 65 orang. Tapi dengan segala keterbatasannya anak-anak SD itu tetap diberi ruang kebebasan dan kemerdekaan untuk memperingati hari kemerdekaan RI sesuai gaya dan otentisitas mereka. (ABK)

METROPOLITAN

KOMPAS/WISNU WIDIANTORO

Calon penumpang bus transjakarta mengantre hingga keluar Halte Dukuh Atas 2, Jakarta Selatan, saat menunggu kedatangan armada yang akan mengantarkannya menuju Kebun Binatang Ragunan, Selasa (21/8). Hingga hari ke-3 Lebaran masih banyak warga berbondong-bondong ke Ragunan untuk mengisi liburan. Kondisi itu diperkirakan terjadi hingga akhir minggu ini.

Arus Menuju Puncak Stagnan

Kepadatan Lalu Lintas Diperkirakan Terjadi hingga Akhir Pekan Ini

BOGOR, KOMPAS — Arus lalu lintas menuju kawasan wisata Puncak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, sangat padat sampai sempat stagnan lebih dari satu jam pada hari kedua setelah Lebaran, Selasa (21/8). Kepadatan lalu lintas menuju Puncak diperkirakan terjadi hingga akhir pekan ini.

Antrean kendaraan yang mengular terlihat di pertigaan Gadog, Megamendung, hingga pukul 13.00.

Petugas kepolisian beberapa kali memberlakukan arus kendaraan searah dari Gadog menuju Puncak, tetapi belum mampu mengurai antrean kendaraan.

Arus kendaraan menjadi semakin padat karena arus dari Gerbang Tol Jagorawi di Ciawi ditambah dengan arus kendaraan dari arah Bogor.

Batal berwisata

Widodo (45), warga Jakarta Selatan yang hendak berwisata bersama keluarga di Taman Wisata Matahari di Cisarua (Puncak), bahkan memilih pulang ke Jakarta setelah mencapai pertigaan Gadog. Ia berangkat dari rumah sekitar pukul 07.00 dan baru bisa mencapai pertigaan Gadog pukul 11.00. Sekitar pukul 12.15, ia akhirnya memutuskan masuk ke Tol Jagorawi lagi.

"Tahun ini kami sekeluarga enggak mudik ke Magelang (Jawa Tengah) dan rencananya mau ke Puncak, tetapi parah sekali kemacetannya. Mending pulang saja. Cari kolam renang di Jakarta," tutur Widodo.

Berdasarkan data dari manajemen Gerbang Tol Jagorawi di Ciawi, pada 19 Agustus sebanyak 26.702 mobil keluar dari arah Jakarta menuju Puncak dan sebanyak 20.739 mobil masuk ke arah Jakarta. Sementara itu pada 20 Agustus sebanyak 38.288 kendaraan keluar dari tol dan 27.288 kendaraan masuk ke arah Jakarta. Pada Selasa pagi hingga siang, setidaknya 13.000 mobil keluar dari arah Jakarta.

Leni Istiari, Kepala Shif pada Gerbang Tol Ciawi, menuturkan, pihaknya sudah mengantisipasi kepadatan arus dengan menambah gerbang tol keluar dari Jakarta yang semula enam menjadi delapan. Selain itu, pihaknya menambah enam personel lebih banyak dibandingkan dengan pada akhir pekan biasa.

Pada sekitar pukul 06.30, selama sekitar 45 menit, arus kendaraan sempat diarahkan keluar dari Gerbang Tol Jagorawi di Baranangsiang (Kota Bogor) karena ada rombongan Wakil Presiden Boediono yang menuju arah Cipanas (Cianjur) melalui Gerbang Tol Ciawi.

Kondisi ini membuat antrean kendaraan semakin panjang di dalam Tol Jagorawi.

"Dari pantauan kami, volume kendaraan hari ini (Selasa) lebih padat daripada kemarin (Senin). Jumlah kendaraan yang keluar dari Gerbang Tol Ciawi kami perkirakan bisa mencapai 40.000, melebihi kemarin," kata Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Bogor Ajun Komisaris Edwin Affandi.

Edwin memperkirakan kondisi semacam ini masih terjadi hingga tujuh hari setelah Lebaran.

Upaya untuk menerapkan arus searah menuju dan turun dari Puncak pada hari Selasa tidak terlalu dirasakan pengunjung karena volume kendaraan yang begitu besar.

Di sisi lain, ada hambatan dari titik-titik kemacetan yang tidak bisa dihindari akibat penyempitan jalan.

Perlu gebrakan

Menurut peneliti dari Laboratorium Transportasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno, kemacetan di kawasan Puncak tidak akan pernah terurai jika tidak ada gebrakan untuk mendorong penyediaan transportasi publik ke Puncak.

Upaya untuk membuat jalan alternatif ataupun memperlebar jalan tidak akan menyelesaikan persoalan karena volume kendaraan pribadi yang menuju Puncak akan semakin tinggi.

"Mengapa tidak mencoba mendorong bus *shuttle* ke Puncak. Jadi kendaraan pribadi harus diparkir di titik tertentu di bawah, bisa di Kota Bogor atau lokasi baru. Saya yakin orang-orang pasti tetap mau ke Puncak," tutur Djoko.

Selain mengurai kemacetan dan mengurangi polusi di Puncak, kata Djoko, Pemerintah Kabupaten Bogor atau Kota Bogor bisa mendapat pemasukan dari lahan parkir ataupun dari operasionalisasi bus.

Apalagi biaya yang dikeluarkan untuk membangun jaringan transportasi publik bagi wisatawan di Puncak akan jauh lebih murah ketimbang membangun jalan baru. "Di luar negeri jika hendak ke lokasi wisata jarang gunakan kendaraan pribadi, tetapi angkutan umum bus," tuturnya. (GAL)

Lihat Juga Video "Kawasan Puncak Macet" di vod.kompas.com/puncakmacet

WISATA LEBARAN

Susah Dahulu, Segar Lahir Batin Kemudian

Antrean panjang kendaraan, panas mentari membakar kulit, wajah dan badan kumal, nyaris tak tersisa hasil berdandan pada pagi hari. Mungkin itulah yang dirasakan ribuan bahkan jutaan warga yang memadati obyek wisata selama musim liburan Lebaran sepanjang pekan ini.

"Antre sejam hingga dua jam untuk parkir dan beli tiket masuk terbilang sudah cepat dan lancar," kata Iip yang membantu mengarahkan pengunjung mencari tempat parkir di Taman Margasatwa Ragunan di Jakarta Selatan, Selasa (21/8).

Sepanjang Minggu (19/8) dan Selasa (20/8), polisi bahkan sampai harus merekayasa lalu lintas, yaitu pemberlakuan sistem buka tutup arus kendaraan di sekitar Ragunan guna mengatasi kemacetan. Kemarin, antrean pengunjung sudah mengekor sekitar 500 meter sebelum gerbang masuk.

Kondisi serupa juga ditemui mulai dari Pantai Ancol di Jakarta Utara, Tugu Monas di Jakarta Pusat, hingga Kebun Raya Bogor, Taman Safari di Puncak, dan Kebun Raya Cibodas di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat.

Namun, segala kesusahan bukanlah halangan untuk bersukacita. Keluarga besar Mang Edi (61), misalnya, rela melewati kemacetan berjam-jam di jalur Kota Bogor-Puncak dan Puncak-Cibodas demi berkumpul bersama di sana.

"Ayo-ayo sini gelar tikarnya," kata Mang Edi, mengatur sanak keluarganya di hamparan rerumputan di kebun raya. Ada lebih dari 30 orang keluarganya yang berkumpul di Cibodas.

"Meskipun sama-sama di Bogor, kami juga jarang bertemu. Sengaja janjian di Cibodas karena tempatnya luas, udaranya segar, dan anak-anak bisa main sesuka hati," tambah Mang Edi.

Seusai tikar-tikar digelar, wadah-wadah berisi aneka lauk pauk, kerupuk, penganan, dan nasi ditata. Sementara itu anak-anak langsung mengeluarkan bola dan berlarian di atas rumput. Di antara tingginya pohon yang beberapa di antaranya berdiameter lebih dari satu meter, anak-anak bermain gelembung dari air sabun dan petak umpet pun terasa makin seru.

Ada ratusan keluarga lain yang sengaja berlebaran di Cibodas. Seperti halnya banyak keluarga yang memilih melewatkan Lebaran di Ragunan atau tempat wisata lain, puncak acara mereka adalah saat makan bersama digelar disertai gelak tawa. Tak jarang tangis bocah-bocah balita membuat suasana makin ribut, tetapi yang pasti tambah meriah.

Di tengah tren berkumpul bersama keluarga di mal-mal atau di restoran/tempat makan yang tentu bakal menguras kantong, temu sanak saudara di tempat terbuka tetap menjadi pilihan.

"Di sini bisa sesuka hati, mau sebentar atau lama juga enggak masalah. Saya malah ketiduran saat rebahan tadi," ujar Iriyanto (31) saat ditemui di Ragunan. Ia datang bersama istri dan seorang anaknya dari Bidara Cina, Jakarta Timur.

Para sosiolog seperti Imam Prasodjo amat memahami perilaku warga kota yang ternyata masih sangat mendambakan suasana santai dan mungkin "ndeso", seperti makan bersama di tempat terbuka. Menurut dia, ini tidak terlepas dari kultur masyarakat kita yang masih bersifat komunal.

Kehidupan perkotaan yang sibuk serta lingkungan tempat tinggal yang cenderung makin sempit tak menyisakan ruang publik memicu rasa rindu akan kebersamaan serta keleluasaan. Adanya hari raya keagamaan, khususnya Idul Fitri, di mana dibiasakan antarindividu manusia saling memaafkan dan bersilaturahim, menjadi momen menumpahkan segala kerinduan.

Pengelola obyek wisata rupanya amat memahami perilaku warga kota itu. Pelaksana Tugas Badan Layanan Umum Daerah Kebun Binatang Ragunan Adnan Ahmad sebelumnya mengatakan, pihak pengelola Ragunan telah melakukan berbagai persiapan menghadapi lonjakan pengunjung.

Ragunan telah menambah sarana dan loket penjualan tiket, menyiapkan rambu lalu lintas dan papan penunjuk arah, serta mengerahkan petugas lalu lintas di dalam dan luar area. Terhitung sejak hari pertama Lebaran hingga H+6 ada 100.000 hingga 150.000 orang mengunjungi Ragunan per hari.

Apakah kelelahan dan kemacetan yang menghadang lagi saat pulang membuat warga kapok? "Ah tidak, dijalani saja. Setelah kumpul-kumpul begini jadi segar hati dan raga," kata Mang Edi. (NELI TRIANA)

KECELAKAAN PESAWAT

Penantian 2,5 Bulan Itu Berakhir pada Lebaran

Nuryati (34) duduk di teras rumah mertuanya di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (21/8). Foto sang suami, Widio Utomo (38), yang meninggal akibat kecelakaan pesawat di Nigeria pada 3 Juni lalu terpasang di ruang tamu.

"Ia pulang walaupun hanya berupa jasad, mau bersilaturahim dengan keluarga," tutur Nuryati sambil menahan tangis.

Bagi Nur, sang suami memenuhi janjinya dalam bentuk berbeda. Beberapa waktu sebelum kecelakaan pesawat terjadi, Widio sempat menelepon Nur. Saat itu, Nur mengabarkan kepada suaminya bahwa ia sedang mengandung anak ketiga.

Widio pun sangat gembira. Ia berharap anak ketiganya putri, melengkapi kebahagiaan keluarga kecil mereka yang sudah dikaruniai dua putra. Melalui telepon itu, Widio pun berjanji hendak pulang ke Indonesia, dua hari sebelum Lebaran.

"Suami saya menawarkan begitu pulang ke Indonesia mau langsung menjenguk saya ke Banyumas (Jawa Tengah), tetapi saya bilang enggak usah karena macet. Saya saja yang ke Bogor," tutur Nuryati.

Jenazah tiba saat takbir

Widio tewas saat bertugas sebagai teknisi di pesawat Dana Air di Lagos, Nigeria, pada 3 Juni lalu. Pesawat komersial itu jatuh di permukiman padat penduduk dan menewaskan 150 orang. Saat kejadian, Widio belum genap setahun bekerja di maskapai lokal Nigeria itu.

Jenazah Widio baru tiba di Indonesia pada Minggu (19/8) dini hari, bersamaan dengan takbir menyambut hari raya Idul Fitri.

Dua orang perwakilan keluarga menjemput ke Nigeria sejak beberapa pekan lalu. Seorang di antaranya menunggu di Nigeria, sedangkan seorang lagi mendampingi jenazah.

Jenazah Widio tiba di rumah duka sekitar pukul 01.00. Nuryati beserta keluarga besar Widio sudah menanti di rumah duka. Suasana haru menyelimuti keluarga karena gema takbir berkumandang saat keluarga yang berjauhan kembali berkumpul untuk mempererat tali silaturahim.

Selepas tengah hari, jenazah Widio dimakamkan di tempat pemakaman umum beberapa ratus meter dari rumah orangtua Widio.

Beberapa tetangga yang lewat di depan rumah untuk saling bersilaturahim pada hari raya, menyempatkan singgah. Selain untuk menyampaikan belasungkawa, juga berlebaran di rumah orangtua Widio.

"Saya sudah lega. Jenazah suami saya sudah bisa pulang ke rumah," tutur Nuryati yang sedang mengandung empat bulan.

Uji DNA

Perlu waktu 2,5 bulan bagi keluarga untuk menanti kedatangan jenazah Widio. Menurut Wardjijanto (63), ayah almarhum Widio, proses pemulangan jenazah begitu lama karena memerlukan uji *deoxyribonucleic acid* (DNA) untuk memastikan jenazah Widio yang "rusak" akibat kecelakaan pesawat itu.

Keluarga harus dua kali mengirim contoh DNA keluarga, berupa air liur, potongan kuku, serta rambut. Namun, proses pencocokan DNA membutuhkan waktu lama.

"Informasi yang kami dapat, contoh DNA yang kami kirim ke Nigeria harus dikirim ke Inggris untuk diperiksa, setelah itu baru dikirim kembali ke Nigeria," tuturnya.

Pihak keluarga sempat gundah, kecewa, dan cemas selama dua bulan lebih menunggu kedatangan jenazah Widio. Keluarga mengetahui bahwa proses yang lama bukan disebabkan pemerintah tidak memberikan perhatian, tetapi karena proses identifikasi yang begitu rumit.

"Kami menyampaikan terima kasih atas bantuan Kementerian Luar Negeri dalam proses pemulangan jenazah anak kami," tutur Wardjijanto.

HANDINING

Setelah jenazah sang suami dimakamkan, kini, Nuryati harus berpikir soal masa depannya beserta tiga anaknya. Ia berencana pulang ke rumah di Banyumas melanjutkan kehidupan dengan membangun usaha kecil-kecilan. "Setelah melahirkan mau usaha saja," tutur Nuryati yang sempat delapan tahun menjadi tenaga kerja wanita di Hongkong itu.

(ANTONY LEE)

KECELAKAAN LALU LINTAS

Direktur Adaro Meninggal Setelah Ducatinya Tabrak Innova

JAKARTA, KOMPAS — Direktur PT Adaro Energy Tbk Andre J Mamuaya (42) meninggal setelah motor Ducati merah B 5555 XS yang dikendarainya menabrak samping kiri mobil Toyota Innova hitam bernomor polisi B 1348 PKP yang dikemudikan Mahendra Tarigan.

Tabrakan ini terjadi di jalur lambat di depan Plaza Central, Jalan Jenderal Sudirman, Setiabudi, Jakarta Selatan, Selasa (21/8) sekitar pukul 09.45. Andre meningal dunia dalam penanganan medis di RS Siloam Sudirman.

Menurut Wakil Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Ajun Komisaris Besar Wahyono, pemeriksaan penyebab kecelakaan masih berlangsung.

Namun, berdasarkan keterangan awal saksi di tempat kejadian, Ducati yang dikendarai korban melaju sangat kencang di jalur lambat dari arah Hotel Indonesia menuju Semanggi. Pada saat bersamaan, di depannya ada Toyota Innova yang memberi tanda akan belok ke kiri, yang akan masuk ke Plaza Central.

Korban yang kemungkinan akan mendahului mobil tersebut dan melaju dari arah kiri diduga tidak memperhitungkan jarak yang sempit antara Innova dengan trotoar.

"Korban menabrak mobil itu lalu terbanting naik ke trotoar, sampai akhirnya dia terjatuh dan kepalanya membentur pot taman," katanya.

Udari Sutisna (29), petugas satpam Plaza Central yang menyaksikan kecelakaan itu, juga mengatakan, Ducati berkecepatan tinggi dan menyalip mobil di depannya dari kiri. Saat itu, kondisi jalan memang sepi.

WARTA KOTA

Andre J Mamuaya

"Bunyi tabrakannya lumayan kencang. Motor jadi oleng, tetapi masih kenceng, terus naik ke trotoar menabrak besi ini, lalu menabrak pot. Kepala korban mengenai pot dan pohon lalu badannya tertimpa motor," katanya.

Besi yang ditabrak korban adalah tiang besi penghalang agar motor tidak dapat masuk atau melintas di trotoar. Kondisi motor korban rusak cukup parah di bagian depan, antara lain setang kanan motor patah.

Wahyono selaku Wakil Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya mengimbau para pengendara agar tetap mematuhi batas kecepatan berkendaraan ataupun peraturan lalu lintas lainnya.

"Sampai akhir minggu ini diperkirakan jalan-jalan utama di Jakarta lengang. Meskipun demikian, pengendara tetap harus waspada dan mematuhi batas kecepatan yang diperbolehkan. Jangan mengebut," katanya.

Dari tanggal 11 Agustus sampai hari Selasa, menurut Wahyono, laporan kecelakaan yang masuk mencapai 152 kasus. Korban tewas tercatat 19 orang, termasuk Andre.

Mobil masuk kolam

Pada Senin (20/8) malam sebuah mobil Ford Fiesta B 123 DOT yang dikendarai James Wijaya menabrak pembatas kolam Bundaran Bank Indonesia dan masuk ke kolam itu.

Menurut Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto, kecelakaan tunggal tersebut akibat James mengantuk sehingga hilang kontrol.

"Hasil tes urine yang bersangkutan negatif narkoba," tuturnya.

Farid, penjual ketoprak di kawasan Monas, mengatakan, saat terjadi benturan mobil dengan kolam itu terdengar bunyi yang sangat keras. (ART/RTS)

SEREMONIA

Mudik Gratis Sidomuncul bagi Pedagang Jamu Se-Jabodetabek

Menyambut Idul Fitri, Sidomuncul kembali menyelenggarakan kegiatan mudik gratis bagi para pedagang jamu se-Jabodetabek (12/8). Mudik gratis tahun ini diikuti oleh 22.000 peserta dengan 310 unit bus yang serentak diberangkatkan dari Jakarta, Bandung, Bogor, Cibinong, Tangerang, Serang, Cilegon, dan Cikampek. Mereka akan menuju kampung halaman ke tujuh kota tujuan, yaitu Cirebon, Kuningan, Tegal, Banjarnegara, Solo, Wonogiri, dan Yogyakarta. Para pemudik ini dilepas pihak Sidomuncul dan beberapa pejabat terkait seperti Menteri Perhubungan RI EE Mangindaan, Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo, dan Direktur Utama Sidomuncul Irwan Hidayat. Tak ketinggalan para bintang iklan Sidomuncul ikut hadir. "Saya bersyukur Sidomuncul dapat melaksanakan kegiatan Mudik Bersama selama 23 tahun berturut-turut. Saya berharap para pemudik sampai ke kampung halamannya masing-masing dengan selamat," ujar Irwan Hidayat. [*/VTO]

KOMPAS/WISNU WIDIANTORO

Dengan menggunakan ember, warga menyiramkan air untuk memadamkan api yang membakar perkampungan dan bengkel pembuatan mebel di RT 2 RW 2 Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur, Selasa (21/8). Kebakaran hebat tersebut diduga disebabkan hubungan pendek arus listrik dari rumah yang ditinggal mudik oleh pemiliknya.

Api di DKI Terus Bawa Korban

Persepsi Warga soal Rusun di Jakarta yakni Tak Terawat, Kurang Air, dan Berbahaya

JAKARTA, KOMPAS — Pemulihan kawasan bekas kebakaran hebat di Jakarta Pusat dan Jakarta Barat belum usai, api malah kembali membara. Selasa (21/8), 150 bangunan di Jalan Pahlawan Revolusi, Gang Gotong Royong, RT 2 RW 2 Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur, hangus terbakar.

Menurut Ketua RT 2 Mursalin, areal yang terbakar seluas 9.000 meter persegi. Bangunan yang ludes adalah bengkel-bengkel mebel. Kerugian material ditaksir minimal Rp 5 miliar.

Tiga warga terluka ringan di kaki karena terkena pecahan kaca dan tidak memakai sandal saat sibuk memadamkan api.

Kemarin, kebakaran lain juga terjadi di Jaktim dan dua kasus di Jakarta Utara. Sejak Januari 2012 ada sekitar 600 kasus kebakaran di Jakarta.

Kebakaran di Pondok Bambu terjadi sejak pukul 12.15. Asal api diduga dari lantai dua bengkel mebel yang ditinggal mudik. Warga menduga kebakaran itu akibat korsleting listrik yang menimbulkan percikan api lalu mengenai cairan kimia yang mudah terbakar, lalu membesar karena merembet ke bangunan lainnya.

Dugaan lain, penyebab kebakaran dari aktivitas penjaga bengkel, seperti memasak, merokok, menyalakan lilin atau obat nyamuk.

Kepala Polsek Duren Sawit Komisaris Titik Setyawati akan menyelidiki penyebab kebakaran ini.

Menurut Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana DKI Jakarta Paimin Napitupulu, kebakaran sulit diatasi karena bangunan dan isinya mudah terbakar. Api baru bisa dipadamkan menjelang pukul 16.00 setelah mengerahkan 36 armada dan 150 personel.

Pada musim kemarau, hidran atau pipa air untuk pemadam kebakaran tidak berfungsi optimal. Hidran 254 di Jalan Pahlawan Revolusi, sekitar 75 meter dari lokasi bencana, cuma mengucurkan air yang kecil.

Armada terpaksa mengisi ulang tangki ke Kanal Timur, Saluran Irigasi Tarum Barat, bahkan meminta pengaliran dari hidran rumah susun Casablanca East Residence.

Rusun dipersepsi buruk

Sementara itu, pemulihan kawasan kebakaran di wilayah lain juga belum teratasi.

Sebanyak 269 rumah yang dihuni 1.350 jiwa di Pekojan, Tambora, Jakarta Barat, misalnya, habis terbakar pada 28 Juli.

Para korban belum membangun rumahnya kembali dan mereka masih keberatan kalau di sana juga dibangun rumah susun. Padahal, rusun merupakan salah satu solusi terbaik untuk memutus mata rantai kebakaran di permukiman padat penduduk.

Alasan Alfin, warga RT 10 RW 7 Pekojan, rusun di sejumlah tempat di Jakarta kumuh, sempit, dan tak layak. Contohnya, Rusun Angke yang dibangun 1984 belum pernah diperbaiki.

San'ah, warga lainnya, merasa tidak aman dan nyaman tinggal di rusun. "Saya dengar cerita pernah ada anak kecil yang jatuh dari lantai atas dan penghuni suka rebutan air," katanya.

Menurut Ketua RT 10 Didi, persepsi buruk muncul karena warga belum pernah menerima sosialisasi pembangunan rusun. (BRO/FRO/MDN)

TRANSPORTASI

KRL Jabodetabek Masih Diandalkan meski Libur

JAKARTA, KOMPAS — Meskipun libur, pengguna kereta rel listrik Jabodetabek masih tetap diminati. Hal ini terlihat dari jumlah penumpang yang masih tetap banyak di berbagai jam keberangkatan kereta.

Dina, salah satu calon penumpang kereta rel listrik (KRL) dari Jakarta ke Bogor, mengatakan lebih memilih kereta ketimbang moda transportasi lain.

"Kalau pakai bus, suka lama menunggunya. Bisa-bisa saya harus menunggu dua jam. Itu juga suka penuh sesak dalam bus. Belum lagi kalau macet di jalan sehingga perjalanan jadi lama," ujarnya, Selasa (21/8).

KRL yang beroperasi kemarin juga terlihat penuh penumpang, tetapi tidak sepadat saat jam sibuk di hari kerja.

Namun, Dina kecewa karena KRL ternyata tidak berhenti di Stasiun Gambir selama masa Lebaran. Padahal, stasiun ini dekat dengan kediamannya.

"Pengumuman KRL tidak berhenti di Stasiun Gambir ini sangat sedikit. Setelah saya sampai di loket penjualan tiket di lantai dua, saya baru tahu kalau KRL tidak berhenti di sini," kata Dina yang hendak bersilaturahim ke kerabat di Bogor.

Sekretaris PT KAI Commuter Jabodetabek Makmur Syaheran mengatakan, jumlah penumpang KRL saat Lebaran memang selalu banyak.

"Hal serupa terjadi pada tahun lalu. Saat Lebaran hari pertama, penumpang mulai ramai. Penumpang semakin banyak di Lebaran hari kedua," kata Makmur Syaheran.

KRL saat Lebaran menjadi andalan karena jadwal perjalanannya teratur. Bahkan, ada tambahan perjalanan KRL untuk lintas Bogor terutama di siang hari. KRL tambahan ini beroperasi hingga 27 Agustus mendatang.

Manajer Komunikasi PT KCJ Eva Chairunisa mengatakan, tren penumpang di masa Lebaran tidak menyebabkan penurunan jumlah penumpang harian.

Bogor-Tangerang melonjak

Pengguna KRL dari Stasiun Besar Bogor, Jawa Barat, bahkan melonjak signifikan selama libur Lebaran. Menurut Wakil Kepala Stasiun Bogor FS Budiman, sebagian besar pengguna jasa KRL merupakan warga Bogor yang hendak berwisata atau bersilaturahim ke Jakarta.

"Cukup tinggi kenaikannya. Contohnya pada sehari setelah Lebaran jumlah penumpang mencapai 45.000. Padahal, hari kerja biasanya sekitar 35.000 penumpang," tuturnya.

Fenomena itu selalu terjadi pada libur Lebaran sehingga manajemen PT KAI sudah mengantisipasi dengan menambah frekuensi perjalanan KRL Bogor-Jakarta sebanyak tujuh perjalanan selama masa libur Lebaran.

Perjalanan kereta rel diesel Bogor-Sukabumi juga ditambah dari satu kali perjalanan menjadi dua kali perjalanan.

Kondisi serupa terlihat di Stasiun Tangerang. Banyak penumpang terlihat di setiap jam keberangkatan kereta, baik penumpang dari Tangerang maupun dari arah Jakarta.

"Kalau pada hari kerja, penumpang penuh hanya saat pagi pada jam masuk kerja dan sore hari ketika para pekerja pulang," kata Kepala Stasiun Tangerang Suhada.

Jumlah penumpang di Stasiun Tangerang sepanjang Juli sekitar 2.860 orang per hari. Sementara itu, sejak H-7 hingga H-3 Lebaran jumlah penumpang yang naik KRL dari Stasiun Tangerang ke arah Jakarta antara 3.059 orang dan 3.672 orang per hari.

Petugas jaga Stasiun Tangerang, Gunawan, menuturkan, setiap hari ada 20 perjalanan kereta api yang terdiri dari delapan rangkaian dari Stasiun Tangerang ke arah Jakarta begitu juga dari arah sebaliknya.

Tidak ada penambahan jumlah perjalanan kereta dari Stasiun Tangerang ke Duri selama periode angkutan Lebaran.

Sejak 1 Juli, perjalanan KRL ekonomi lintas Tangerang-Duri (pergi pulang) yang bertarif Rp 1.000 per penumpang ditiadakan. Sebagai gantinya dijalankan KRL *commuterline* AC dengan tarif Rp 5.500 per penumpang. (ART/GAL/CAS)

Rumah Susun

Suasana sepi saat libur Lebaran terlihat di rumah susun sewa di Pasar Jumat, Lebak Bulus, Jakarta, Selasa (21/8).

KOMPAS/LASTI KURNIA

KEKERASAN

Polisi Buru 3 Penganiaya Tarwasdi

JAKARTA, KOMPAS — Polisi masih memburu tiga orang lain yang diduga terlibat dalam penganiayaan Tarwasdi (41) yang tewas saat mencari anaknya dalam tawuran di Jalan I Gusti Ngurah Rai, Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur, Kamis (16/8).

Kasatreskrim Polres Metro Jaktim Ajun Komisaris Besar Dian Perry yang dikonfirmasi pada Selasa (21/8) mengatakan, yang baru bisa ditangkap adalah kakak beradik berinisial AZ (35) dan Wly (30). Sementara itu tiga orang lainnya masih dicari.

Kedua tersangka adalah warga Kampung Jembatan yang pada Kamis pukul 00.30 terlibat tawuran dengan warga Kampung Pisangan, tempat Tarwasdi bermukim. Kedua kampung berada dalam Kelurahan Penggilingan.

Tersangka ditangkap pada Kamis sore di Cipinang, Jatinegara, Jaktim. Dalam tawuran itu, tersangka bersenjata parang. Senjata itu dipakai untuk menganiaya dan menewaskan Tarwasdi. Senjata itu lalu dibuang setelah tawuran dan belum ditemukan lokasinya.

Menurut Dian, kedua tersangka mengaku menganiaya Tarwasdi. Mereka menyangka Tarwasdi terlibat dalam tawuran.

Tarwasdi meninggal dunia dalam perjalanan ke Rumah Sakit Islam Jakarta, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jaktim, yang jaraknya 3-4 kilometer dari lokasi tawuran, dengan luka bacok di tubuh.

Intimidasi

Yayah (32), istri Tarwasdi, saat ditemui kemarin, mengatakan, dua hari sebelum tawuran, Wly mengintimidasi anak sulungnya, yakni Mugi (18). Wly bahkan sempat mengejar Mugi sambil mengacung-acungkan pedang.

"Anak saya tidak tahu apa masalahnya sampai dikejar-kejar seperti itu," kata Yayah.

Dikarenakan intimidasi itulah, Mugi akhirnya pergi dan belum kembali saat pecah tawuran. Ketika tawuran pecah, Tarwasdi khawatir Mugi terlibat sehingga dicari. Namun, Tarwasdi malah akhirnya yang tewas.

Menurut Yayah, kebanyakan pelaku tawuran dari Kampung Jembatan berusia di atas 30 tahun. Sementara itu, yang diserang remaja berusia 15-20 tahun.

Menurut Sunardi (55), warga lainnya, tawuran yang kerap terjadi antara warga Jembatan dan Pisangan sudah dalam tahap amat meresahkan. "Pemerintah harus segera bisa menangani masalah ini sebab sangat mengganggu," ujarnya. (BRO/MDN)

KILAS METRO

Ketua KPU Jakbar Meninggal

Ketua Komisi Pemilihan Umum Jakarta Barat Sjahrin Lumbantoruan (72) meninggal dunia, Selasa (21/8) pukul 12.00, di Rumah Sakit Pondok Indah. Sjahrin telah lama sakit dan kondisinya semakin menurun belakangan ini. "Sakitnya memang sudah lama. Untuk sementara, tugas-tugas Ketua KPU Jakbar akan diambil alih oleh anggota yang lain," kata Sekretaris KPU Jakbar Rudi Ichwan. Jenazah disemayamkan di rumah duka di kompleks Taman Alfa Indah, Joglo, Kecamatan Kembangan, dan dimakamkan pada Rabu ini di pemakaman keluarga di Palmerah sekitar pukul 08.00. (FRO)

Sindikat Pencuri Motor Ditangkap

Dua kawanan pencuri sepeda motor di daerah Koja, Jakarta Utara, ditangkap aparat Kepolisian Sektor Koja. Dari kedua pelaku, yakni MR (18) dan MI (18), penyidik Polsek Koja mengungkap penadah sepeda motor curian berinisial IS (35) yang kini masih buron. Hasil penyelidikan sementara, kata Kepala Unit Reskrim Polsek Koja Ajun Komisarian Arwan, berhasil diamankan satu sepeda motor dari dua pelaku yang tertangkap dan empat sepeda motor dari rumah IS di daerah Koja. Diduga, MR, MI, dan IS merupakan jaringan sindikat pencurian sepeda motor. "Bagi warga yang kehilangan sepeda motor, silakan mengecek," ujar Arwan. (MDN)

OTOMOTIF

PERLENGK. OTOMOTIF

GPS Garmin Best Quality&Price Alatsurvey.com,T:021-57931917 Dealers Welcome, 0811951668

MOBIL DIJUAL

LAIN-LAIN

Mini John Cooper 1.6 AT 012 Merah 100% baru bisa langsung nama,V17,E GT Wing Jklt,Eseat Tanah Abang II/66 Ph 34833131

BMW

320i'06 * 320i'08 ***320i'11** 325i'11 M.Edtn, 523i'05, 523i'06 523i '09, 523i '10, 528i Exctv'11 528i Exc'12 **530i'05 *530i'06 530i '09, 530i '10, 740Li'12 Bsns BestindoCarUtamaPh:74868000

335i New Model, X1, X3, X5 Series Libur Tetap Buka Tunas BMW Ph:6495550 ada Tes Drive

X1-1.8i'12 ***X3-2.0D Bsns '11 X3-2.5i'04,X2-2.5i'05,X3-3.5i'11 X5-3.0'04,X5-3.0'10,X5-3.0 D'11 **X5-3.5i Exce'11 **X5-5.0i'11 X6-3.5i'09, Mini Country MS'12 BestindoCarUtamaPh:74868000 Hari Libur Buka:10.00-17.00wib

CHEVROLET

Captiva / Orlando / Colorado Bonus Menarik Hanya di Sun Motor Jl.Panjang No.1 Kebun Jeruk Jakbar Ph.5321359

CHRYSLER

CHRYSLER PONDOK INDAH
Grand Cherokee 3.6 LTD * Ready Stock Black & White * * Luxury Comfort Quiet Ride * ***ATPM 3 years warranty*** ***Jeep Authorized Dealer*** : 021-7223111 / 08561417979

CHRYSLER PONDOK INDAH
New Wrangler 3.6 Pentastar'12 *****Sahara & Rubicon***** More Powerfull 285 HP,10%Less *****Fuel Consumption***** ***3Years ATPM Warranty*** : 021-7223111 / 08128368553

HONDA

Accord, Brio, CRV, Freed, Jaz Free Vkool, Bunga 0% GPS Honda Mugen Puri 5835 8000, 0818931972,93385722prosescpt

Brio rdy tdp50jtn ang2jtn,crv'12 bg0%3th+vkool,jazz,city,civ,fred acc. 35999805/087775675699

Brio,Jazz,Freed,Civic,CRV,Rdy +Vcool.Bg0%/Ang2jtn/TDP32jtn HondaAristaMangga2*6129999

SIRAJAKREDIT
CRV City Civic Jazz Brio Freed Baru Dp Kecil Aplikasi Online

ISUZU

Dump Truck FVZ 6x4,FVM 6x2, FRR 4X2,FTR 4x2 box/bax,truck Elf6/4 ban,Microbus 16/12 seat, D-Max single/doublecabin Disc/ bunga mnrik Hub:PT.Rahardja Ekalancar 6266370-56941588

MERCEDES

C200 2008 Avantgarde 435 JT C200 2009 Classic Htm 425JT Auto High Mg2*08131958.0015

CLS 350 AT 09 Hitam Km11rb VR18 Jklt Eseat Sunroof Heater Air susp Keyless F.Ors Jl.Tanah Abang II no.66 Ph 34833131

SLK 250 AMG AT 11/12 Abumet Km1000,VR16,TV,Cabriolet,Jklt Eseat,Audio Harman Kardon 3D sound,Ambience Light,F.ors Jl. TanahAbang II/66 ph34833131

MITSUBISHI

All New Outlander&Pajero Sport R.stok,FreeVkool,Bunga 0%.Hub: 081398954363 - 081542814787

TOYOTA

Fortuner 2.5 G AT Dsl 011 Putih Velg17" Cush Ctrl, Panel wood, TV1,F.step,R.rack Fog Lamp.Jl. Tanah Abang II/66 Ph 38433131

ALPHARD 2.4 G FACELIFT
*** Vellfire 2.4 V Facelift *** Alphard S+C / Vellfire Z-G 18spk * Vellfire 2.4Z Gold II 18 spk * Harrier 2.4PLP with park sensor Prado 2.7 TX-Ltd, Black + White ***** LC 4.6 ZX Bensin ***** ---- Call Now @ VIP MOTORS ---- ---- @ MOI (021) 45866766 ----

Harrier 2007 2.4L -Prem Murah Hitam&Silver 420jt Jual Murah Auto High Mg2*08131958.0015

Lexus New RX 270 Facelift ** *Black+White @ VIP MOTORS * ---- @ MOI (021) 45866766 ----

SIRAJAKREDIT
Inv Avnz Ftr Alprd Camry Rush Yaris Dp kecil Aplikasi Online

MOBIL DISEWAKAN

A.A4 New Alphard 2012, Vellfire.V, Ftnr 1 jt Nabila RC 081280070140 / 081281877877

PROPERTI

DESAIN INTERIOR

When others Failed, Contact Us! We are Special Lighting in Architectural, Landscape and Interior.021-70740398/081619-33589. marktg999@yahoo.com

INFO PROPERTI

Open House On Site, Vivo Villas Bali. Diskon Khusus 100Jt di Lokasi. Bisa dijemput. 20-26 Agustus'12. Info : 0818209060

RUMAH DIJUAL

BODETABEK

Grand Galaxy City, Miliki Rumah 2Lt, 3KT,Angsuran Rp 3,5Jt/Bln Bng 0%, DP 6x, Hdh Lgsg Mtr Honda Scoopy, 021 82435500

RUANG USAHA

DIJUAL

Rmh kost 240/860/36 Kt, Jual rugi, Murah psran 6,8M, dijual 5,5M siap ops. Nett income 50-jtan /bln. Tamansari - Jakbar Serius Hub: Awe 0817 0086196

RAGAM

BIRO JASA

Bpom.Depks,pbf.klinik,alkes,ob at,kosmtk,pangn,halal,merk.dll Jl.K.jrk19/111H-081219174825

MESIN & ALAT BERAT

Asphalt Mixing Plant: (800-4000 Kg/Batch),Batching Plant: (35-240 M3/H), Crusher Plant: (Cap.40-300TPH) 021-54370623 / 081310712011. PT.Trisarana

HOTEL/PENGINAPAN

Fas* R.rapat180rb+br'fast hotel Prima Indah,G.sahari dpn mgg 2 square Ph:62203273,6591078

KAPAL / PESAWAT

Beli:Kapal rongsok utk diptg,grs akte,ship prtklr,lgkp,085688888 89/busurpelangi777@gmail.com

KARTU KREDIT

Abaikan Angsuran CC/KTA! Byr Dg Disc Besar/Bebas Byr(Pemutihan).Legal.STC Senayan Budi 97977279 ; 081294445418

KOLEKSI

Beli Piringan Hitam, Turntable jarum,speaker,amply.32650531-5491589.PiringanHitam33⅓Rpm

Rolex dll @±2jt.Barang kami memang tdk ada disini,sama sperti asli,sejmlh org ternama yg ragu sudah jadi langganan 7365461

EKSPEDISI / KURIR

China-Jakarta Ph.021.62203622 Murah*16-20H Sampai*Service Memuaskan **Blueray Cargo**

MUSIK

Petrof Piano Cdg,jl/beli:Yamaha Kawai,Petrof&Lainnya.Jl.Cideng Timur 52.T: 38900602/3860200

PERHIASAN

Ahli Arloji * Arloji Antik Anda * ***Arloji Mewah & Berlian*** dibli hrg tggi & trm bli smntara rolex,Patex,P.FrankM,piaget,AP *VacheronC,chopard,cartier,dll *center watchSTC senayan*lt.G 117-118,Ph57931561*57931584 Hub:Halim*Hp:081388800889

TOUR-TRAVEL

Bali/Lombok Pkt 4D Mulai 3.5Jt bali-bromo ovl 8h,sin pkt3d$299 hkg $350,bkk $250,sin/kul400rb pdg/sub/jog/upg 459 : 6267322

DAERAH-DAERAH

BANDAR LAMPUNG

Dijual tanah pinggir pantai 20ha Rp.60rb/m di lampung sertifikat Hub: 0813 6937 1371

DENPASAR

Djl berbagai tnh LS 6.5are lok. Dreamland, pemandangan Golf course & Laut. Tnh 14 are lok. Dreamland. Tnh tebing 20 are pemandangan laut.Tnh 20are Labuan Sait,Hrg turun u/jual cpt Tnh 6-9are lok.Balangan pmndangan pantai. Siti:087862822002

SEMARANG

Kost Eksklusif dg Manajemen D'paragon,Nett Income : 90jtan, tdk usah pusing pngelolaan sdh ada mnjmnny lok Jl.Yogyakarta /veteran,Semarang 5mnt smpg lima 8,5M/ng ph.08122698882

Kost Eksklusif dg Manajemen D'Paragon,Nett Income:70jtan, tdk usah pusing pngelolaan sdh ada manajemennya,Lok nempel Perum Gr.Estetika Semarang, Hg:6,5M/Ng Hub:08122698882

YOGYAKARTA

Djl Rmh Induk+Kost, 1' dr UGM LT 884 LB +/ 500, SHM + Mebel. HrgNego.Herly 08179793997 TP

Inves di Kota Wates?(+ 10km dr renc.bandara baru). Dptkn di Perum GIRI PENI, sertfkt/kav hrg 98,55jt.Hub: 085228134549, 089635645779,0811257640

LUAR NEGERI

Sewa Kmr Hr Apt Lux Orchard S'Pore dpn RS ME dkt prg/Lucky,TV,AC,Wifi 0818.198.402

S'pore Kmr HR/BL/TH Killiney Road AC-Wifi/SwPool dkt.Mrt/ Bus Blk Orchard-081220376687

S'pore Kost Pelajar/ Kmr Harian Orchard, Novena brsh&nyaman. +65 98510888/ BBM: 238e1cc0

ETALASE

SANKEN Digital SWH

"Trade In dan 0 persen"-Solusi Menguntungkan

SANKEN digitalSWH SOLAR WATER HEATER

NIKMATI kemudahan cicilan 0 persen tanpa DP dan tukar-tambahkan produk lama Anda segera! *Water heater* lama jenis apa pun akan dihargai **Rp 1 juta**. Rasakan sensasi kesegaran alami dengan teknologi baru dan kenikmatan mandi air panas yang sehat dan gratis. Solusi hemat dan menguntungkan dengan **SANKEN Digital SWH**. Segera temukan kehebatan teknologi surya teranyar pada seri **SOLAREX** dan **Premia Digital SWH**, seperti **thermozoom bluetube, duratank, digital solar controller**, dan struktur **aluminext** yang kokoh (kapasitas **100-300 liter**). [*/VTO]

Info lebih lanjut, silakan hubungi Sanken Customer Care **(021) 6626487, 66691234**. Faks **(021) 6685248**. E-mail : **help@sankencorp.com**. Situs: **www.sanken.co.id**.

SANKEN INVERTECH AC

AC Inverter - Superdingin dan Ekstrahemat

SANKEN INVERTECH menghadirkan teknologi inverter yang mampu menghemat listrik hingga 60 persen dengan menjaga stabilitas temperatur kompresor tanpa boros energi. Evaporator besar pada fitur **Turbo and Smart Cooling** meningkatkan pertukaran kalori dalam jumlah besar untuk mempercepat pendinginan ruangan. **Auto Cleaning** membersihkan debu pada evaporator secara otomatis dan sempurna mengurangi bakteri dan virus. **Low Noise Cross Flow Fan** berdiameter besar mengalirkan udara dingin dan tidak berisik. **Filter Vitamin C** mengandung antioksidan untuk menangkal radikal bebas, menjadikan tubuh senantiasa sehat dan bugar. AC Invertech - pilihan cerdas, hemat, dan sehat bersama **SANKEN**. [*/VTO]

Info lebih lanjut, silakan hubungi Sanken Customer Care **(021) 6626487, 66691234**. Faks **(021) 6685248**. E-mail : **help@sankencorp.com**. Situs: **www.sanken.co.id**.

PEMBERITAHUAN

Diberitahukan Kepada Seluruh Client PT.Toronto Bahwa Dana Sudah Kami Serahkan Kpd Ibu Sella.Yg Ada Pada Kami Hanya Uang Gaji.Trm Kasih.Ttd Mayya

PELUANG USAHA

Inves Forex!mdl Mli 300rb profit 7%/hari (Kontrak 100 Hari) SMS "Minat" HP: 0878 8556 3999

KARIER

LOWONGAN

LOWONGAN KERJA
Dibutuhkan Untuk Kontraktor Jalan Raya :
1. Mekanik Alat Berat
2. Surveyor
3. Pelaksana
4. Drafter (AutoCad)
5. Site Manager
6. Adm Proyek

Persyaratan:
No. 1,2,3,4,5,6 diutamakan Pria
No. 1,2,5 pengalaman min.5thn
No. 3 pengalaman min.2thn

Surat Lamaran Dikirim ke :
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23B
Telp. 93247156

LAIN-LAIN

DATA Entry 25position,(P/F Time)Pensiun/H.wife wlc Inc±$1100,081315928461

DATA Entry(F/P)30position 22-57Th,IRT,Pensiun Wlc Inc±5-14jt 081311211253

Personal Assistant(BOD), Fresh Overseas Graduate, Exp, Good English Wlcm,*0815 8407 5164

Translator Eng to Indonesian, gd written/Oral,wlcm Foreigner 15Jt-20Jt+Fclty*081933922933

ADM & KEUANGAN

Dibthkan:1)Admin Operasional, Pria/Wnt,Max.30th,Min.D3,Bs operasikan komp.(Word, Excel, Power Point,Kend. Sndri,Pglmn Min.1th; 2)Kasir,Wnt,Max.30th, Min.SMA/sdrjt,Kuasai Cash Register,Jujur,Ramah,Rajin,Ulet, Pglmn Min.1th. Walk-in Intrvw pkl.10.00-14.00 WIB, RM. Sari Bundo,Jl.Ir.H.Juanda No.27 Jakpus, ± 1-3hari stlh iklan terbit

Senior Auditor(Internal),P/F,S1 Acct,Exp, Retired Wlcm,Rp 18Jt -Rp 20jt+bonus*085714012704

OBITUARI

Berita Duka Cita

Turut berduka cita atas meninggalnya

Bapak Sugianto Temi
Ayahanda dari Bapak Temi Hendri.

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Dharmais (Ruang EF) Jalan Letjen S Parman, Kav. 84-86, Slipi Jakarta Barat 11420 Jenazah **dimakamkan hari Sabtu, 25 Agustus 2012 di San Diego Hills, Karawang. Ibadah Pelepasan Pukul 09.00 wib di Rumah Duka Dharmais (Ruang EF). Berangkat dari Rumah Duka Dharmais ke San Diego Hills Pukul 10.00 wib**

Semoga Arwah Beliau Diterima Disisi Tuhan Yang Maha Esa

Seluruh Staff dan Karyawan
PT. TRITUNGGAL ARTHAMAKMUR
PT. PANCA TUNGGAL EKA ARTHA MAKMUR
PT. TRITUNGGAL MULTI ARTHA KENCANA
PT. TRIARTHA FOOD MANDIRI

Berita Duka Cita

Dengan tentram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkaulah, Ya TUHAN, yang membiarkan aku diam dengan aman.
Mazmur 4:8 (4-9)

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari **Minggu, 19 Agustus 2012 Pukul 21.45** di **RS Puri Indah, Jakarta**
Suami, Papa, Papa Mertua, Opa, Athai kami yang tercinta

Sugianto Temi
(Tee Tjong Tjhioe)
dalam usia 81 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Dharmais (Ruang EF) Jalan Letjen S Parman, Kav. 84-86, Slipi Jakarta Barat 11420 Jenazah **dimakamkan hari Sabtu, 25 Agustus 2012 di San Diego Hills, Karawang. Ibadah Pelepasan Pukul 09.00 wib di Rumah Duka Dharmais (Ruang EF). Berangkat dari Rumah Duka Dharmais ke San Diego Hills Pukul 10.00 wib**

Kami yang berduka cita
Istri : Njoti Soehermi

Anak :
- Temi Efendi
- Indrawati Temi
- Heniwati Temi
- Temi Hendri

Menantu :
- Feliawati Halim
- Ginta Chandra
- Buntirto Turutan
- Fransiska Tjandra Rini

Cucu :
- Mirna Puspalestari
- Asti Andayani Temi
- Oriana Patricia Chandra
- Nancy Natalia Chandra
- Mario Saputra Adi Chandra
- Hans Renata
- Christianto Renata
- Stephanie Gabriela Temi
- Josephine Nathalie Temi
- Christopher Alfredo Temi

Cucu Menantu :
- Tan Tjin Wan
- Hadi Sucipto

Cicit :
- Cornelius Nathaniel Tanaka
- Giselle Isabella Gani
- Lionel Eduardo Gani

PULANG KE RUMAH BAPA DI SURGA

"aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman" (2 Timotius 4:7)

Bapa telah menjemput pulang hambaNya dalam kasih dan damai, pada hari Senin, 20 Agustus 2012 pukul 01.30 WIB.
Suami, Papa dan Opa, Penatua, Penasehat kami :

dr LUKAS FIRDAUS SUSILOPUTRO
(LAUW FONG SIANG)
Usia : 83 tahun
Jl. Pemuda No. 60 Kudus

Jenazah akan **dikebumikan di Pemakaman Prambatan Kudus** pada hari : **Kamis, 23 Agustus 2012.** Berangkat dari **Rumah Duka DHARMA Kudus, Blok D, E dan F ,** Jl. Agil Kusumadia No. 199 Kudus, **pukul 10.00 WIB.** Upacara Gerejani : pukul 09.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Isteri : **JUNITA WIBOWO (OEI DJOEN NIO)** (†)

Anak :
YUKE SUSILOPUTRO

Menantu :
KIKI EDVY MIRANDA

Cucu :
- **RAKA YUDHISTIRA SUSILOPUTRO**
- **ARKASENA SUSILOPUTRO**

BESERTA SELURUH FAMILI DAN KELUARGA BESAR JEMAAT GEREJA JKI ELIM

SUDOKU

Sudoku terdiri dari 9x9 kotak yang dibagi dalam 3x3 kotak kecil (sel) yang disebut area.
Tujuan permainan Sudoku adalah mengisi sel-sel kosong dengan angka antara 1-9 (setiap sel hanya 1 angka)
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap baris.
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap kolom.
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap area.

Conceptis SudoKu — By Dave Green

					5	7	3	9
	3	5		1			6	
	2		7			4		
		8			9			
	4				6			
9			4	7		3		
1		7			2		4	3
3	6					2	8	
8						1		

Difficulty Level ★★★ 8/22

©2012 Conceptis Puzzles, Dist. by King Features Syndicate, Inc.

Jawaban edisi sebelumnya

5	2	8	4	3	1	9	6	7
6	3	4	9	5	7	8	2	1
1	7	9	2	8	6	3	5	4
8	6	5	3	1	2	7	4	9
9	4	3	6	7	5	1	8	2
7	1	2	8	4	9	5	3	6
2	5	6	1	9	8	4	7	3
3	8	1	7	6	4	2	9	5
4	9	7	5	2	3	6	1	8

Difficulty Level ★★

A Licensing Programme of PMCP www.mlicensing.com

VARIA OLAHRAGA

Nyad Terhambat Badai Saat Lintasi Selat Florida

Perenang maraton Amerika Serikat, Diana Nyad, terhambat badai saat melintasi Selat Florida, Senin (20/8) dini hari. Perenang berusia 63 tahun itu tengah berusaha menjadi orang pertama yang melintasi Selat Florida tanpa sangkar pelindung dari serangan hiu. Nyad memulai usaha pertamanya melintasi Selat Florida dengan sangkar pengaman pada tahun 1978 dan usaha keduanya pada musim panas 2010 tanpa sangkar, tetapi semuanya gagal. Nyad memulai usaha ketiga pada Sabtu (18/8). Ia berenang dari Havana ke Florida sejauh 166 kilometer. Nyad dijadwalkan tiba di salah satu pantai di Florida pada Selasa (21/8). Pada Senin dini hari, tim yang mengikutinya melaporkan, Nyad dihantam badai sejak malam dan membuatnya kehilangan kemajuan selama enam jam. Namun, Senin siang, cuaca membaik dan Nyad terbantu dengan adanya aliran arus selat. Pada malam hari, Nyad mendapati dirinya berenang dengan beberapa lumba-lumba. "Dia baik-baik saja dan terus berenang," kata Alex Crotin, juru bicara Nyad. (AP/ECA)

Alonso Pertanyakan Kesiapan Kubica

Pebalap F1 dari tim Ferrari, Fernando Alonso, mempertanyakan kesiapan Robert Kubica untuk kembali berlaga di ajang F1 setelah kecelakaan parah yang menimpanya 18 bulan lalu. Pertanyaan itu muncul setelah tersiar kabar kesehatan Kubica jauh membaik dan kemungkinan dapat kembali ke ajang F1 di musim depan. "Sangat sulit mengatakan apakah Kubica bakal siap 100 persen untuk mengikuti ajang F1 tahun depan. Kami berbincang dan saya tahu rasa sakit yang dialaminya sangat parah dan belum pernah terjadi sebelumnya," kata Alonso, Selasa (21/8) di London. Kubica mengalami kecelakaan saat mengikuti Reli Ronde di Andora. Mobilnya menabrak bangunan dan tangan serta kakinya terimpit di kokpit mobil. Kecelakaan sebelum dimulainya F1 musim 2011 itu membuatnya meninggalkan impian untuk berlaga di tim Ferrari. Cederanya yang belum pulih membuat Kubica gagal mengikuti musim 2012. "Kubica harus fokus pada pemulihan dulu, setelah itu boleh memikirkan perlombaan lagi," kata Alonso. (AP/ECA)

Pesta bagi Sharapova

GETTY IMAGES FOR HAMPTONS MAGAZI/EUGENE GOLOGURSKY

Tokoh radio Carolina Bermudez, pejudo Lisa Kearney, dan petenis Maria Sharapova menghadiri pesta majalah *Hamptons* yang memajang foto Sharapova sebagai sampul depan di Haven Rooftop, Hotel Sanctuary, New York, AS, Senin (20/8).

18 Tim Ikut Tur Jatim 2012

Balapan sepeda kelas 2.2 dalam kalender Asia Tur Persatuan Balap Sepeda Internasional (UCI), Tour de East Java (TdEJ) 2012, bakal diikuti 14 tim luar negeri dan 4 tim dalam negeri. Ketua Yayasan TdEJ Harijanto Tjondrokusumo, dalam surat elektronik, Selasa (21/8), mengatakan, penyelenggara semula menargetkan mendapat 15 tim luar negeri sebagai peserta TdEJ 2012 pada 29 Agustus-2 September 2012. Menjelang balapan di wilayah Jatim itu, penyelenggara TdEJ baru mendapat kepastian dari 12 tim luar negeri. Panitia menunggu tim Plan B (Australia), Tabriz Petrochemical (Iran), dan MNCF (Malaysia). Tabriz mengirim formulir pendaftaran, sedangkan MNCF Malaysia tidak siap dan menunjuk tim pengganti Selangor. Sementara Plan B absen karena sejumlah pebalapnya cedera dan sakit. Harijanto tidak terlalu risau meski hanya 18 tim yang berpartisipasi tahun ini. (HLN)

Anggota Perempuan Pertama di Augusta National

Mantan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Condoleeza Rice dan Darla Moore, satu dari 50 perempuan tersukses dalam bisnis keuangan di negara adidaya itu, dinobatkan sebagai perempuan pertama yang diterima sebagai anggota Klub Golf Augusta National, Senin (21/8). Bill Payne, direktur klub, menyatakan momentum itu sebagai peristiwa bersejarah. Diterimanya kedua perempuan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan politik dan keuangan AS itu mengakhiri dominasi keanggotaan laki-laki pada klub yang berdiri sejak tahun 1932 itu. Rice, menteri luar negeri perempuan pertama AS, dikenal sangat menyukai olahraga ini. Salah satu karib yang mendukungnya untuk menjadi anggota salah satu klub golf tertua di negeri Paman Sam ini adalah Tiger Woods, pegolf legendaris dunia. Kedua anggota perempuan pertama ini akan menerima jaket berwarna hijau sebagai simbol keanggotaan elite klub. Jaket ini hanya diberikan kepada juara turnamen golf yang diadakan di klub ini. (AP/MHD)

"Home Run"

AP PHOTO/MATT SLOCUM

Pemain tim Hastings yang mewakili Vancouver, British Columbia, Kanada, Noah Hanson-Stafford (kiri) disambut rekan-rekan setimnya setelah dua kali memukul bola *home run* di *inning* keempat saat melawan tim asal Karibia, Curacao, di Little League World Series, Senin (20/8) di South Williamsport, Pennsylvania. Curacao menang 4-3.

Pelatihan Pegolf Yunior

GETTY IMAGES FOR JUMEIRAH/JASON KEMPIN

Pegolf duta Jumeirah, Rory Mcllroy, memandu klinik pelatihan bagi pegolf yunior yang diadakan City Parks Foundation di City Parks Junior Golf Center, Senin (20/8) di Brooklyn, New York.

Munas PBSI Lebih Awal

Alasan Percepatan Tidak Cukup Kuat

JAKARTA, KOMPAS — Pengurus Besar Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia menetapkan jadwal pelaksanaan musyawarah nasional PB PBSI pada September 2012 mendatang. Administrasi pelatihan dan atlet menjadi alasan perubahan jadwal munas yang seharusnya berlangsung November 2012.

Sekretaris Jenderal PB PBSI Yacob Rusdianto, Selasa (21/8) di pelatnas bulu tangkis di Cipayung, Jakarta Timur, mengatakan, munas PB PBSI bakal digelar pada 20-21 September 2012 di Yogyakarta.

"Penegasan jadwal ini sekaligus untuk menjawab kesimpangsiuran pemberitaan mengenai jadwal munas PB PBSI," ujar Yacob.

Dalam munas tersebut, seluruh pengurus provinsi (pengprov) dari 33 organisasi daerah dijadwalkan hadir. Munas akan membahas program kerja PB PBSI, laporan pertanggungjawaban Ketua Umum PB PBSI Djoko Santoso, serta pemilihan ketua umum periode 2012-2016.

Menurut Yacob, dengan adanya pemilihan ketua umum, PB PBSI akan mengirimkan formulir pendaftaran bakal calon baru kepada setiap pengprov.

"Pengiriman formulir minggu depan. Saya yakin waktu tiga minggu menjelang munas cukup bagi setiap pengprov untuk menyiapkan calon," tutur Yacob.

Untuk calon baru, PB PBSI tidak memberlakukan syarat khusus. Semua orang yang merasa mampu berhak mencalonkan diri.

Terkait waktu munas yang maju dari semula November ke September, Yacob menolak mengatakan PB PBSI memajukan agenda munas. Justru apabila munas digelar September, penyusunan pengurus baru pada Oktober dan pelantikan bisa dilaksanakan lebih cepat.

Mengganggu administrasi

"Pengalaman kami, dengan munas yang digelar akhir tahun, pengurus baru dilantik pada Januari. Padahal, pada Januari para atlet harus mengikuti sejumlah turnamen. Secara administrasi, hal itu mengganggu," paparnya.

Seusai munas, pengurus PBSI yang lama akan bekerja membantu pengurus baru selama masa transisi. Tujuannya agar pelatihan dan pembinaan atlet dapat terus berlanjut.

Sekretaris Umum PB PBSI Pengprov Jawa Timur Edi Sabarudin mengatakan, dia belum tahu mengenai agenda munas yang diubah tersebut. Ia masih menunggu informasi dari PB PBSI. Demikian juga dengan agenda pencalonan ketua umum baru, Pengprov Jatim menunggu surat resmi dari PB PBSI.

Memecah konsentrasi

Perubahan jadwal munas secara mendadak oleh PB PBSI disayangkan Ketua Pengprov PBSI DKI Jakarta Icuk Sugiarto. Menurutnya, alasan administrasi atlet dan program kepelatihan tidak cukup kuat untuk menjadi landasan percepatan pelaksanaan munas.

Mantan juara dunia bulu tangkis itu mengatakan, keputusan memajukan jadwal munas hanya berselang satu hari dengan penutupan Pekan Olahraga Nasional ke XVI di Pekanbaru, Riau, sangat tidak tepat.

"Semua perhatian pengurus daerah adalah meraih prestasi semaksimal mungkin pada PON nanti. Jika ada agenda yang hampir bersamaan waktunya, perhatian akan terpecah," katanya.

Menurut dia, hal itu dapat membuat proses pemilihan ketua umum mendatang berjalan tak semestinya. "Seperti membeli kucing dalam karung. Pengurus daerah tidak punya banyak kesempatan untuk mengenali para bakal calon ketua yang mungkin muncul," ungkapnya.

Satu lagi hal yang sangat disayangkan Icuk adalah kejuaraan internasional bulu tangkis bagi para pemain yunior batal karena adanya acara tersebut.

Mantan pemain yang mempersembahkan Piala Thomas bagi Indonesia tahun 1984 ini mengatakan, jika alasan percepatan pelaksanaan munas adalah kemerosotan prestasi bulu tangkis Indonesia dalam empat tahun terakhir, hal itu sangat masuk akal.

"Jika hanya alasan administrasi, saya rasa alasan itu tak cukup kuat," katanya. (HLN/MHD)

BALAP SEPEDA

154 Pebalap Yunior Bakal Unjuk Gigi

INVERCARGILL, SELASA — Setelah 29 tahun, Selandia Baru kembali menjadi tuan rumah ajang Kejuaraan Dunia Yunior Balap Sepeda Disiplin Trek 2012. Sebanyak 154 atlet dari 24 negara bakal bersaing dalam lomba yang merupakan agenda utama Persatuan Balap Sepeda Internasional yang digelar di Invercargill, 22-26 Agustus 2012.

Dalam situs resmi Persatuan Balap Sepeda Internasional (UCI), Selasa (21/8), disebutkan, lomba yang bakal digelar di kota di selatan Selandia Baru dan melombakan nomor-nomor trek itu diprediksi berlangsung sangat ketat. Sebanyak 17 pebalap yunior kuat yang mendukung skuad Rusia tahun lalu plus para pebalap kuat Australia bakal hadir. Jumlah peserta dalam kejuaraan dunia tahun ini, terutama peserta putri, meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu menjadi 48 peserta.

Bagi pebalap yunior berusia di bawah 19 tahun (U-19) yang turun di Invercargill, kejuaraan itu menjadi ajang menjajal kemampuan mereka sekaligus sebagai persiapan menghadapi Olimpiade Rio de Janeiro 2016.

Ke-154 pebalap yunior bakal mempertontonkan kebolehan mereka di satu-satunya velodrom tertutup di Selandia Baru, Stadium Southland. Velodrom itu mulai dipakai pada 2006.

Lintasan trek sepanjang 250 meter di dalamnya terbuat dari kayu pinus siberia dan pernah dipakai sebagai ajang Kejuaraan Balap Sepeda Disiplin Trek Oceania. Sementara pada 1983, saat Selandia Baru menjadi tuan rumah kejuaraan serupa, kejuaraan digelar di velodrom terbuka di Wanganui, kota di pulau sebelah utara Selandia Baru.

AP PHOTO/ALVARO BARRIENTOS

Pebalap sepeda tim Movistar, Alejandro Valverde, mendapat ucapan selamat dari rekannya, Jonathan Castroviejo. Valverde menjuarai etape ketiga lomba Vuelta, Senin (20/8) di Eibar, Spanyol.

BikeNZ (tim balap sepeda trek Selandia Baru) High Performance Director Mark Elliott mengatakan, Selandia Baru menurunkan 16 pebalap kuat.

"Para pebalap yunior kami sudah digembleng dalam program pelatihan untuk yunior sejak empat tahun lalu. Kami memanfaatkan kesempatan menjadi tuan rumah kejuaraan dunia ini sebagai tahapan persiapan menuju Olimpiade Rio," papar Elliott.

Valverde kuasai Arrete

Dari disiplin jalan raya (*road race*), etape ketiga balapan kelas dunia Vuelta a Espana 2012 dikuasai pebalap tuan rumah, Alejandro Valverde.

Pebalap tim Movistar itu menaklukan etape tiga sejauh 155 kilometer dari Faustino V menuju Eibar dalam waktu 3 jam, 49 menit, dan 37 detik. Etape tiga berakhir di puncak pendakian De Arrate di wilayah Eibar.

Joaquim Rodriguez dari tim Katusha yang menempel ketat Valverde sejak awal dan diprediksi bakal menang akhirnya finis kedua. "Saya sangat marah dengan kekalahan ini. Sungguh mengecewakan. Saya kalah di etape yang sejak awal sangat saya kuasai," ujar Rodriguez.

Kemenangan itu mengantarkan Valverde menjadi pemimpin lomba dan berhak mengenakan kaus merah. (AFP/HLN)

RELI

Subhan dan Rifat Mulai Survei Lokasi di Jerman

VELDENZ, SELASA — Dua pereli Indonesia, Subhan Aksa dan Rifat Sungkar, memulai survei lokasi Reli Jerman di Veldenz pada Selasa (21/8). Mereka akan mengikuti Kejuaraan Reli Dunia (World Rally Championship) pada kelas berbeda, mulai Jumat (24/8) hingga Minggu (26/8).

"Kami survei lokasi reli di daerah Veldenz, sekitar 45 kilometer di luar Kota Trier, yang menjadi tempat servis mobil. Kami memetakan tempat-tempat yang harus diwaspadai dan tempat untuk menambah kecepatan," tutur Subhan melalui surat elektronik kepada *Kompas*.

Selasa (21/8), Subhan akan melakukan survei di enam etape khusus dan tiga etape khusus pada Rabu (22/8). Kebun anggur menjadi pemandangan di sisi jalur reli.

Menurut Subhan, medan reli yang didominasi jalanan beraspal merupakan tantangan baru baginya. Selama ini, dia hanya pernah melewati jalanan tanah, berbatu, dan berkerikil ketika reli. Pereli berusia 26 tahun itu menilai harus menandai lokasi-lokasi khusus untuk mengurangi atau menambah kecepatan.

"Reli di jalan beraspal akan berlangsung dalam kecepatan sangat tinggi dan tidak boleh ada kesalahan. Jadi, kami harus menandai lokasi-lokasi manuver dengan tepat," kata Subhan.

Di reli ini, Subhan akan berpasangan dengan Jeff Judd dari Selandia Baru. Judd adalah navigator senior yang sangat memahami lokasi-lokasi reli di Eropa, termasuk di Jerman.

Kehadiran Judd menggantikan navigator Hade Mboi sejak seri Selandia Baru yang lalu terbukti berhasil mengantarkan Subhan naik ke posisi ketiga klasemen sementara di kategori Production Car World Rally Championship (PWRC).

Sebelum survei, Subhan berlatih reli di jalan beraspal di Jerman, Senin (20/8). Hasilnya, Subhan mencatat waktu tercepat kedua di bawah Michal Kosciuszko, rivalnya yang kini menduduki posisi keempat klasemen sementara.

Selain menguji kecepatan dan melatih insting reli di aspal, latihan itu juga bertujuan untuk mencari setelan mesin yang tepat dan jenis ban yang paling cocok untuk reli Jerman. Secara total, Subhan berlatih sejauh 63 kilometer.

"Saya ingin merebut posisi lima besar di akhir reli ini. Jika memungkinkan, saya ingin kembali naik podium agar tetap berada di posisi tiga besar di akhir musim kompetisi," ungkap Subhan.

Rifat ke Jerman

Sementara itu, Rifat Sungkar yang pekan sebelumnya berlatih di jalanan aspal Belgia masuk ke Jerman untuk survei lokasi. Rifat juga berlatih di Jerman pada Senin (20/8) agar lebih memahami karakter medan di Jerman.

Rifat yang turun di World Rally Class Grup N berlatih di Belgia untuk mencari setelan mesin yang tepat. Sistem komputer untuk mengendalikan mesin mobilnya harus diatur agar sesuai untuk jalan aspal.

"Ada kemajuan dalam setelan mesin berkat latihan di Belgia. Kini, saya harus menyesuaikan diri dengan medan reli di Jerman agar siap memacu mobil dengan tepat," ujar Rifat yang sebelumnya mengikuti upacara peringatan kemerdekaan di Frankfurt.

Rifat menargetkan dapat kembali merebut posisi tiga besar di reli ini. (ECA)

DATA DAN AGENDA

ATLETIK

Gugl Games, Linz

Putra

Lari 100 m (detik)	
1. Nickel Ashmeade (JAM)	10,03
2. Michael Frater (JAM)	10,13
3. Jason Young (JAM)	10,15

Lari 110 m gawang (detik)	
1. Sergej Shubenkov (RUS)	13,09
2. Ryan Brathwaite (BAR)	13,23
3. Lawrence Clarke (GBR)	13,45

Lari 400 m (detik)	
1. Kirani James (GRN)	44,46
2. Jonathan Borlee (BEL)	45,10
3. Calvin Smith (USA)	45,34

Lari 400 m gawang (detik)	
1. Felix Sanchez (DOM)	48,13
2. Leford Green (JAM)	48,89
3. Michael Tinsley USA)	49,49

Lari 1.000 m (menit)	
1. Benson Seurei (KEN)	2:16,39
2. Nate Brannan (USA)	2:16,52
3. Nick Willis (NZ)	2:16,58

Putri

Lari 100 m (detik)	
1. Samantha Henry-Robinson (JAM)	11,15
2 Gloria Asumnu (NGR)	11,19
3. Laverne Jones-Ferrette (USA)	11,24

Lari 100 m gawang (detik)	
1. Ginnie Crawford (USA)	12,68
2. Queen Harrison (USA)	12,77
3. Kellie Wells (USA)	12,83

Lari 200 m (detik)	
1. Charonda Williams (USA)	22,67
2. Bianca Knight (USA)	22,74
3. Samantha Henry-Robinson (JAM)	22,85

Loncat Tinggi Galah (meter)	
1. Fabiana Murer (BRA)	4,65
2. Anastasia Savchenko (RUS)	4,50
3. Anastasia Shvedova (BLR)	4,50

TENIS

WTA Texas
Senin (20/8)
Babak Pertama

- Mirjana Lucic (CRO)-Emily Webley-Smith (GBR) 6-1, 6-2
- Pauline Parmentier (FRA)-Irina Falconi (USA) 6-1, 6-4
- Peng Shuai (CHN)-Ayumi Morita (JPN) 4-6, 6-0, 6-3
- Roberta Vinci (ITA)-Hsieh Su-wei (TPE) 6-2, 6-2
- Marina Erakovic (NZL)-Anne Keothavong (GBR) 6-1, 5-7, 7-6 (11/9)
- Eugenie Bouchard (CAN)-Galina Voskoboeva (KAZ) 6-4, 6-3
- Casey Dellacqua (AUS)-Irina Begu (ROM) 6-2, 6-2
- Jelena Jankovic (SRB)-Yaroslava Shvedova (KAZ) 6-7 (7/9), 7-6 (7/4), 6-1

ATP Winston-Salem
Babak Pertama

- Thomaz Bellucci (BRA)-Marcos Baghdatis (CYP) 7-5, 3-1 ret
- Sergiy Stakhovsky (UKR)-Gilles Muller (LUX) 7-6 (7/4), 6-4
- Ernests Gulbis (LAT)-Carlos Berlocq (ARG) 6-4, 7-5
- Martin Klizan (SVK)-Benoit Paire (FRA) 6-2, 7-6 (7/4)
- Michael McClune (USA)-Alejandro Falla (COL) 6-1, 6-4
- Lukasz Kubot (POL)-Tommy Robredo (ESP) 6-1, 2-6, 6-2
- Donald Young (USA)-Leonardo Mayer (ARG) 4-6, 6-3, 6-2
- Robin Haase (NED)-Nikolay Davydenko (RUS) 6-2, 6-3
- Lu Yen-hsun (TPE)-Lukas Lacko (SVK) 6-3, 7-6 (7/3)
- Benjamin Becker (GER)-Tatsuma Ito (JPN) 6-3, 4-6, 6-2

Babak Kedua

- David Goffin (BEL)-Viktor Troicki (SRB) 3-6, 6-4, 7-5
- Andy Roddick (USA)-James Blake (USA) 7-6 (8/6), 7-6 (8/6)

Van Persie Belum Menyatu

Moyes: Banyak yang Melupakan Everton

LONDON, SELASA — Goodison Park masih tetap menjadi benteng kokoh bagi Everton. Tidak banyak tim tamu yang bisa menang di kandang "The Toffees" itu. Musim ini, Manchester United menjadi korban pertama di Goodison Park dengan kekalahan 0-1, Selasa (21/8). Awal kurang bagus bagi United.

GETTY IMAGES/MICHAEL REGAN

Pemain Manchester United, Robin van Persie, saat bertanding pada kompetisi Liga Primer antara Everton dan Manchester United di Goodison Park, Liverpool, Inggris, Senin (20/8).

Everton layak menang. Kolektivitas dan kedisiplinan para pemain polesan Pelatih David Moyes ini mampu mengeksploitasi lubang di lini pertahanan Manchester United (MU) karena minus Rio Ferdinand, Chris Smalling, Phil Jones, dan Jonny Evans yang semuanya cedera.

Everton menjebol gawang MU melalui sundulan Marouane Fellaini memanfaatkan tendangan pojok Darron Gibson di menit ke-57. Fellaini dengan postur jangkung 194 sentimeter meloncat jauh lebih tinggi ketimbang bek tengah MU, Michael Carrick. Sundulannya mengarahkan bola ke gawang MU tanpa mampu diantisipasi kiper David De Gea.

Ini adalah momen paling krusial dalam karier Fellaini. Dia merayakan golnya dengan sangat emosional di hadapan suporter Everton. Pemain asal Belgia itu sukses menjalankan perannya sebagai penghubung lini tengah dan depan. Posturnya yang tinggi berulang kali memenangi perebutan bola atas dan menjadi pemantul bola bagi bomber Nikica Jelavic.

Everton yang tidak merombak skuadnya tampil lebih solid daripada MU yang dalam transisi setelah Shinji Kagawa masuk. Mantan gelandang Borussia Dortmund itu cepat beradaptasi, tetapi belum menyatu dengan dua ujung tombak, Danny Welbeck dan Wayne Rooney.

Perubahan permainan MU ini menjadi rapuh karena lini pertahanan tidak dalam formasi inti. Michael Carrick yang diduetkan dengan bek tengah Nemanja Vidic menjadi titik lemah yang berujung gol Fellaini.

Di lini pertahanan MU hanya ada dua pemain yang benar-benar berkarakter pemain bertahan, Vidic dan Patrice Evra. Dua bek lainya adalah pemain tengah, Carrick, dan Antonio Valencia yang dipasang di bek kanan.

Ini kekalahan pertama MU di laga pembuka musim dalam delapan tahun terakhir. Namun, kekalahan itu tidak membuat Setan Merah resah. Mereka pernah dua kali kalah di laga pertama dan menjadi juara liga.

Van Persie

Kekalahan ini menjadi tantangan bagi MU untuk membenahi permainan dan memaksimalkan karakter masing-masing pemain, termasuk mendukung bomber baru mereka Robin van Persie. Mantan ujung tombak Arsenal itu baru dimainkan di menit ke-68 oleh Manajer MU Sir Alex Ferguson, menggantikan Welbeck.

Namun, pencetak gol terbanyak Liga Primer musim lalu dengan 30 gol itu tidak mampu mengubah keadaan. Van Persie belum menyatu dengan skuad MU. Karakternya sebagai penerobos pertahanan belum mendapat dukungan dari pemain lain yang bertugas memasok umpan.

"Kami terlalu banyak bermain di sekitar dia. Kami tidak benar-benar menunjukkan terobosan," ujar Ferguson.

"Adanya Robin di dalam tim, perlu memanfaatkan kemampuannya melawan bek-bek tengah tempat dia sangat bagus, tetapi kami tidak terlalu memanfaatkan itu," ujar Ferguson.

Indikator perbaikan permainan MU bisa diukur pada akhir pekan ini saat menjamu Fulham. Van Persie kemungkinan besar akan berduet dengan Rooney untuk menyambung insting bermain dua bomber haus gol itu. Saat koordinasi lini tengah dan depan solid, MU akan melaju di jalur juara Liga Primer.

Saat melawan Everton, lini depan MU sangat sedikit menciptakan tendangan ke arah gawang. Peluang gol paling jelas justru lahir dari kaki gelandang Tom Cleverley. Namun, bola yang lolos dari kiper Tim Howard itu masih bisa dibuang bek tengah Phil Jagielka. Pilar pertahanan Everton ini sekian lama menjadi incaran Manajer Arsenal Arsene Wenger karena penampilannya yang sangat konsisten.

Melupakan Everton

Manajer Everton David Moyes memuji para pemainnya yang tampil solid dengan penuh motivasi. Ini kemenangan di pertandingan pertama sejak 2007.

"Saya tidak berpikir Everton dipertimbangkan malam ini. Banyak yang lupa Everton bukan tim yang jelek. Goodison adalah tempat yang sulit untuk menang bagi tim tamu," ujar Moyes.

Everton akan tandang ke markas Aston Villa akhir pekan ini. Everton akan menghadapi tim terluka yang baru kalah 0-1 di kandang West Ham United.

(AFP/AP/BBC/ANG)

ATLETIK

100 Meter Linz Diborong Jamaika

Setelah memborong ketiga medali nomor lari 200 meter putra di Olimpiade London 2012, sprinter Jamaika kembali menyapu bersih tiga medali nomor lari 100 meter putra Gugl Games di Linz, Austria, Senin (20/8).

Di Olimpiade London, 9 Agustus, Jamaika merebut medali emas, perak, dan perunggu melalui trio sprinter Usain Bolt dengan waktu 19,32 detik, Yohan Blake (19,44 detik), dan Warren Weir (19,84 detik).

Di Gugl Games yang juga diikuti sprinter Amerika Serikat, keping emas, perak, dan perunggu direbut Ashmeade Nichel yang menyelesaikan lari 100 meter dengan catatan waktu 10, 03 detik. Di belakangnya, Michael Frater (10,13 detik) dan Jason Young (10,15 detik).

Michael Frater adalah salah satu anggota kuartet estafet 4 x 100 meter putra Jamaika yang memecahkan rekor dunia nomor tersebut di Olimpiade London, 11 Agustus.

Sementara dua sprinter AS di Gugl Games finis keempat dan keenam. Mereka adalah Trell Kimmons (10, 22 detik) dan Calesio Newman (10,46 detik).

Keberhasilan Jamaika memborong medali di Linz membuktikan regenerasi sprinter di negeri tersebut terus berlangsung. Padahal, Bolt yang kini menjadi legenda sprinter dunia masih berjaya.

AS yang menjadi pesaing utama untuk sprint putra dunia pun masih sulit mengalahkan dominasi Jamaika dalam satu atau dua olimpiade ke depan. Kini, pada era Bolt, mereka kewalahan. Selanjutnya, Yohan Blake dan Warren Weir bakal melanjutkan dominasi senior mereka.

Sebaliknya, di sprint putri, AS masih terlalu tangguh. Nomor lari 200 meter milik sprinter AS. Mereka meraih emas dan perak melalui Charonda Williams (22,67 detik) dan Knight Bianca (22,74 detik). Medali perunggu untuk sprinter Jamaika, Samantha Hendry-Robinson (22,85 detik).

Di nomor lari 400 meter gawang putra, peraih emas di Olimpiade London, Felix Sanchez (Republik Dominika), menjadi juara di Linz dengan catatan waktu 48,13 detik.

(AP/NIC)

TRANSFER PEMAIN

Llorente, Antara London dan Manchester

LONDON, SELASA — Fernando Llorente akan menentukan klub pilihannya pada Rabu pekan ini. Ada dua klub yang mengajukan tawaran menarik bomber klub La Liga Athletic Bilbao itu. Kedua klub itu sama-sama berkompetisi di Liga Primer Inggris, satu bermarkas di London dan satu lagi di Manchester.

"Besok (Rabu) Llorente akan bicara dengan (klub) tujuan. Sangat, sangat mungkin dia akan memilih ke Liga Primer," ujar agen Llorente, Carlos Arino Bajo, seperti dikutip soccernet.espn, Selasa (21/8).

"Saya tidak tahu klub pilihan dia saat ini, tetapi ada dua klub. Satu di London dan satu lagi di Manchester," ujar Arino Bajo.

Dua klub yang dimaksud Arino Bajo kemungkinan besar adalah Tottenham Hotspur dan Manchester City. Kedua klub Liga Primer ini sama-sama memburu Llorente, bersaing dengan klub Serie A, Juventus.

Semula Llorente diyakini akan bergabung dengan Juventus yang bersedia membayar 18 juta euro, atau sekitar Rp 212 miliar. Namun, situasi berubah seiring dengan pekan pertama Liga Primer dan Liga Spanyol.

Llorente, yang tidak dimainkan Pelatih Marcelo Bielsa saat Bilbao dihajar 3-5 oleh tim tamu Real Betis, sejak lama diincar Tottenham. Namun, perburuan klub asal London itu terhambat nilai transfer yang sangat tinggi, mencapai 30 juta poundsterling (sekitar Rp 448 miliar).

Musim ini, Tottenham tidak memiliki banyak pilihan untuk menambah kekuatan di lini depan. Tim yang kini dilatih Andre Villas-Boas itu tinggal memiliki penyerang Jermain Defoe. Negosiasi dengan Manchester City untuk mengontrak permanen Emmanuel Adebayor juga masih terhambat permintaan gaji yang terlalu tinggi.

Villas-Boas yang menerapkan filosofi permainan menyerang membutuhkan tambahan tenaga di lini depan. Apalagi, setelah di laga Liga Primer kalah 1-2 di kandang Newcastle United.

Untuk mendapatkan Llorente, Tottenham harus bersaing dengan klub super kaya, Manchester City. Tim polesan Pelatih Roberto Mancini itu akan agresif mencari penyerang baru jika cedera lutut Sergio Aguero ternyata parah. Saat ini, mantan pemain Atletico Madrid itu dinyatakan harus istirahat selama empat pekan untuk pemulihan.

Perburuan Arsenal

Arsenal yang baru melepas gelandang bertahan Alex Song ke Barcelona berusaha mendatangkan Yann M'Vila dari klub Liga Perancis, Rennes. Nilai transfer gelandang berusia 22 tahun itu mencapai 20 juta euro (sekitar Rp 240 miliar).

"Arsenal? Mungkin," ujar Manajer Umum Rennes Pierre Dreossi. "Kami akan memulai negosiasi. Kami berharap menemukan solusi di akhir pekan ini," uar Dreossi.

(AFP/AP/ANG)

TENIS WTA

Caroline Wozniacki di Ambang Sejarah

CONNECTICUT, SELASA — Caroline Wozniacki, mantan petenis putri peringkat satu dunia, berusaha mempertahankan gelarnya di turnamen tenis New Haven, Connecticut, yang digelar sepanjang pekan ini. Dia mencoba berjaya di turnamen tenis berhadiah total 637.000 dollar Amerika Serikat (sekitar Rp 5,98 miliar) ini untuk kelima kalinya.

Langkah petenis kelahiran Odense, Denmark, 22 tahun lalu itu cukup mulus. Tanpa hambatan berarti, Wozniacki melaju ke babak kedua. Dia mengalahkan Ekaterina Makarova (Rusia), 6-3 6-3, pada laga Senin (20/8) waktu setempat.

Jika petenis putri yang kini menempati peringkat delapan dunia ini mampu mempertahankan gelar untuk kelima kalinya, dia akan masuk catatan sejarah tenis karena memenangi turnamen WTA Tour lima kali atau lebih secara beruntun. Hingga kini, hanya petenis putri Steffi Graf (Jerman), Martina Navratilova (AS), dan Chris Evert (AS) yang mampu mengukir prestasi tersebut. Mereka mempertahankan gelar dalam satu turnamen lima kali atau lebih.

Selain mengukir sejarah, jika Wozniacki berhasil merengkuh gelar itu, prestasi tersebut akan menjadi gelar pertamanya tahun ini setelah gagal pada beberapa turnamen sebelumnya.

AP PHOTO/THE CONNECTICUT POST, BRIAN A POUNDS

Petenis Denmark, Caroline Wozniacki, mengembalikan bola dari Ekaterina Makarova (Rusia) pada laga babak pertama turnamen New Haven Terbuka, Senin (20/8) di New Haven, Connecticut. Wozniacki menang 6-3, 6-3.

"Semua yang berkaitan dengan turnamen tenis ini membuat saya nyaman dan seperti bertanding di rumah sendiri. Saya dapat tampil sangat baik di turnamen ini," kata petenis yang total mengoleksi 18 gelar dari berbagai turnamen WTA.

Wozniacki mengakui, perjalanannya kali ini tidak akan mudah. Dia menjadi unggulan ketiga di bawah petenis peringkat satu dan dua dunia, Victoria Azarenka (Belarus) dan Agniezska Radwanska (Polandia). Oleh karena itu, Wozniacki harus mengeluarkan keringat untuk melewati babak pertama.

"Biasanya, sejak tahun 2009, saya selalu mendapat *bye*. Namun, kali ini, tidak. Tidak masalah bagi saya," katanya.

Petenis yang juga menjadi model beberapa produk *fashion* ini akan bertemu Sofia Arviddson (Swedia) di babak kedua.

Perjuangan Kirilenko

Meski menang dalam dua set atas Shahar Peer (Israel), 6-2, 6-2, Maria Kirilenko (Rusia) mengaku tidak mudah bermain di lapangan keras.

"Bagi saya, memulai laga pembuka di lapangan keras selalu menyulitkan. Momentum dan gerakan bolanya selalu berbeda," kata Kirilenko yang juga tampil membela negaranya di Olimpiade London 2012.

Dia mengatakan, tipikal permainan di lapangan keras membuatnya harus bekerja ekstra. Karakter lapangan keras sangat berbeda dengan jenis lapangan rumput, lapangan untuk olimpiade, dan turnamen Grand Slam Wimbledon. Namun, adaptasi lapangan yang cepat membuatnya berharap dapat melaju ke babak selanjutnya.

Sementara itu, dari turnamen tenis WTA Texas Terbuka di Dallas, pengunduran diri petenis peringkat enam dunia, Angelique Kerber (Jerman), membuat Jelena Jankovic (Serbia) menjadi favorit kampiun. Kerber menyatakan, dia mengalami cedera bahu sehingga terpaksa beristirahat demi mempersiapkan diri mengikuti turnamen Grand Slam AS Terbuka pada akhir Agustus ini.

(AFP/AP/MHD)

NBA

Derrick Rose Beri Harapan bagi Bulls

CHICAGO, SELASA — Dua bulan jelang memasuki masa pramusim kompetisi Liga Bola Basket Profesional Amerika Serikat (NBA), Derrick Rose, *guard* andalan klub Chicago Bulls, memberi sinyal baik. Dia berlatih lagi setelah hampir lima bulan menjalani terapi karena cedera.

Dikutip dari ESPN, Selasa (21/8), melalui media sosial Twitter, Rose, pemilik nomor punggung 1 di klub berlambang banteng merah itu, menyatakan, dirinya tengah bersiap memulai latihan ringan, diselingi dengan latihan menembak bola di Berto Center, Chicago.

"Rasanya sangat menyenangkan berada di gimnasium lagi," ujarnya. Dia juga mengirim satu foto, yang memperlihatkan dirinya dalam posisi menembakkan bola ke jaring, ke dunia maya.

Rose mengalami cedera cukup parah saat laga babak *play off* menghadapi Philadelphia 76ers, April 2012. Diagnosa dokter dan hasil MRI menyatakan *anterior cruciate ligament* (ACL) lutut kiri pemain terbaik NBA tahun 2011 ini robek. Dokter memvonisnya tidak bisa bermain hingga musim mendatang.

Namun, hasil operasi dan terapi pasca-operasi menunjukkan proses pemulihan yang lebih cepat. Menurut Rose, meski belum memastikan dapat tampil dalam kompetisi seketat NBA dalam waktu dekat, proses pemulihan diakui dokter jauh lebih cepat dari perkiraan semula.

Bulls akan menjalani dua kali pertandingan pramusim pada awal Oktober. Mereka rencananya bertemu Memphis Grizzlies dan Indiana Pacers. Namun, manajemen Bulls tidak memaksakan menurunkan pebasket andalan mereka itu. Sebagai cadangan, mereka mengontrak Nate Robinson, *guard* veteran NBA untuk mengisi posisi Rose.

Izin dokter

Pemilik Bulls, Jerry Reinsdorf, mengatakan tidak akan memaksa Rose untuk bermain jika belum mendapat lampu hijau dari dokter. Dia menginginkan Rose 100 persen pulih sebelum siap berjibaku dalam kompetisi yang sangat ketat.

Hal demikian juga diakui Rose. Dia mengaku, tidak ada tekanan dari manajemen untuk segera bermain.

"Saya berusaha menikmatinya, menjalani setiap sesi pemulihan dengan sebaik-baiknya. Saya percaya bakal pulih 100 persen dan lebih kuat dari sebelumnya," katanya. (AP/MHD)

NAMA & PERISTIWA

KOMPAS/IWAN SETIYAWAN

FIRA BASUKI

Menanti Kelahiran Anak Kedua

Penulis Fira Basuki (40) menantikan kelahiran anak kedua, buah hatinya dengan Havez Agung Baskoro yang meninggal dunia pada Maret lalu. Seperti saat melahirkan putri pertamanya, Syaza, 13 tahun lalu, ia ingin melahirkan secara normal.

"Tinggal menunggu hari, saya sudah merasa mules sejak kemarin. Enggak ada persiapan khusus, saya harus menguatkan diri sendiri karena anak ini anak yatim. Saya harus kuat untuk anak saya," ungkapnya.

Fira bercerita, setiap saat ia dan Syaza selalu berusaha berpikir positif supaya kehamilannya sampai melahirkan berjalan lancar. Dia pun yakin bisa melahirkan secara normal karena selama ini merasa sehat.

"Saya selalu berpikir, melahirkan itu seperti orang naik sepeda, tak lupa caranya. Setiap malam Syaza mengelus perut saya sambil bilang, 'Adik jangan khawatir, ada kakak Syaza yang akan menjagamu'," kata Fira yang akan memberikan air susu ibu (ASI) eksklusif untuk bayinya.

Meski hamil besar, di hari Lebaran, Fira tidak melewatkan waktu bersilaturahim ke rumah keluarga. Bahkan pada hari kedua Idul Fitri, penulis novel *140 Karakter* itu juga berkunjung ke rumah Wimar Witoelar, mantan juru bicara Presiden Abdurrahman Wahid.

"Saya bilang ke Pak Wimar kalau saya mau melahirkan, ditolong ya," kata Fira yang menulis biografi Wimar, sambil tertawa. (SIE)

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

JOHNNY DARMAWAN

Tak Terbayangkan

"Tak pernah terbayangkan, saya diminta datang ke KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi). Barangkali ini pengalaman paling mendalam, apalagi saya harus menghadapi ratusan kamera dan wartawan di KPK," kata Presiden Direktur PT Toyota Astra Motor (TAM) Johnny Darmawan Danusasmita (60) menceritakan pengalamannya, beberapa waktu lalu.

Pasalnya, ia bingung dan tidak mempunyai informasi pasti mengenai keterkaitan pemanggilan itu dengan kasus yang disidik KPK. Ia hanya tahu dari berita di media massa akan dipanggil KPK berkaitan dengan kasus pembangunan dermaga *trestle* (tiang pancang) Kubangsari, Kota Cilegon, Banten.

"Sejak ada kabar dari media (saya) akan dipanggil KPK, rasanya bingung dan serba enggak enak. Soalnya saya enggak tahu apa kaitan saya dengan kasus dermaga itu? Bingung karena saya juga tidak mengelola bisnis pelabuhan," katanya.

Selama empat hari masa penantian untuk hadir di KPK, ujar Johnny, berat tubuhnya sempat susut dua kilogram.

"Bayangkan, saya enggak lapar meski ada makanan di depan mata. Makanya saya pengin cepat datang, tahu apa yang terjadi, dan selesai. Begitu hari Rabu itu, saya datang pukul 09.00 meski panggilan pukul 10.00."

"Masalahnya sudah jelas. Sekitar satu setengah jam saya di KPK menjelaskan soal mobil Lexus. Apa peran TAM dan bagaimana mekanisme penjualan itu terjadi. Semuanya *clear*. Rasanya sudah nyaman lagi," kata Johnny sambil menyantap roti cane berkuah kari. (AST)

RIAN "D'MASIV"

Masakan Mama

Menikmati masakan Lebaran buatan ibunda menjadi salah satu momen yang paling ditunggu Rian Ekky Pradipta, vokalis band d'Masiv. Selain spesial, masakan Lebaran terasa lebih nikmat karena disantap bersama keluarga besar.

"Masakan Mama itu luar biasa, apalagi makannya bareng sama keluarga. Itu memori yang tak bisa hilang," kata Rian, beberapa waktu lalu.

Masakan khas buatan sang ibu yang selalu dinikmati Rian adalah opor ayam, ketupat, dan ketan bungkus daun pisang. Sajian itu biasanya dipadu dengan gudeg, masakan khas Yogyakarta, tempat asal keluarga Rian.

"Saya *ngefans* banget sama masakan Mama. Kalau di rumah tak pernah bosan (makan), itulah yang membuat kami jarang makan di luar," kata pemuda kelahiran 17 November 1986 ini.

Selain itu, silaturahim juga menjadi momen penting di hari Lebaran. Sungkem kepada orangtua, kakek-nenek, pakde-bude, menjadi agenda pertamanya saat 1 Syawal tiba.

Namun, lanjut Rian, yang terpenting dalam Idul Fitri adalah mengambil hikmah dari perjalanan ibadah pada bulan puasa. Banyak sifat baik yang dirasakannya selama Ramadhan.

"Misalnya, kami jadi sering shalat berjamaah. Kalau lagi macet di jalan, ada yang *nyenggol* biasanya emosi, tetapi selama puasa kita bisa menahan. Sifat-sifat baik ini yang harus kita pertahankan," tuturnya. (HAN)

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

KELLY CLARKSON

Penuh Cinta

Penyanyi Kelly Clarkson (30) akan menyambut bulan September dengan penuh sukacita. Dia akan menyeimbangkan dua cinta, yaitu kekasihnya, manajer artis Brandon Blackstock, dan sepak bola Amerika.

Wanita kelahiran Texas yang mengidolakan klub Dallas Cowboys ini menulis lagu berjudul "Get Up (A Cowboys Anthem)" bekerja sama dengan National Footbal League (NFL) dan Pepsi. Clarkson berharap bisa menyeimbangkan kedua cintanya itu pada musim NFL mendatang.

"Saya akan datang ke setiap pertandingan, dengan memakai jersey Emmitt Smith, karena sejak masih sekolah aku menyukainya," kata Clarkson yang mengidolakan pemain Dallas Cowboys di era tahun 1990-an itu.

Saat ini, Smith sudah pensiun sebagai pemain sepak bola. Boleh jadi Clarkson berganti idola, yaitu pacarnya, Blackstock, yang berkencan dengannya sejak tahun lalu. "Salah satu hal yang paling kusukai adalah kami berkecimpung di bidang yang sama. Dia selalu sibuk berjuang supaya kami mendapatkan pekerjaan," kata pelantun "Mr Know It All".

Pasangan itu pergi menonton bioskop bareng. "Kami tak pernah berpura-pura, apa yang Anda lihat, kehidupan itulah yang kami jalani. Aku juga tidak berpikir untuk mendapatkan kejutan yang luar biasa," ujarnya.

(PEOPLE.COM/SIE)

AP PHOTO/MATT SAYLES